



**PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD SE-GUGUS CUT NYAK DIEN
KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Livia Oktaviani Wijaya
1401416397**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD SE-GUGUS CUT NYAK DIEN
KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Livia Oktaviani Wijaya
1401416397**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”, karya:

nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 1 Mei 2020

Pembimbing,



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

NIP 19611018 198803 1 002

PERSETUJUAN MANUSKRIP

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal", karya:

nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Tegal,

Drs. Supriyanto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 1 Mei 2020

Pembimbing,


Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP 19611018 198803 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”, karya:

nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 4 Juni 2020.

Tegal, 4 Juni 2020

Panitia Ujian

Sekretaris



Ketua
Dr. Akhmad Rifai, RC., M.Pd
NIP. 19590821 198403 1 001

Penguji I,

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
NIP. 19630923 198703 1 001

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd
NIP. 19630721 198803 1 001

Penguji II,

Dra. Sri Ismi Rahayu, M. Pd.
NIP. 19560414 198503 2 001

Penguji III,

Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd.
NIP. 19611018 198803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

judul : *Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak
Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 26 April 2020

Penulis,



Livia Oktaviani Wijaya
NIM 1401416397

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Livia Oktaviani Wijaya


NIM : 1401416397

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordinator Prodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIE 19630721 198803 1 001

Tegal, 26 April 2020

Pembuat Pernyataan,


Livia Oktaviani Wijaya

NIM 1401416397

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tau, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia” (1 Korintus 15:58).
2. “Kemampuan membaca itu sebuah rahmat. Kegemaran membaca, sebuah kebahagiaan” (Goenawan Mohamad).
3. “Jangan menunggu, tidak akan pernah ada waktu yang tepat. Mulailah di manapun Anda berada, dan bekerja dengan alat apapun yang Anda miliki. Peralatan yang lebih baik akan ditemukan ketika Anda melangkah” (Napoleon Hill).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Tri Noviani dan Alm. Bapak Budijanto
2. Kakak saya Amor Hutomo Budi Wijaya
3. Kedua adik saya Stive Imanuel Wijaya dan Samuel Cristhian Wijaya serta keluarga besarku.

ABSTRAK

Wijaya, L., O. (2020). *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Teguh Supriyanto, M, Pd. 295

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Baca, Sumber Belajar.

Hasil belajar merupakan suatu alat ukur guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah sumber belajar dan minat baca. Sumber belajar yang bervariasi akan menimbulkan ketertarikan bagi peserta didik sehingga peserta didik akan lebih fokus mengikuti proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi akan melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam berbagai hal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 282 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Penentuan jumlah sampel penelitian menerapkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 166 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini meliputi sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,515 > 1,974$ dan korelasi keduanya sebesar 0,506 atau sedang; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar dengan hasil hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,797 > 1,974$ dan korelasi keduanya sebesar 0,520 atau sedang; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,558 > 3,051$ dan korelasi ganda sebesar 0,527 atau sedang. Besarnya pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar sebesar 32,7%. Disimpulkan bahwa sumber belajar dan minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Saran dari penelitian ini yaitu guru diharapkan dapat memvariasikan penggunaan sumber belajar dan meningkatkan ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca kepada peserta didik. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal” tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk karya ilmiah skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M. Pd., Koordinator Prodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd., Dosen pembimbing seta penguji 3 yang telah membimbing, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., Penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
7. Dra. Sri Ismi Rahayu, M. Pd., Penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
8. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Kepala UPPD Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
10. Kepala SDN Trayeman 01, SDN Trayeman 02, SDN Trayeman 03, SDN Kudaile 01, SDN Kudaile 02, SDN Kudaile 04, SDN Kudaile 05, SDN Kudaile 06, SD IBN, dan SD Madinah Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
11. Guru kelas IV SDN Trayeman 01, SDN Trayeman 02, SDN Trayeman 03, SDN Kudaile 01, SDN Kudaile 02, SDN Kudaile 04, SDN Kudaile 05, SDN Kudaile 06, SD IBN, dan SD Madinah Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang telah memberi informasi dan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa angkatan 2016 PGSD Kampus Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang saling membantu, berbagi ilmu pengetahuan, dukungan, dan doa.
13. Teman-teman kos yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan berkat dari Tuhan YME.

Tegal, 26 April 2020
Penulis,



Livia Oktaviani Wijaya
NIM 1401416397

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN MANUSKRIP	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB	
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Umum.....	12
1.5.2 Tujuan Khusus	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoretis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13
1.6.2.1 Guru	13
1.6.2.2 Sekolah.....	13
1.6.2.3 Penulis	14

II	KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1	Kajian Teori.....	15
2.1.1	Hasil Belajar	24
2.1.2	Sumber Belajar	31
2.1.3	Minat Baca.....	35
2.1.4	Pengaruh antarvariabel.....	38
2.1.5	Kajian Empiris	42
2.1.6	Kerangka Berpikir.....	57
2.1.7	Hipotesis Penelitian	59
III	METODE PENELITIAN.....	60
3.1	Desain Penelitian	61
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	63
3.2.1	Tempat penelitian	63
3.2.2	Waktu Penelitian	64
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
3.3.1	Populasi	64
3.3.2	Sampel.....	65
3.4	Variabel Penelitian.....	67
3.5.1	Variabel <i>Independent</i>	68
3.5.2	Variabel <i>Dependent</i>	68
3.5	Definisi Operasional Variabel	68
3.5.1	Sumber Belajar (X_1).....	68
3.5.2	Minat Baca (X_2).....	69
3.5.3	Hasil Belajar Tematik (Y)	69
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	69
3.6.1	Jenis Data	69
3.6.2	Sumber Data	70
3.7	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	70
3.8.1	Teknik Pengumpulan Data	70

3.8.1	Instrumen Pengumpul Data Penelitian.....	73
3.9	Uji Angket	74
3.9.1	Uji Validitas.....	75
3.9.2	Uji Reliabilitas	78
3.10	Teknik Analisis Data.....	79
3.10.1	Analisis Deskriptif	79
3.10.2	Uji Prasyarat Analisis.....	81
3.10.3	Uji Hipotesis	84
IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
4.1	Hasil Penelitian.....	90
4.2	Pembahasan	128
4.2.1	Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar	128
4.2.2	Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar	131
4.2.3	Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar.	135
4.3	Implikasi Penelitian	137
4.3.1	Implikasi Teoretis.....	137
4.3.2	Implikasi Praktis.....	138
V	PENUTUP.....	140
5.1	Simpulan.....	140
5.2	Saran.....	141
5.2.1	Bagi Guru	141
5.2.2	Bagi Sekolah.....	142
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	142
	DAFTAR PUSTAKA	143
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftra Nama SD Gugus Cut Nyak Dien	63
3.2 Populasi Penelitian.....	64
3.3 Hasil Penghitungan Pengambilan Sampel Bertingkat	67
3.4 Angket Bentuk Skala <i>Likert</i>	72
3.5 Hasil Penghitungan Populasi Peserta Didik Uji Coba	76
3.6 Hasil Penghitungan Sampel Peserta Didik Uji Coba.....	77
3.7 Pedoman Konversi Skala-5	80
3.8 Rentang Nilai Indeks	81
3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	85
4.1 Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	92
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	93
4.3 <i>Three Box Method</i>	95
4.4 Pedoman Konversi Skala-5	96
4.5 Frekuensi Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Ganjil Tematik Sampel Penelitian	96
4.6 Nilai Indeks Variabel Sumber Belajar	102
4.7 <i>Three Box Method</i>	103
4.8 Nilai Indeks Variabel Minat Baca	104
4.9 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Bebas.....	105
4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	106
4.11 Hasil Uji Linieritas Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Tematik	107
4.12 Hasil Uji Linieritas Minat Baca dengan Hasil Belajar Tematik.....	107
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Data	108
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	109
4.15 Koefisien Korelasi.....	110
4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	111
4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	113

4.18 Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y	115
4.19 Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara X_2 dengan Y	116
4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y.....	118
4.21 Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y	120
4.22 Hasil Analisis Korelasi Ganda	122
4.23 Hasil Analisis Regresi Ganda	122
4.24 Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y.....	125
4.25 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	58
3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	61
4.1 Frekuensi Nilai PAS Ganjil Tematik	98
4.2 Persentase Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar.....	115
4.3 Persentase Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar.....	120
4.4 Persentase Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca secara Bersama terhadap Hasil Belajar	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Cocok Data Dokumen	151
2. Daftar Nama Sekolah Dasar	152
3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien	153
4. Daftar Nama Peserta Didik Sampel Penelitian.....	165
5. Daftar Nama Peserta Didik Sampel Uji Coba Angket	169
6. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	170
7. Rekapitulasi Nilai Hasil PAS Ganjil.....	171
8. Daftar Rerata Nilai PAS Ganjil Peserta Didik Kelas IV.....	190
9. Kisi-kisi Angket Sumber Belajar (Uji Coba)	194
10. Angket Sumber Belajar (Uji Coba).....	195
11. Kisi-kisi Angket Minat Baca (Uji Coba).....	198
12. Angket Minat Baca (Uji Coba).....	194
13. Lembar Validitas Sumber Belajar oleh Penilai Ahli.....	202
14. Lembar Validitas Minat Baca oleh Penilai Ahli.....	207
15. Deskriptor Penskoran Angket.....	212
16. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Sumber Belajar (Uji Coba).....	213
17. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Minat Baca (Uji Coba).....	216
18. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Sumber Belajar	219
19. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Minat Baca.....	220
20. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Penelitian	221
21. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Penelitian	223
22. Kisi-kisi Angket Sumber Belajar (Setelah Uji Coba)	224
23. Angket Sumber Belajar (Setelah Uji Coba)	225
24. Kisi-kisi Angket Minat Baca (Setelah Uji Coba)	227
25. Angket Minat Baca (Setelah Uji Coba)	228
26. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Sumber Belajar	230

27. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Minat Baca	237
28. Rekapitulasi Skor Hasil Belajar (Y), Sumber Belajar (X ₁), dan Minat Baca (X ₂)	244
29. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar	248
30. Tabel Nilai Indeks Variabel Sumber Belajar.....	249
31. Tabel Nilai Indeks Variabel Minat Baca.....	250
32. Hasil Uji Normalitas Data	251
33. Hasil Uji Linieritas Data	253
34. Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	256
35. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	257
36. Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	258
37. Hasil Analisis Regresi Sederhana	259
38. Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	261
39. Hasil Analisis Regresi Ganda	262
40. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	263
41. Hasil Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	264
42. Sampel Hasil Pengisian Angket Uji Coba.....	265
43. Sampel Hasil Pengisian Angket Penelitian	267
44. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	269
45. Tabel Rangkuman dan Referensi Sitasi Jurnal dan Tesis yang Digunakan dalam Penyusunan Skripsi	270
46. Surat Keterangan Penelitian	280
47. Dokumentasi Penelitian.....	290

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraianya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan sebuah bangsa. Berbagai negara di dunia bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikannya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut dilakukan, karena salah satu indikator dalam menilai kemajuan suatu negara yaitu pada kualitas pendidikan. Menurut Munib, Budiyono, & Suryana (2016:33), pendidikan merupakan proses pembimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya agar berkembang secara optimal. Salahudin (2011:19) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh para pendidik yang berkerja secara sistematis dan interaktif dengan seluruh peserta didik guna meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan serta keterampilannya. Simpulan dari uraian tersebut yaitu pendidikan merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.

Melalui pendidikan pula, manusia akan mampu membedakan sesuatu yang benar atau salah, baik atau buruk serta manusia akan bertindak bijak dalam menghadapi segala sesuatu. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengenal karakter dan kebutuhan setiap peserta didik dengan baik, agar bakat, potensi serta

kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dan berguna bagi kehidupannya kelak. Melalui pendidikan, tujuan nasional juga dapat tercapai secara optimal. Munib, Budiyono, & Suryana (2016:30) menyatakan bahwa kegiatan pendidikan dilaksanakan guna membentuk manusia yang memiliki karakter yang lebih baik, yaitu manusia yang memiliki sikap dan kepribadian dalam kehidupan yang disertai jiwa oleh nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya membentuk individu yang cerdas secara akademis saja, melainkan juga memfokuskan untuk membentuk kepribadian yang disesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila.

Di Indonesia, aspek pendidikan selalu mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pembaharuan kebijakan yang sering dilakukan oleh pemerintah guna peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tentunya tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja, melainkan juga harus memperhatikan aspek psikomotor dan afektif. Pendidikan juga perlu mengembangkan bakat, keterampilan, dan sikap peserta didik agar menjadi pribadi yang berkualitas.

Di Indonesia, terdapat tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di tempat pelatihan tertentu, dan pendidikan informal dilaksanakan di lingkungan keluarga. Pendidikan formal merupakan pendidikan terstruktur dan berjenjang. Pendidikan sejatinya dilaksanakan untuk menggali dan mengembangkan potensi individu melalui berbagai lembaga pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk menambah wawasan dan ilmu, meningkatkan keterampilan serta mengembangkan karakter atau nilai religius. Sekolah juga menjadi tempat berinteraksi peserta didik. Di sekolah, kegiatan belajar mengajar lebih terarah dalam menggali dan meningkatkan potensi setiap peserta didik. Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia, sehingga guru serta lembaga sekolah yang terkait harus mampu berpikir kreatif dalam menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif dalam rangka menunjang proses belajar peserta didik.

Sekolah dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya, tentunya berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan telah ditetapkan secara resmi oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 19 tertera, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Melalui kurikulum pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, khususnya di sekolah akan lebih terarah dan sistematis. Kini sebagian besar sekolah khususnya pada tingkatan sekolah dasar di Indonesia sudah menerapkan Kurikulum 2013. Proses kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih mengembangkan rasa ingin tahu, keaktifan, dan keterampilan atau kemampuan dari peserta didik. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran harus dilakukan semaksimal mungkin, agar mereka mampu mengeksplorasi untuk mencapai kompetensi dengan berbagai potensi dan kebenaran yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Mulyasa, 2014:42). Mata pelajaran di Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar juga tidak berdiri sendiri atau terpisah, melainkan digabungkan dalam suatu tema, kecuali mata pelajaran Agama, Bahasa Jawa, Matematika, dan PJOK. Kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami penyempurnaan yang tentunya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan zaman. Dengan penyempurnaan kurikulum tersebut, diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mempermudah proses belajar peserta didik.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan sebuah perubahan, baik ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektifnya. Hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik yaitu memiliki pengetahuan yang luas serta keterampilan yang baik dan juga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Darmadi (2017:252) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran serta terbentuknya suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku individu. Kunandar (2014:62) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan pada ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Susanto (2019:5) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau prestasi yang diperoleh peserta didik baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif melalui pelaksanaan kegiatan belajar. Prestasi tersebut dapat ditentukan melalui kegiatan penilaian oleh pendidik atau guru.

Penilaian hasil belajar juga dilakukan untuk membentuk kemajuan peserta didik dalam belajar, mengetahui kebutuhan, dan melaksanakan perbaikan yang diperlukan. Diharapkan pendidikan yang dilaksanakan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu seseorang yang memiliki pemahaman terhadap ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tidak akan dapat dirasakan manfaatnya, apabila individu tersebut tidak memiliki pemahaman terhadap ilmu yang ada.

Penilaian memiliki fungsi guna memperoleh informasi dalam pengukuran keberhasilan proses belajar dan hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2016:22). Dengan penilaian hasil belajar, akan mempermudah guru dalam mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 meliputi kompetensi sikap atau spiritual, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan. Amirono & Daryanto (2016:268) berpendapat hal yang sama bahwa lingkup penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu ketersediaan sumber belajar, sarana prasarana sekolah, dan kualitas guru.

Sumber belajar tentunya tidak hanya berupa buku guru atau buku siswa saja, melainkan juga lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, laboratorium, dan masih banyak lagi. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam tersebut akan semakin menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 20 tertera,

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sumber belajar merupakan salah satu aspek penting bagi pelaksanaan pembelajaran.

Warsita (2008:211) menyebutkan sumber belajar merupakan keseluruhan yang berada di luar peserta didik yang memungkinkan atau mempermudah dalam berlangsungnya proses belajar. Hermawan, Susilana, & Julaeha (2016:11.36) mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan seluruh sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dengan tujuan untuk memudahkan belajarnya. Prastowo (2018:27) menyatakan bahwa sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri atas berbagai bahan atau situasi yang dirancang secara sistematis dan dibentuk untuk memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri atau individual. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang telah dibentuk dan dirancang secara sistematis guna memungkinkan serta mempermudah peserta didik dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran bukan hanya pemberian materi dari buku yang tersedia saja, melainkan juga pemberian materi melalui lingkungan sekitar, atau bahkan dalam kehidupan masyarakat sendiri, sehingga pembelajaran akan terasa lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Mulyasa (2014:49) menyatakan bahwa guru harus mampu dalam mengembangkan fasilitas dan sumber belajar secara mandiri serta memberdayakan lingkungan di sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang konkret.

Muatan pelajaran seperti IPA dan IPS yang sangat berkaitan dengan lingkungan alam dan kehidupan masyarakat, seharusnya lebih sering dalam menggunakan sumber belajar berupa lingkungan. Diharapkan sekolah di Indonesia tidak hanya berpedoman pada sumber belajar berupa buku saja, tetapi juga menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Prastowo (2018:27) menyatakan bahwa saat kegiatan belajar, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu dari guru saja, melainkan juga belajar melalui berbagai sumber belajar yang terdapat di lingkungannya. Dengan penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, khususnya dalam muatan pelajaran IPA atau IPS,

peserta didik akan memperoleh pengetahuan secara lebih konkret, meskipun tidak semua materi tentang IPA atau IPS dapat diamati atau diobservasi langsung oleh peserta didik.

Melalui kegiatan mengobservasi lingkungan alam, peserta didik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan lebih menarik minat dan perhatian peserta didik, karena usia anak sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan yang pesat, di mana anak senang untuk mencari tahu mengenai hal-hal yang baru atau dianggap menarik. Penggunaan sumber belajar, khususnya di sekolah dasar diharapkan bervariasi, khususnya pada pembelajaran IPA atau IPS diharapkan guru dapat menggunakan lingkungan alam dan masyarakat sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Ketersediaan sumber belajar yang beragam, baik di dalam perpustakaan maupun lingkungan sekitar tidak akan berarti, apabila peserta didik tidak memiliki ketertarikan belajar dan juga minat membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu atau wawasan melalui sumber tertulis. Dengan rajin membaca, peserta didik akan memiliki pengetahuan yang luas, mampu berpikir secara kritis, dan memiliki daya analisis yang tinggi. Seseorang akan tertarik untuk membaca apabila memiliki minat membaca. Mengembangkan minat dalam membaca sejak dini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kognitif dan ketertarikan anak mengenai bahan bacaan. Sudarsana (2019:1.7) menyatakan bahwa minat merupakan ketertarikan untuk memperhatikan dan mengingat secara berkelanjutan terhadap sesuatu baik manusia, benda, atau aktivitas tertentu yang disertai keinginan untuk mencari tahu dan mempelajari serta membuktikannya.

Dalman (2017:141) mendefinisikan minat baca yaitu keinginan dalam memahami kata dan isi yang terdapat dalam teks bacaan, sehingga pembaca mampu memahami berbagai hal yang terdapat dalam bacaan tersebut. Sudarsana (2019:1.12) menyatakan bahwa minat baca merupakan kekuatan untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang dalam membaca, sehingga individu membaca dengan kemauan dari diri sendiri. Simpulan dari beberapa pendapat

tersebut yaitu minat baca merupakan ketertarikan atau dorongan dalam membaca secara terus-menerus untuk memahami makna atau isi dari bacaan tersebut.

Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi, hasil belajarnya diduga akan semakin meningkat. Apabila seseorang memiliki minat baca yang tinggi, maka orang tersebut akan membaca bahan bacaan yang ada atas kesadaran dari diri sendiri. Oleh karena itu, membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dan wajib dilakukan peserta didik, agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga prestasi peserta didik akan terus meningkat.

Minat membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Hutapea (2019) menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2016 mengenai kebiasaan membaca masyarakat Indonesia mengindikasikan Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara di dunia yang diteliti. Terdapat dua faktor yang memengaruhi minat membaca peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal di antaranya yaitu motivasi belajar dan rasa ingin tahu. Semakin tinggi rasa ingin tahu peserta didik, semakin ia gemar membaca. Faktor eksternal merupakan pengaruh lingkungan sekitar peserta didik seperti ketersediaan bahan bacaan yang bervariasi, menarik, dan beragam serta keadaan lingkungan sosial yang kondusif untuk melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara dengan guru kelas IV di SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang terdiri dari SDN Trayeman 01, SDN Trayeman 02, SDN Trayeman 03, SDN Kudaile 01, SDN Kudaile 02, SDN Kudaile 04, SDN Kudaile 05, SDN Kudaile 06, SD Madinah dan SD Islam Bhakti Negara pada tanggal 4-16 Desember 2019, diperoleh informasi bahwa seluruh SD, khususnya pada kelas IV telah menerapkan Kurikulum 2013. Kesulitan yang dialami oleh sebagian besar guru dalam penerapan Kurikulum 2013, yaitu dalam mengembangkan materi, melakukan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013, dan kurangnya sarana serta prasarana penunjang pembelajaran. Selain itu, sebagian besar sekolah di Gugus Cut Nyak Dien, perolehan hasil belajar peserta didiknya masih tergolong rendah, sehingga para guru berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengadakan kegiatan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih berada di bawah

Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). KBM muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema tiap-tiap SD di Gugus Cut Nyak Dien berkisar antara 66-75. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan perbandingan KBM dan perolehan hasil belajar muatan pelajaran tematik dalam penilaian akhir semester (PAS) dapat dipersentasekan 57% peserta didik memperoleh nilai di bawah KBM.

Peserta didik merupakan individu unik yang memiliki karakter berbeda-beda. Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, terdapat peserta didik yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan ada pula yang mengalami kesulitan. Peserta didik yang memiliki kesulitan belajar tentunya membutuhkan bantuan khusus untuk dapat memahami suatu materi atau kompetensi khusus melalui kegiatan remedial. Guru perlu melakukan identifikasi atau menemukan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik serta mencari solusi yang tepat sebelum melakukan kegiatan remedial. Terdapat dua faktor umum yang memengaruhi perolehan hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal peserta didik meliputi fisik dan psikisnya serta faktor eksternal peserta didik yang meliputi lingkungan, materi, guru atau pendidik, metode pembelajaran, sistem penilaian, dan berbagai hal yang lain (Arifin, 2016:305).

Sistem penilaian pada Kurikulum 2013 merupakan salah satu permasalahan yang juga dihadapi oleh guru, karena Kurikulum 2013 masih tergolong kurikulum yang baru diterapkan oleh SD di Gugus Cut Nyak Dien dengan waktu antara 2-3 tahun terakhir. Amirono & Daryanto (2016:268) mengungkapkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru memerlukan berbagai instrumen penilaian, baik berupa tes, pengamatan, penugasan, baik individu maupun kerjasama antara peserta didik, dan sebagainya yang disesuaikan dengan ciri-ciri kompetensi serta tingkat perkembangan peserta didik. Penilaian dengan berbagai instrumen serta muatan pelajaran yang dijadikan satu dalam sebuah tema menjadi suatu hal yang baru bagi guru, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian.

Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien, sebagian besar perolehan hasil belajar peserta didik yang rendah, juga disebabkan oleh minat baca terhadap materi pelajaran yang rendah dan

pemanfaatan sumber belajar yang kurang bervariasi. Sebagian besar peserta didik masih harus diberi tugas atau dituntun guru untuk membaca. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Beberapa faktor minat baca peserta didik yang rendah disebabkan oleh lingkungan keluarga yang tidak membiasakan anaknya untuk melakukan kegiatan literasi, lingkungan masyarakat yang kurang berpendidikan, dan kurangnya sarana prasarana buku bacaan. Kunjungan peserta didik ke perpustakaan dikategorikan rendah. Beberapa penyebab kunjungan peserta didik ke perpustakaan rendah yaitu tidak ada petugas yang mengelola perpustakaan, belum ada perpustakaan umum di luar kelas, dan kurangnya sumber bacaan atau buku yang tersedia.

Sebagian besar sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien yaitu buku paket siswa dan buku guru, LKS pena, dan bahan ajar yang dikembangkan oleh Kecamatan Slawi. Pemanfaatan lingkungan dan masyarakat sebagai sumber belajar peserta didik masih jarang digunakan oleh guru. Prastowo (2018:30) menyatakan bahwa pengembangan sumber belajar akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Guru yang menggunakan sumber belajar bervariasi akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, sumber belajar menjadi salah satu aspek yang memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Haryati (2016) mahasiswa Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar, dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar*. Hasil penelitiannya yaitu: (1.) Hasil belajar IPA peserta didik kelas IVA SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar sebelum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tergolong “rendah” dengan persentase sebesar 44,44% dari 27 peserta didik dan nilai rata-rata sebesar 52,33. (2.) Hasil belajar IPA peserta didik kelas IVA SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar sudah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tergolong “sangat tinggi” dengan persentase 59,26% dan nilai rata-rata sebesar 80,33. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai

sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.

Raditya (2016) mahasiswa PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan*. Hasil penelitiannya yaitu: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus III Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2014/ 2015. (2) Minat baca dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus III Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori “sedang” yang mengindikasikan terdapat hubungan positif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- (1) Guru mengalami kesulitan dalam manajemen waktu kegiatan pembelajaran.
- (2) Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi.
- (3) Sumber belajar utama yang dominan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu buku tema siswa/guru.
- (4) Sumber belajar berupa lingkungan, manusia (narasumber atau orang yang berprofesi tertentu), dan internet masih jarang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- (5) Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran belum tersedia secara lengkap.
- (6) Minat membaca peserta didik masih tergolong rendah.

- (7) Guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
- (8) Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk memfokuskan penelitian, diperlukan pembatasan masalah agar menjadikan penelitian lebih mendalam dan memperoleh hasil yang optimal. Pembatasan masalah dilakukan guna mempertimbangkan keterbatasan penulis dan luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada:

- (1) Sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dalam pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dalam ranah kognitif pada penilaian akhir semester (PAS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal?
- (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal?

- (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjelasan mengenai hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian berisi data yang akan dicapai pada penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum serta tujuan khusus. Uraianannya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu penjabaran dari tujuan umum. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, secara khusus tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik

kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian yang telah dilakukan. Terdapat dua manfaat dari hasil penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis. Berikut uraiannya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat dalam mengembangkan suatu ilmu pengetahuan guna memahami konsep yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Bertambahnya pengetahuan dan konsep dalam dunia pendidikan terkhusus pada pembelajaran tema.
- (2) Menjadi sumber bahan dalam mendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat membantu dalam memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah dan berhubungan dengan berbagai pihak seperti guru, sekolah, dan penulis.

1.6.2.1 Guru

- (1) Bertambahnya informasi guru tentang penggunaan sumber belajar dan pengaruh minat membaca peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- (2) Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih sumber belajar, khususnya pada pembelajaran tematik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

1.6.2.2 Sekolah

- (1) Bertambahnya informasi guna meningkatkan mutu pendidikan.

- (2) Bertambahnya informasi tentang efektivitas sumber belajar dan peningkatan pemahaman tentang pentingnya menumbuhkan minat baca peserta didik agar hasil belajar diperoleh secara maksimal.

1.6.2.3 Penulis

- (1) Bertambahnya wawasan penulis tentang penggunaan sumber belajar dan minat baca peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
- (2) Bertambahnya relasi dengan guru kelas IV, kepala sekolah, maupun pihak lain yang terkait dengan dunia pendidikan.
- (3) Bertambahnya pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka bertujuan untuk mengungkapkan pemikiran disertai teori-teori yang melandasi penelitian. Bagian ini terdiri dari kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraianya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini berisi teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Dalam kajian teori ini akan dibahas mengenai pengertian belajar, aktivitas belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, pengertian hasil belajar, faktor yang memengaruhi hasil belajar, jenis hasil belajar, pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar Kurikulum 2013, pengertian sumber belajar, jenis sumber belajar, manfaat sumber belajar, fungsi sumber belajar, pengertian minat baca, faktor yang memengaruhi minat baca, dan pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar.

2.1.1 Pengertian Belajar

Setiap individu memiliki bakat serta keterampilan yang berbeda-beda. Bakat tersebut harus senantiasa dikembangkan agar dapat berguna bagi kehidupannya kelak. Melalui proses belajar maka individu dapat mengetahui kemampuan yang dimilikinya serta mengembangkannya. Belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, kegiatan belajar tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran di sekolah saja, melainkan juga dapat dilakukan saat mereka menjalani aktivitas sehari-harinya. Musfiqon (2012:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang penting bagi hidup manusia dan setiap manusia melakukan aktivitas belajar dalam

hidupnya. Proses belajar tersebut sangat penting bagi seseorang dalam pendewasaannya, karena setiap individu memerlukan proses pendewasaan baik secara fisik maupun kejiwaannya. Pendewasaan seseorang tidak akan sempurna tanpa adanya pengalaman belajar.

Rusman (2013:85) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu faktor yang penting serta memiliki pengaruh dan berperan dalam pembentukan pribadi dan perilaku seseorang. Gagne (1989) dalam Susanto (2019:1) mendefinisikan belajar sebagai sebuah proses yang menyebabkan individu merubah perilakunya dikarenakan perolehan pengalaman yang dialaminya. Darmadi (2017:296) mengungkapkan perubahan yang dialami individu sebagai hasil dari pengalaman belajarnya berupa suatu hal yang baru atau peningkatan dari suatu hasil belajar yang didapat sebelumnya.

Musfiqon (2012:3) juga menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan mental atau psikis yang dilakukan dalam interaksi yang berlangsung secara berkelanjutan dengan lingkungan dan menghasilkan berbagai perubahan dalam aspek kognitif, pemahaman, psikomotorik, dan afektif. Winkel (2002) dalam Susanto (2019:4) mendefinisikan belajar sebagai sebuah aktivitas mental yang terjadi dalam interaksi individu dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan dan berbekas. Melalui interaksi dengan lingkungan yang aktif dalam proses belajar serta dilaksanakan secara berkelanjutan dan berbekas dalam individu akan menimbulkan berbagai perubahan dalam pola tingkah laku individu dan meningkatkan kemampuan pemahamannya yang akan berguna kehidupan sehari-harinya kelak. Perubahan tingkah laku menurut Susanto (2019:3-4) mencakup perubahan dalam hal kebiasaan, sikap, dan keterampilan. Proses belajar tentunya tidak hanya terbatas pada hafalan atau ingatan saja namun memiliki makna yang lebih luas dari hal tersebut. Proses belajar juga dapat terjadi dalam interaksi individu dengan individu lainnya atau dengan kelompok sosial yang ada.

Hilgard (1962) dalam Rusman (2013:85) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan atau munculnya perilaku dikarenakan bentuk respon terhadap situasi. Darmadi (2017:297) juga menyatakan bahwa

belajar merupakan suatu aktivitas yang dialami oleh setiap manusia tanpa dibatasi usia dan berlangsung seumur hidup. Hal tersebut terus dilakukan oleh manusia dari masa bayi sampai sepanjang hidup melalui suatu rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Karwono & Mularsih (2018:16) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Gagne (1977) dalam Rifa'i & Anni (2016:70) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu rangkaian antara berbagai unsur yang saling memiliki keterkaitan sehingga menimbulkan perubahan perilaku. Rifa'i & Anni (2016:68) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses yang penting untuk terjadinya perubahan perilaku setiap individu dan belajar juga mencakup segala sesuatu yang ada dalam pikiran dan dikerjakan oleh individu. Perubahan yang terjadi dalam individu akan dapat diamati dari cara seseorang berperilaku.

Simpulan dari berbagai uraian tersebut yaitu belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang berlangsung sepanjang hayat dan menghasilkan perubahan tingkah laku baik dalam aspek sikap, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Kegiatan belajar dilakukan dengan interaksi individu dengan sesamanya maupun dengan lingkungan. Perubahan perilaku yang dihasilkan akan terlihat dalam berbagai keterampilan yang dimiliki seperti keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, menganalisa, dan keterampilan lainnya. Kegiatan belajar akan efektif apabila komponen dalam proses belajar terpenuhi dan saling mendukung dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, baik subjek maupun objek dalam belajar harus berinteraksi dengan baik agar terlaksananya kegiatan belajar yang optimal, sehingga dapat terjadinya perubahan perilaku individu yang akan berguna bagi kehidupan sehari-harinya.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Belajar termasuk suatu kegiatan yang aktif dan terjadi secara terus-menerus. Melalui belajar akan terjadi suatu perubahan pada tingkah laku manusia. Darmadi (2017:248) menjelaskan dua proses dalam belajar yaitu perubahan suatu

tingkah laku dan terjadinya interaksi manusia dengan lingkungannya. Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Belajar aktif adalah suatu rangkaian dalam proses belajar mengajar yang meningkatkan keaktifan seluruh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Mulyasa (2014:45) menyebutkan bahwa dalam upaya menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 perlu meningkatkan aktivitas peserta didik.

Guru dan peserta didik harus berinteraksi dengan baik guna tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan. Aktivitas belajar memiliki berbagai macam jenisnya. Rusman (2013:97) menjelaskan jenis-jenis aktivitas belajar, meliputi: (1) belajar arti kata atau memahami makna yang terdapat dalam kata-kata yang digunakan; (2) belajar kognitif meliputi belajar dalam menghayati, mengorganisasikan, dan mengulang kembali suatu informasi tentang permasalahan tertentu melalui kata-kata atau kalimat; (3) belajar menghafal yaitu suatu kegiatan untuk memasukan atau mengingat materi tertentu dalam ingatan; (4) belajar teoritis yaitu menyusun kerangka berpikir dalam menjelaskan berbagai fenomena alam atau sosial tertentu; (5) belajar konsep atau pengertian dilakukan dengan merumuskan sesuatu melewati proses mental mengenai objek atau peristiwa tertentu dengan mengamati ciri-cirinya; (6) belajar kaidah yaitu menghubungkan beberapa konsep agar terbentuk ketentuan yang melambangkan keteraturan; (7) belajar berpikir adalah kegiatan kognitif yang dilaksanakan dengan memecahkan suatu permasalahan melalui proses yang abstrak; (8) belajar keterampilan motorik yaitu belajar menggunakan rangkaian gerak berbagai anggota badan; (9) belajar estetis dilakukan dengan penghayatan yang berhubungan dengan nilai-nilai seni.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa aktivitas atau kegiatan belajar dalam proses pembelajaran sangat menuntut keaktifan dari peserta didik. Guru berperan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan sebagai fasilitator atau pembimbing dalam proses belajarnya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk perubahan tingkah laku dari peserta didik yang dapat diamati atau diukur. Dalam proses belajar tidak hanya pengetahuan atau wawasan dari peserta didik saja yang dikembangkan melainkan juga keterampilan dan

sikapnya. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, perlu ditekankan pada keaktifan peserta didik guna membangkitkan suasana belajar yang kondusif.

2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Weil (1980) dalam Rusman (2013:100) menyebutkan tiga prinsip dalam proses pembelajaran yaitu (1) proses pembelajaran membentuk kreasi lingkungan serta mengubah struktur kognitif siswa; (2) terdapat tiga tipe pengetahuan yang harus dipelajari yaitu fisis, sosial, dan logika; (3) memerlukan pelibatan lingkungan sosial dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada ketiga prinsip tersebut proses pembelajaran akan mengarahkan peserta didik untuk mampu dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan serta memiliki berbagai kompetensi penting yang akan bermanfaat di masa yang akan datang.

Rothwall (1961) dalam Karwono & Mularsih (2018:34-44) mengemukakan prinsip-prinsip belajar, meliputi: (1) kesiapan peserta didik yang akan membentuk kondisi individu untuk siap dalam belajar; (2) motivasi peserta didik sebagai suatu bentuk pengaturan dan pemeliharaan kesungguhan dalam belajar; (3) persepsi atau pandangan individu mengenai suatu hal yang akan sangat mempengaruhi perilakunya; (4) tujuan belajar harus disusun secara sistematis dan jelas bagi peserta didik; (5) perbedaan individual seyogianya memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan belajar; (6) transfer dan retensi yaitu kecakapan dalam menyimpan bahan belajar dan mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari; (7) kognitif atau pengetahuan; (8) afektif atau sikap; (9) psikomotor atau keterampilan; (9) evaluasi dilaksanakan untuk mencapai atau meningkatkan kemajuan belajar individu.

Menurut Rusman (2013:100-4), prinsip-prinsip belajar relatif berlaku umum dan memiliki keterkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau pengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual. Penjelasannya sebagai berikut:

- (1) Perhatian dan motivasi, peserta didik akan menaruh perhatian pada kegiatan pembelajaran apabila bahan atau materi pembelajaran merupakan sesuatu yang dibutuhkan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi memiliki keterkaitan dengan minat. Apabila peserta didik telah memiliki minat pada

suatu mata pelajaran maka akan timbul motivasi yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Motivasi dapat berasal dari dalam individu maupun datang dari orang lain.

- (2) Keaktifan, belajar harus dilakukan oleh peserta didik sendiri dan ia harus aktif dalam menjalaninya. Peran guru dalam hal ini yaitu sebagai fasilitator dan pembimbing. Peserta didik harus memiliki inisiatif dalam dirinya untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri.
- (3) Kognitif, belajar akan menunjukkan jiwa yang aktif dalam mengelola informasi atau data tidak hanya menyimpan informasi yang diperoleh. Keaktifan yang nampak dapat berupa kegiatan fisik serta kegiatan psikis. Kegiatan fisik meliputi membaca, mendengar, menulis, dan keterampilan lainnya. Kegiatan psikis meliputi menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan, membandingkan berbagai konsep, dan melakukan penyimpulan hasil percobaan.
- (4) Keterlibatan langsung, belajar yang baik yaitu dengan terlibat dalam pengalaman belajar secara langsung. Keterlibatan tersebut tidak terbatas pada kegiatan mengamati saja, melainkan melakukan suatu perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Belajar dapat dilakukan baik secara kelompok maupun individual dengan memecahkan berbagai masalah dengan bimbingan dari guru.
- (5) Pengulangan, dengan melakukan pengulangan maka daya mengamati, menangkap, mengingat, mengkhayal, merasakan, dan berpikir akan mengalami perkembangan. Tidak seluruh bentuk belajar dapat diterangkan atau selaras dengan prinsip pengulangan tersebut.
- (6) Tantangan, peserta didik akan menjumpai tujuan yang akan dicapai dalam situasi belajar. Dalam belajar peserta didik akan menjumpai suatu hambatan berupa bahan belajar, hal tersebut akan menimbulkan motif untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara mempelajari bahan belajar. Pembelajaran yang menantang dan terdapat permasalahan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajarinya.

- (7) Balikan dan penguatan, proses belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan balikan dan penguatan. Terdapat dua jenis penguatan yaitu penguatan yang bersifat positif dan negatif. Penguatan positif akan muncul ketika peserta didik memperoleh nilai yang baik dalam ulangan atau aktif dalam proses belajar, hal ini akan semakin mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Sebaliknya, apabila peserta didik memperoleh nilai yang rendah dalam ulangan akan membuat ia mengalami ketakutan tidak naik kelas. Dengan ketakutan tersebut juga dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- (8) Perbedaan individu, setiap peserta didik tentunya memiliki berbagai macam karakteristik dan kemampuan dalam belajar. Pada pembelajaran klasikal, kurang memperhatikan hal tersebut dan lebih melihat bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan pengetahuan rata-rata yang sama. Hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, metode instruksional, memberikan pengayaan atau remedial, dan pemberian tugas menyesuaikan dengan kemampuan dan minat peserta didik.

Simpulan dari berbagai uraian tersebut yaitu prinsip belajar merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk pribadi peserta didik agar memiliki sejumlah kompetensi penting sehingga peserta didik akan mampu untuk menghadapi tantangan maupun rintangan yang terjadi di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip belajar meliputi keaktifan peserta didik, motivasi, keterampilan, pengetahuan, sikap, evaluasi, dan perbedaan individual, Prinsip tersebut bukan hanya perlu diperhatikan dan dijalankan oleh guru saja, melainkan juga harus dilaksanakan oleh peserta didik sendiri sebagai subjek utama dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.4 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar dan mengajar. Susanto (2019:21) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu peserta didik supaya bisa melaksanakan kegiatan belajar secara baik. Rusman (2013:93) menjelaskan bahwa pembelajaran pada hakikatnya yaitu suatu kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik baik melalui interaksi secara langsung atau tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung atau menggunakan variasi media pembelajaran. Gagne & Briggs (1979)

dalam Karwono & Mularsih (2018:23) menjelaskan bahwa pembelajaran yaitu usaha manusia dalam memberikan berbagai kemudahan belajar bagi orang lain. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis metode atau variasi pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yaitu mengajar secara tradisional dan modern. Susanto (2019:21-2) mengungkapkan bahwa mengajar dalam konteks tradisional yaitu pewarisan kebudayaan kepada peserta didik berbentuk pengalaman dan kecakapan atau kegiatan usaha dalam mewariskan kebudayaan kepada generasi berikutnya. Guru berperan sebagai senter dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru saja. Mengajar dalam konteks modern diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan dalam membimbing peserta didik dengan mengorganisasikan lingkungan guna terciptanya kondisi belajar yang efektif untuk peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung lebih menekankan pada usaha atau kegiatan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran dan bukan hanya pemberian materi atau bahan pelajaran dari guru.

Pada pembelajaran terjadi interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar. Peserta didik sejatinya memiliki bakat dan minat serta latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami karakteristik, bakat, dan kemampuan yang dimiliki setiap individu yang berbeda-beda agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal. Peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai pemberi arahan, motivasi, fasilitator dan pembimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Musfiqon (2012:128) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang memerlukan sumber daya yang bervariasi guna tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik yang memiliki perbedaan karakter dan kemampuan dalam upaya memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar serta untuk mencapai tujuan tertentu. Pada proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi peserta didik guna mendorong keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses

pembelajaran. Peserta didik menjadi senter dalam pembelajaran yang dituntut keaktifannya dalam mempelajari bahan belajar.

2.1.5 Komponen Pembelajaran

Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara komponen pembelajaran guna menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien. Komponen dalam pembelajaran akan memengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Komponen-komponen dalam pembelajaran memiliki fungsi untuk mengoptimalkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Rusman (2013:119) menyatakan bahwa komponen pembelajaran merupakan sistem yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Musfiqon (2012:35) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu susunan dalam proses belajar yang terdiri dari berbagai komponen yaitu tujuan, bahan ajar atau materi, strategi pembelajaran, alat serta media, dan komponen evaluasi pembelajaran. Rusman (2013:119) menjelaskan berbagai komponen pembelajaran, yaitu:

- (1) Tujuan, tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua jenis yaitu tujuan umum yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan khusus berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau akhlak peserta didik.
- (2) Sumber belajar, merupakan hal penting yang berada di luar peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis sumber belajar antara lain buku, lingkungan, manusia, dan surat kabar.
- (3) Strategi pembelajaran, yaitu cara yang diterapkan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran dan aktivitas yang mendukung guna pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan penerapan dari prinsip psikologi dan pendidikan dalam perkembangan peserta didik.
- (4) Media pembelajaran, yaitu alat yang digunakan untuk membantu interaksi guru dengan peserta didik dan lingkungan guna menunjang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

- (5) Evaluasi pembelajaran, merupakan suatu indikator yang digunakan dalam menilai ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dibuat dan dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Simpulan dari uraian tersebut yaitu komponen dalam pelaksanaan pembelajaran saling memengaruhi satu sama lain serta membentuk satu kesatuan yang utuh. Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal apabila bahan, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan kegiatan evaluasi direncanakan serta dilaksanakan secara tepat dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2.1.6 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2016:22) menyebutkan bahwa hasil belajar yaitu berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik dari pengalaman belajar yang diterimanya. Rusman (2013:123) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Susanto (2019:7) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan berbagai perubahan yang terjadi dalam peserta didik baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari hasil aktivitas belajar.

Hamalik (2003) dalam Kunandar (2014:62) mengungkapkan bahwa hasil belajar yaitu pola tingkah laku, nilai-nilai, pemahaman, dan sikap serta kompetensi dari peserta didik. Darmadi (2017:251) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu suatu hasil konkret yang diperoleh peserta didik atas usahanya dalam menguasai berbagai kecakapan baik jasmani dan rohani di sekolah yang dituliskan dalam bentuk rapot di setiap semester.

Kunandar (2014:62) juga menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kecakapan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh atau didapatkan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Winkel (1996) dalam Purwanto (2016:45) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh individu yang menjadikannya berubah dalam tingkah lakunya.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan baik dalam bentuk pola tingkah laku, nilai-

nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

2.1.7 Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Rusman (2013:124) menyatakan bahwa proses penilaian hasil belajar akan mempermudah guru dalam pemberian informasi mengenai kemajuan belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. Informasi mengenai hasil belajar yang diperoleh guru juga akan membantu guru dalam menyusun kembali perencanaan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Perolehan hasil belajar peserta didik tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar (Darmadi, 2017:253). Uraian mengenai ketiga faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Internal, mencakup aspek fisiologis dan psikologis. Dalam aspek fisiologis, untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran diperlukan kesehatan jasmani dan panca indera. Sedangkan aspek psikologis, meliputi kemampuan, bakat, minat, intelegensi, dan sikap.
- (2) Eksternal, faktor eksternal yang berpengaruh meliputi (1) lingkungan sosial, tempat peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi; (2) lingkungan non-sosial, hal ini meliputi kondisi rumah, sekolah, dan cuaca alam.
- (3) Pendekatan belajar, pada faktor ini yang mempengaruhi hasil belajar yaitu seluruh pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Ruseffendi (1991) dalam Susanto (2019:16) mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi serta sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Musfiqon (2012:8) menyatakan bahwa faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajarnya, selain faktor kemampuan terdapat juga beberapa faktor lain, yaitu motivasi, minat, fokus, sikap, kebiasaan dalam belajar, kemandirian belajar, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik, dan psikis peserta didik.

Musfiqon (2012:8) menjelaskan faktor internal peserta didik akan lebih memengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Sudjana (1989) dalam Susanto (2019:17) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dari peserta didik dan faktor eksternal atau lingkungan sekitar peserta didik. Guru perlu memahami berbagai faktor yang telah diuraikan sehingga apabila mendapati suatu permasalahan pada hasil belajar peserta didik maka akan mempermudah guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang saling terkait. Faktor tersebut meliputi faktor internal yang meliputi jasmaniah dan psikologis peserta didik dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

2.1.7 Jenis Hasil Belajar

Susanto (2019:8-14) menjelaskan ranah hasil belajar, meliputi: (1) pemahaman konsep atau ranah kognitif, merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau bahan belajar yang dipelajari; (2) keterampilan proses atau ranah psikomotor, yaitu keseluruhan kemampuan dalam mengembangkan pikiran, nalar, dan perbuatan guna mencapai hasil tertentu; (3) sikap atau ranah afektif, yaitu suatu pemahaman konsep dalam melakukan perbuatan terhadap lingkungan sekitar baik terhadap individu lain ataupun objek tertentu.

Sudjana (2016:23-33) menjelaskan bahwa macam-macam hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu: (1) ranah kognitif yang merupakan hasil belajar intelektual yang memiliki enam tipe hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan pola tingkah laku atau perbuatan yang nampak dalam proses dan hasil belajar peserta didik; (3) ranah psikomotoris merupakan bentuk hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah afektif dan psikomotoris tidak dapat diabaikan oleh guru. Penilaian kedua ranah tersebut memiliki tingkat kesukaran cukup tinggi karena memerlukan observasi atau pengamatan yang sulit dan bersifat luas, namun memiliki nilai yang berarti bagi kehidupan peserta didik sebab memengaruhi perilakunya.

Simpulan dari berbagai uraian tersebut yaitu kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran mencakup kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keseluruhan macam-macam hasil belajar tersebut penting dan harus mendapat perhatian dari guru serta ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki kualitas hasil belajar yang baik.

2.1.8 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu rencana mengenai berbagai komponen dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 19 tertera, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum yang dibentuk guna menambah kualitas pendidikan serta menyetarakan kecakapan *soft skills* dan *hard skills* berupa afektif, psikomotorik, dan kognitif (Fadlillah, 2017:16). Mulyasa (2014:163) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah suatu bentuk usaha pemerintah guna meningkatkan kualitas masyarakat bangsa agar mampu menguasai ilmu dan teknologi seperti yang tertuliskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Kunandar (2014:16) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk masyarakat Indonesia agar mempunyai kecakapan hidup serta menjadi individu dan warga negara yang memiliki iman, sikap produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu dalam memberikan kontribusi dalam lingkungan masyarakat, bangsa, negara, dan dunia. Fadlillah (2017:25) menyebutkan bahwa secara khusus tujuan Kurikulum 2013 antara lain: (1) meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyeimbangan kecakapan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam upaya menghadapi era global yang berkembang secara pesat; (2) membentuk dan meningkatkan masyarakat bangsa agar produktif, kreatif, dan inovatif guna membangun bangsa Indonesia; (3) mengurangi beban tenaga pendidik dalam penyampaian bahan ajar serta mempersiapkan administrasi mengajar karena

komponen dalam kurikulum dan bahan ajar telah disiapkan oleh pemerintah; (4) menambah peran pemerintah baik pusat maupun daerah serta masyarakat secara seimbang dalam penentuan dan pengendalian kualitas pada pelaksanaan kurikulum; (5) membentuk persaingan yang sehat antara satuan pendidikan dalam pembentukan kualitas pendidikan yang hendak dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi agar terus meningkat dan berkembang sehingga berguna untuk kehidupannya kelak. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat diutamakan dalam proses pembelajaran. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran tentunya guru perlu mengacu pada silabus kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Fadlillah (2017:182-8) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, inti, dan akhir atau penutup. Uraian mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013, sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal atau pendahuluan ini guru perlu menyiapkan peserta didik agar benar-benar siap untuk mengikuti proses pembelajaran, membaca doa serta mengucapkan salam, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar bahan belajar serta kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, dan memberikan berbagai motivasi belajar kepada peserta didik.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, peserta didik harus dipastikan benar-benar siap dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada kegiatan inti, bahan belajar akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Guru harus merancang pembelajaran yang interaktif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan minat, kreativitas, dan kemandirian belajar peserta didik. Terdapat lima langkah yang harus ada dalam kegiatan inti, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan serta mengasosiasikan informasi, dan mengomunikasikan hasil yang diperoleh.

(3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir atau penutup dilaksanakan untuk mengakhiri pembelajaran. aktivitas yang meliputi kegiatan penutup yaitu penarikan kesimpulan, pemberian umpan balik serta tindak lanjut, dan pemberian informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Fadlillah (2017:41) menjelaskan bahwa pendidikan tingkat dasar, struktur kurikulumnya terdiri delapan mata pelajaran yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok A yang berorientasi kompetensi terhadap aspek kognitif atau pengetahuan serta afektif atau sikap dan kelompok B yang lebih menekankan pada aspek afektif serta psikomotor. Implementasi Kurikulum 2013 pada pendidikan sekolah dasar, peserta didik tidak lagi mempelajari mata pelajaran secara terpisah melainkan menggunakan pembelajaran berbasis tematik integratif (Mulyasa, 2014:170). Mulyasa (2014:170) menyebutkan bahwa dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran bagi anak sekolah dasar dipadatkan dari sepuluh mata pelajaran menjadi delapan mata pelajaran, meliputi Agama, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK), Seni Budaya, IPA, dan IPS.

Fadlillah (2017:42) menjelaskan, pada kelas I-III tidak terdapat muatan pelajaran IPA dan IPS dikarenakan muatan pelajaran itu terintegrasi dengan muatan pelajaran yang lain. Hal ini dikarenakan muatan pelajaran IPA dan IPS secara tersirat telah diajarkan pada muatan pelajaran lainnya. Pada kelas IV-VI pelaksanaan pembelajarannya juga menggunakan tematik integratif, namun untuk muatan pelajaran Matematika, Bahasa Jawa, Agama, dan pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) dilaksanakan secara terpisah atau tidak tergabung dalam tema.

Simpulan dari berbagai uraian tersebut yaitu Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dibentuk untuk meningkatkan dan menyetarakan kecakapan atau kompetensi masyarakat bangsa guna pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 dalam pengimplementasiannya memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Beberapa perbedaan tersebut yaitu mata pelajaran yang terintegrasi dalam suatu tema, menuntut keaktifan peserta didik, dan proses penilaian yang meliputi tiga ranah.

2.1.9 Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013

Penilaian dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dilakukan guna mengetahui tingkatan ketercapaian tujuan belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Pada Kurikulum 2013, penilaian untuk hasil belajar peserta didik memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Fadlillah (2017:206) menyebutkan bahwa ruang lingkup penilaian dalam Kurikulum 2013 meliputi tiga komponen yang utama yaitu penilaian sikap atau afektif, pengetahuan atau kognitif, dan keterampilan atau psikomotorik. Pelaksanaan penilaian ketiga komponen tersebut menggunakan teknik serta instrumen yang berbeda. Uraianya sebagai berikut:

(1) Penilaian afektif

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan atau observasi, penilaian diri, dan penilaian antara teman oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan yaitu skala penilaian atau *rating scale* dan catatan dari guru.

(2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan memiliki hubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaiannya dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes secara lisan, dan penugasan. Instrumen yang digunakan yaitu soal dengan berbagai macam jenisnya, daftar pertanyaan, dan proyek baik yang dikerjakan secara individu maupun kelompok.

(3) Penilaian keterampilan

Penilaian ini berhubungan dengan kompetensi keterampilan saat peserta didik mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan penilaian kinerja yang meliputi tes praktik, proyek, dan portofolio. Instrumen yang diperlukan yaitu skala penilaian menggunakan rubrik.

Kurikulum 2013 menekankan pada penilaian autentik. Kunandar (2014:35-6) mendefinisikan penilaian autentik yaitu suatu aktivitas menilai peserta didik baik dalam proses maupun hasil belajar melalui berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penilaian proses dilakukan dengan observasi atau pengamatan dan refleksi atau tindak lanjut dari kegiatan observasi (Mulyasa, 2014:141). Pelaksanaan

penilaian tersebut dapat dilakukan oleh guru atau sesama guru bahkan dapat melibatkan kepala sekolah.

Penilaian autentik tidak sama dengan penilaian tradisional atau penilaian terdahulu. Kunandar (2014:37) menjelaskan bahwa penilaian tradisional lebih menekankan penilaian pada pemahaman peserta didik dan berfokus pada guru, sedangkan penilaian autentik menekankan pada penilaian pembangunan pemahaman serta implementasinya dan berfokus pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam Kurikulum 2013 dilakukan melalui berbagai macam teknik dan instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan bahan ajar. Penilaian juga dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah kegiatan belajar.

2.1.10 Pengertian Sumber Belajar

Prastowo (2018:27) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah suatu rangkaian yang terdiri atas berbagai bahan atau situasi yang dibuat dengan terencana agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Hermawan, Susilana, & Julaha (2016:11.36) mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan keseluruhan sumber yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dengan tujuan untuk memudahkan belajar peserta didik. Sitepu (2017:18) menyatakan bahwa sumber belajar adalah suatu komponen dalam aktivitas belajar yang memungkinkan seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar yang digunakan oleh guru harus memperhatikan karakteristik individu dari peserta didik, tidak hanya berorientasi pada sumber belajar tradisional yang mengacu pada guru atau buku tertentu saja.

Musfiqon (2012:128) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah suatu komponen penting yang dapat digunakan sebagai sumber data atau informasi, alat/peraga, dan berbagai kebutuhan lain dalam proses pembelajaran. Karwono & Mularsih (2018:158) menyebutkan bahwa sumber belajar merupakan seluruh hal di mana individu belajar mengenai sesuatu. Percival & Ellington (1988) dalam Sitepu (2017:19-20) menyatakan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pendidikan serta pelatihan merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai bahan atau

situasi yang dibentuk dengan terencana dan dibuat guna memungkinkan peserta didik belajar secara individual.

Association for Education Communication and Technology atau AECT (1977) dalam Sitepu (2017:19) mendefinisikan sumber belajar sebagai keseluruhan sumber baik berbentuk data, manusia, dan wujud tertentu yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah ataupun kombinasi guna mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Sudjana dan Rivai (2013:77) mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan seluruh daya yang dimanfaatkan untuk mempermudah seseorang dalam belajar. Warsita (2008:209) menyatakan bahwa sumber belajar merupakan keseluruhan komponen sistem instruksional baik yang dirancang serta yang menurut sifatnya dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar memiliki cakupan yang luas karena tidak terbatas pada buku ataupun guru saja, melainkan juga meliputi lingkungan dan masyarakat setempat. Pada pembelajaran, guru perlu untuk melakukan variasi sumber belajar. Salah satu jenis sumber belajar yaitu lingkungan. Penggunaan sumber belajar yang berada di lingkungan sekitar peserta didik akan lebih meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajarinya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam penyampaian bahan belajar yang disusun secara sistematis dan terencana guna membangkitkan kemandirian belajar peserta didik dan pencapaian tujuan belajar.

2.1.11 Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk belajar dan berasal dari luar individu peserta didik dengan tujuan mempermudah pencapaian tujuan belajar. Prastowo (2018:28) menyebutkan bahwa sumber belajar yaitu segala hal baik benda, objek, dan peristiwa yang membuat berlangsungnya proses belajar. Dale (1954) dalam Sudjana & Rivai (2013:78) mengklasifikasikan sumber belajar menggunakan kerucut pengalaman dari tingkat yang konkret ke tingkat abstrak serta beranggapan bahwa segala pengalaman merupakan sumber belajar. Sitepu (2017:64) mengelompokan sumber belajar dari berbagai sudut pandang, yaitu: (1) cara mendapatkan informasi, dikelompokan menjadi visual, audio, dan audio

visual; (2) tujuan pembuatannya, dibagi dalam kelompok sumber belajar yang dirancang atau dibentuk khusus guna proses belajar serta membelajarkan dan sumber belajar yang tidak direncanakan.

Warsita (2008:212) menyebutkan dua jenis sumber belajar yaitu sumber belajar yang direncanakan atau *learning resources by design* guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan sumber belajar yang dimanfaatkan atau *learning resources by utilization* yaitu seluruh hal yang berada di lingkungan sekitar yang membantu proses pembelajaran. Sudjana & Rivai (2013:79-80) menjelaskan jenis sumber belajar, uraian yaitu sebagai berikut: (1) Pesan, yaitu bahan belajar yang disampaikan oleh pihak lain; (2) Manusia, yaitu pelaku yang menyampaikan data atau informasi; (3) Bahan, yaitu media atau *software* yang digunakan dalam penyampaian bahan belajar melalui alat tertentu; (4) Peralatan, media yang berbentuk *hardware* untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam *software*; (5) Teknik atau metode, rancangan yang telah disiapkan guna menyampaikan pesan atau bahan belajar; (6) Lingkungan, situasi yang memengaruhi pelaksanaan penyampaian pesan atau informasi.

Simpulan dari uraian tersebut yaitu jenis sumber belajar memiliki variasi dan jenis yang sangat beragam dan tidak hanya terbatas pada buku atau guru saja, melainkan juga meliputi cara atau metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi. Beberapa jenis sumber belajar yaitu manusia atau masyarakat, alat berupa perangkat keras, bahan belajar, metode serta teknik, dan lingkungan sekitar berupa lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan yang digunakan sebagai sumber belajar harus berada di sekitar peserta didik, sehingga mudah dijangkau dan dapat dimanfaatkan baik oleh guru maupun peserta didik sebagai bahan belajar yang konkret.

2.1.12 Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Hermawan, Susilana, & Julaeha (2016:11.39) menjelaskan manfaat sumber belajar yang meliputi: (1) peserta didik dapat melaksanakan proses belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya, karena akan memudahkan peserta didik dalam belajar; (2) penggunaan sumber belajar yang

bervariasi akan menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (3) pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik; (4) meningkatkan keaktifan peserta didik.

Warsita (2008:210-1) mengemukakan manfaat sumber belajar pada proses pembelajaran, yaitu: (1) memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran; (2) memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri atau individual. Prastowo (2018:34-5) menyebutkan manfaat pengembangan sumber belajar dilihat dari pengembangan bahan ajar, dikelompokkan menjadi dua, yaitu bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, yaitu: (1) bahan ajar dibentuk sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik; (2) tidak hanya bergantung kepada buku teks; (3) bahan ajar lebih bervariasi karena dikembangkan dengan mengacu pada berbagai referensi; (4) meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam membuat bahan ajar; (5) membentuk komunikasi yang efektif antara guru dengan peserta; (6) buku yang dibuat dapat menjadi buku terbitan. Bagi peserta didik, yaitu: (1) pembelajaran akan terasa lebih menarik; (2) meningkatkan kemandirian belajar dan mengurangi ketergantungan belajar terhadap guru; (3) menambah kemudahan dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa sumber belajar memiliki berbagai macam manfaat yang dapat dirasakan oleh guru maupun peserta didik. Manfaat tersebut dapat dirasakan apabila guru mampu menyesuaikan penggunaan sumber belajar dengan bahan belajar serta guru menerapkan variasi sumber belajar dalam proses pembelajaran.

2.1.13 Fungsi Sumber Belajar

Warsita (2008:217-9) mengemukakan lima fungsi sumber belajar, yaitu: (1) pengembangan sistem instruksional, fungsi ini membantu dalam hal pembuatan rancangan dan pilihan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran; (2) pelayanan media pembelajaran, fungsi ini berkaitan dengan pembentukan atau pengembangan media serta pelayanan dukungan yang diperlukan oleh guru maupun peserta didik; (3) produksi, fungsi ini berkaitan dengan penyediaan materi serta bahan belajar yang tidak diperoleh melalui sumber yang diperdagangkan; (4) administrasi, fungsi ini berhubungan dengan teknik atau

metode guna pencapaian tujuan dan prioritas program; (5) pelatihan, dalam fungsi ini berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan kualitas dan kecakapan sumber daya manusia.

Sitepu (2017:80-1) menyebutkan fungsi sumber belajar yaitu: (1) membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar; (2) penggunaan layanan media belajar dan membelajarkan; (3) mengembangkan serta membentuk media pembelajaran yang baru; (4) mengadakan pelatihan guna meningkatkan kualitas pengelolaan serta penerapan sumber belajar; (5) penyusunan administrasi sumber belajar. Prastowo (2018:34) menyebutkan bahwa fungsi sumber belajar diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, individual, dan kelompok. Penjelasan sebagai berikut:

- (1) Fungsi dalam pembelajaran klasikal, yakni sebagai satu-satunya pemberi informasi serta sebagai pengawas atau pengendali dalam pelaksanaan pembelajaran dan sebagai bahan yang mendukung proses pembelajaran.
- (2) Fungsi dalam pembelajaran individual, yakni sebagai media utama dan penunjang pembelajaran serta alat yang digunakan untuk mengawasi proses perolehan informasi peserta didik
- (3) Fungsi dalam pembelajaran kelompok, yakni bahan yang terintegrasi dalam pembelajaran guna memberikan informasi serta petunjuk dalam kegiatan kelompok dan sebagai bahan pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Simpulan dari berbagai uraian tersebut yaitu sumber belajar memiliki berbagai macam fungsi yang dapat dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik apabila guru mampu memanfaatkan sumber belajar secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Fungsi tersebut yaitu mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami sesuatu, mempermudah guru dalam penyampaian bahan belajar, dan menambah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2.1.14 Pengertian Minat Baca

Manusia akan cenderung memiliki minat apabila menemukan suatu hal yang dirasa sesuai dengan kemampuan atau kebutuhannya. Sudarsana (2019:1.6)

mengemukakan bahwa minat merupakan kondisi mental yang memberikan rangsangan terarah terhadap suatu hal, keadaan atau obyek tertentu yang menyenangkan serta memberikan kepuasan. Susanto (2019:56) mendefinisikan bahwa minat merupakan sesuatu yang muncul dalam diri individu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian yang efektif dalam membuat keputusan dalam menentukan kegiatan atau objek yang membahagiakan serta mendatangkan kepuasan bagi dirinya. Bangsawan (2018:36) menyebutkan bahwa minat memberikan situasi yang menyenangkan disertai adanya perilaku atau tindakan yang selanjutnya meningkatkan perasaan senang menjadi lebih besar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sesuatu yang berasal dari mental individu yang membuat kebahagiaan atau kesenangan serta menimbulkan perhatian yang terarah. Dengan timbulnya minat dalam suatu mata pelajaran maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Minat memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pengambilan keputusan seseorang. Penting bagi guru dalam menumbuhkan minat utamanya dalam minat belajar serta membaca bagi peserta didiknya agar peserta didik memiliki wawasan yang luas.

Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilaksanakan dan dipergunakan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan media bahasa tulis. Sudarsana (2019:1.9) menyebutkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang memiliki peranan penting dalam perolehan suatu ilmu dan pengetahuan. Dalman (2017:5) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi yang terdapat dalam bentuk tulisan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan dalam memahami suatu bahan bacaan sehingga pembaca memperoleh informasi atau data tertentu.

Dalman (2017:141) menyebutkan bahwa minat baca merupakan suatu ketertarikan dalam memahami kata-kata serta isi yang terdapat dalam suatu teks bacaan sehingga pembaca dapat memahami makna bacaan tersebut. Minat membaca merupakan suatu motivasi kuat dalam individu guna mengetahui,

mengingat, dan melakukan evaluasi terhadap bahan bacaan dan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan serta berpengaruh terhadap keinginan dan cita-citanya di masa yang akan datang (Sudarsana, 2019:1.12). Rahim (2018:28) mengemukakan bahwa minat baca merupakan suatu dorongan yang kuat disertai dengan perilaku individu untuk membaca.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang minat baca, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu aktivitas yang memotivasi serta menimbulkan perhatian dan perasaan senang terhadap seseorang untuk memahami, mengingat, dan melakukan evaluasi terhadap bahan bacaan secara berkelanjutan.

2.1.15 Faktor yang Memengaruhi Minat Baca

Minat membaca merupakan salah satu hal penting yang perlu ditanamkan sejak dini kepada individu agar peserta didik termotivasi untuk melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan. Minat serta kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Thorndike (1986) dalam Bangsawan (2018:66-7) menjelaskan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat dalam memengaruhi terbentuknya minat serta keterampilan membaca pada anak.

Minat membaca yang tertanam kuat dalam diri peserta didik menimbulkan motivasi serta kesenangan bagi peserta didik untuk terus melakukan kegiatan membaca. Bunata (2004) dalam Dalman (2014:142-3) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu:

- (1) Faktor lingkungan keluarga, orang tua harus memberikan teladan dalam menumbuhkan minat baca kepada anaknya dan melakukan pembiasaan membaca buku pada waktu tertentu.
- (2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif, kurikulum harus memberikan ketegasan dalam mencantumkan kegiatan membaca sebagai suatu bahan belajar serta guru perlu memberikan motivasi yang kuat agar menumbuhkan minat baca kepada peserta didik.
- (3) Faktor infrastruktur yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan atau kegiatan yang dilakukan

oleh mayoritas masyarakat Indonesia yang lebih memilih menggunakan uangnya untuk kesenangan pribadi seperti berbelanja atau ke tempat hiburan daripada ke toko buku.

- (4) Faktor keberadaan dan kejangkauan bahan baca, program perpustakaan keliling dapat dilakukan oleh pemerintah guna mengatasi keterbatasan bahan baca serta meningkatkan intelegensi serta wawasan dari masyarakat dan juga mempermudah mereka dalam mencari bahan bacaan.

Dalman (2017:144-5) menyatakan indikator untuk menilai minat baca seseorang, yaitu: (1) frekuensi atau tingkat keseringan serta kualitas membaca dan jumlah atau kuantitas sumber bacaan. Simpulan dari uraian tersebut yaitu faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik tidak hanya lingkungan sekolah maupun guru, melainkan juga lingkungan keluarga, kebijakan pemerintah, dan ketersediaan bahan bacaan. Pembinaan minat baca sejak dini kepada peserta didik dapat dimulai dari lingkungan keluarga dan sekolah.

2.1.16 Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh antara variabel sumber belajar terhadap hasil belajar, pengaruh minat baca terhadap hasil belajar, dan pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar. Uraianya sebagai berikut:

2.1.16.1 Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar merupakan kemampuan individu guna menentukan keberhasilan belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Purwanto (2016:46) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh individu dalam bersikap dan berpikir setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang dapat diperoleh oleh peserta didik meliputi keterampilan, pemahaman, pengetahuan, dan sikap.

Wasliman (2007) dalam Susanto (2019:14) menyatakan, hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik merupakan hasil dari interaksinya dengan beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar. Prastowo (2018:30) menyatakan,

pengembangan dan variasi sumber belajar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Hermawan, Susilana, & Julaeha (2016:11.38) berpendapat hal yang sama bahwa pemanfaatan sumber belajar dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar secara optimal dalam diri peserta didik. Musfiqon (2012:128) menyatakan bahwa suatu pelajaran akan mencapai keberhasilan apabila seluruh strategi, alat, dan bahan belajar yang diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik dan tidak menyimpang dari materi yang akan dipelajari.

Musfiqon (2012:131) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah daya dan kekuatan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Apabila tidak terdapat daya dalam proses pembelajaran maka pembelajaran tidak akan mencapai tujuannya. Prastowo (2018:31) menjelaskan bahwa sumber belajar yang digunakan haruslah berorientasi pada individu peserta didik agar selaras dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Susanto (2019:14) menjelaskan bahwa salah faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sumber belajar. Hammerness, *et al.* (2015) dalam Hermawan, Susilana, & Julaeha (2016:11.42) menyebutkan bahwa guru yang adaptif adalah guru yang dapat melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar yang telah tersedia secara efisien serta mampu mengembangkan strategi baru dalam rangka meningkatkan kualitas belajar. Pemanfaatan sumber belajar juga akan berpengaruh terhadap guru, tidak hanya berpengaruh kepada peserta didik. Melalui pemanfaatan sumber belajar, peserta didik dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar sehingga tidak hanya bergantung kepada guru dalam proses belajarnya. Kemandirian belajar akan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar memerlukan penyesuaian dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran. Sejatinya, sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sangat bervariasi. Sumber belajar yang bervariasi,

menarik, dan sesuai dengan materi akan menimbulkan ketertarikan dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan menjadikan pembelajaran bermakna sehingga akan mempengaruhi perolehan hasil belajar peserta didik.

2.1.16.2 Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau internal dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau eksternal. Susanto (2019:15) menyatakan bahwa faktor kemampuan peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajarnya. Salah satu faktor tersebut yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat memengaruhi hasil belajarnya yaitu minat. Minat merupakan suatu keadaan yang menggambarkan adanya hubungan antara suatu hal yang dilakukan dengan keinginan atau kebutuhannya (Darmadi, 2017:310). Minat memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu minat membaca.

Sudarsana (2019:1.17) menyatakan bahwa syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan belajar yaitu dengan melaksanakan kegiatan membaca secara baik, rutin, dan efisien. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang. Kegiatan membaca dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala. Membaca merupakan suatu kegiatan penting sehingga pembinaan minat terhadap bahan bacaan perlu dilakukan sejak dini. Seseorang yang memiliki minat membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai tingkat pemahaman terhadap bahan bacaan yang baik sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Apabila peserta didik memiliki minat membaca yang baik maka ia akan semakin mudah dalam memahami makna yang terkandung dalam bacaan baik dalam buku pelajaran maupun sumber bacaan lainnya. Dengan memiliki minat membaca maka peserta didik akan tertarik untuk melakukan kegiatan membaca secara berulang untuk mendapatkan berbagai data atau informasi tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki minat membaca akan memperoleh kualitas hasil belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan, penggunaan sumber belajar yang utama dalam pembelajaran yaitu

guru dan buku tematik maupun bahan ajar tulis lainnya. Karwono & Mularsih (2018:159) menjelaskan bahwa sebagian besar guru cenderung hanya menggunakan buku teks dan guru sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

2.1.16.3 Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar merupakan suatu pengukuran keberhasilan belajar dari peserta didik. Perolehan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Beberapa faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain minat, motivasi, dan kebiasaan peserta didik. Faktor eksternal di lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain kreativitas guru, pergaulan dengan teman sebaya, dan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran disekolah sangat bervariasi. Penggunaan sumber belajar yang bervariasi dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik tidak terlalu bergantung kepada guru sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peranan yang penting dalam pemanfaatan sumber belajar dengan tujuan untuk memudahkan serta membantu proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kreativitas, kemauan, dan kemampuan dalam memvariasikan sumber belajar.

Salah satu jenis sumber belajar utama yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu buku atau bahan ajar cetak. Pada pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar guru menggunakan buku atau bahan ajar cetak dalam menjelaskan materi, sehingga peserta didik diharapkan sering melakukan kegiatan membaca untuk memahami materi. Oleh karena itu, pembinaan minat baca kepada peserta didik sangat penting untuk dilakukan sejak dini, dengan adanya minat baca maka peserta didik akan melakukan kegiatan membaca atas kemauan diri sendiri tanpa perintah atau paksaan dari pihak lain.

Simpulan dari uraian tersebut yaitu pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi dan minat belajar mereka juga akan meningkat. Salah satu sumber belajar utama yang sering dimanfaatkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran yaitu buku. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca utamanya terhadap buku pelajaran atau buku cetak lain yang tersedia. Melalui minat membaca khususnya pada buku pelajaran atau bahan ajar lainnya maka perolehan hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang sumber belajar, minat belajar, dan hasil belajar telah banyak dikaji dan dilakukan oleh peneliti terdahulu. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2010) dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Daya serap siswa terhadap materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kelas I dapat ditingkatkan. Hal ini ditandai dengan baiknya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru, kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran baik konvensional maupun berbasis multimedia pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.
- (2) Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kelas I dapat ditingkatkan, khususnya pada pokok bahasan meningkatkan pemahaman dan minat membaca terhadap siswa yaitu ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siklus I dan II. Rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 65 dan termasuk kategori baik dan dipresentasikan 60% dari sejumlah siswa yang menjadi responden penelitian ini dipandang sebagai

- nilai optimal yang dapat dicapai. (3) Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berbantuan CD pembelajaran glenn doman berbasis multimedia masuk dalam kategori tinggi, yaitu skor rata-ratanya adalah 60%.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) mahasiswa Universitas Lampung, dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar IPS terpadu peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010; (2) Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010; (3) Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010; (4) Ada pengaruh yang signifikan minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
- (3) Penelitian oleh Ramelan, Janan, & Doni (2012) dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Penggunaan Teknik Diskusi melalui Kelompok Membaca untuk Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) kegiatan diskusi yang di desain dalam penelitian ini belum memiliki peranan yang kuat dalam meningkatkan kegiatan minat membaca di kalangan mahasiswa Teknik Mesin UNNES. (2) 90% peserta penelitian tidak memiliki budaya atau kebiasaan membaca. (3) waktu seminggu unruk membaca buku dirasa kurang bai peserta penelitian yang terkategori pembaca pemula. (4) delapan buku yang ditugaskan untuk dibaca tidak ada satupun yang terselesaikan dengan alasan waktu kurang.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Navy (2013) mahasiswa Universitas Negeri Malang, dengan judul *Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Hasil analisis data yang telah dilakukan maka perencanaan sumber belajar dalam meningkatkan

mutu pembelajaran sains di sekolah Sassanasuksa Thailand, ditetapkan sebagai berikut: a) penentuan kebijakan pengelolaan dan pengembangan penggunaan sumber belajar dengan memahami kurikulum dan pedoman pelaksanaan rencana pengembangan sekolah, b) dibentuk sebuah komite untuk mengeksplorasi, menganalisis kondisi dan ketersediaan dalam pengembangan sumber belajar di sekolah dan masyarakat, c) menciptakan rencana untuk mengembangkan sumber belajar, menganalisis kesiapan dan mengumpulkan informasi kemudian menciptakan rencana untuk mengembangkan sumber belajar, d) musyawarah tenaga pendidik dan kependidikan sekolah dan masyarakat dan e) sekolah mempromosikan proyek-proyek pembangunan sumber belajar dalam sebuah pemahaman bersama. (2) Dalam proses pelaksanaan (*actuating*) sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains di Sekolah Satsanasuksa bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas operasional sekolah telah sesuai dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. (3) Hasil evaluasi sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains di sekolah Sassanasuksa Thailand, beberapa tahapan terkait dengan kegiatan pemberdayaan sumber belajar yaitu dengan a) evaluasi lingkungan program termasuk memasukkan kebutuhan pelaksanaan proyek, kecocokan tujuan dari proyek, kekonsistenan dengan kebijakan dinas pendidikan, dan kemungkinan keterlaksanaan program, b) evaluasi input, c) penilaian proses pelaksanaan, dan d) evaluasi produktivitas. (4) Upaya peningkatan yang dilakukan untuk mengembangkan sumber belajar sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains yang merujuk pada ketentuan dari organisasi pendidikan dunia (UNESCO).

- (5) Penelitian oleh Khairuddin (2013) mahasiswa Universiti Sultan Zainal Abidin, dengan judul *A Study of Students' Reading Interests in a Second Language*. Hasil penelitian ini, yaitu minat membaca materi bahasa inggris relatif rendah dan terdapat perbedaan yang signifikan minat membaca pria dan wanita. Minat membaca pria perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi.

- (6) Penelitian oleh Susanti & Mulyani (2013) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya, dengan judul *Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Hasil penelitiannya, yaitu: (1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar di kelas III telah menerapkan langkahlangkah model pembelajaran yang terkait lengkap dan telah mengalami peningkatan dalam dua siklus pembelajaran. (2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar telah mengalami peningkatan dalam dua siklus. (3) Hasil belajar mengalami peningkatan sesuai dengan target peneliti (tetuntasan klasikal lebih dari 80%). Hasil tes menunjukkan semakin meratanya siswa yang mencapai skor kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 .
- (7) Penelitian oleh Diner (2014) dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pemanfaatan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Budaya Jepang*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) belajar budaya Jepang melalui pemanfaatan sumber belajar dapat memotivasi pembelajar bahasa Jepang ketika belajar mengenai budaya Jepang. (2) dari keempat sumber belajar yang dimanfaatkan, pemanfaatan orang sebagai sumber belajar memotivasi mahasiswa dalam belajar budaya Jepang paling tinggi.
- (8) Penelitian oleh Widyastuti, Susanti, & Widianti (2014) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pengembangan Web Educative sebagai Sumber Belajar pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh*. Hasil penelitian ini, yaitu penilaian kelayakan *web educative* dari pakar media dan materi memperoleh skor rata-rata 91% dengan kriteria sangat layak. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai ≥ 78 pada uji coba produk mencapai 100% dan pada uji coba pemakaian 93%. Siswa memberikan tanggapan yang baik dengan ditunjukkan perolehan skor rata-rata sebesar 84%.
- (9) Penelitian oleh Nursalina & Budiningsih (2014) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Hubungan Motivasi Berprestasi*

dengan *Minat Membaca pada Anak*. Hasil penelitiannya, yaitu: nilai signifikansi atau $p = 0,000$ dengan koefisien korelasi $r = 0,895$ menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak kelas V SD Negeri 1 Doplang. Tingginya motivasi berprestasi siswa diikuti dengan tingginya minat membaca pada anak tersebut dan sebaliknya. Tingkat motivasi berprestasi siswa berada pada kriteria rendah yaitu sebesar 53,1% dan indikator yang paling berpengaruh dalam motivasi berprestasi yaitu perilaku yang timbul dan terarah. Tingkat minat membaca pada subyek berada dalam kriteria rendah, yaitu sebesar 56,2% dan indikator yang paling berpengaruh dalam minat membaca yaitu kesadaran akan manfaat membaca.

- (10) Penelitian oleh Nugroho & Nurkhin (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar, cara belajar, dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 61,4%. Sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 5,95%. Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 13,76%. Disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,16%.
- (11) Penelitian oleh Widodo & Harnanik (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 10%, yang berarti semakin meningkat pelayanan perpustakaan akan diikuti dengan kenaikan minat baca. (2) Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas t (parsial) diperoleh 6.211 dengan tingkat

signifikansi $0.000 < 0.05$ atau dapat diartikan semakin baik kondisi lingkungan sosial akan berpengaruh semakin tingginya minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Besarnya pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap minat baca adalah 29%. (3) Ada pengaruh positif pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Besarnya pengaruh pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yaitu sebesar 50,2%.

- (12) Penelitian oleh Sabriyadi, Sumarna, & Permana (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul *Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMK*. Hasil penelitian ini, yaitu minat baca siswa pada mata pelajaran produktif termasuk dalam kategori sedang, sehingga belum cukup untuk mendorong prestasi. Prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar belum cukup baik dalam mencapai prestasi tertinggi pada mata pelajaran produktif. Hubungan kedua variabel positif antara minat baca dengan prestasi belajar, secara simultan dapat ditingkatkan bersama-sama.
- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Okongo, Ngao, Rop, & Nyongesa (2015) dosen *Maasai Mara university*, dengan judul *Effect of Availability of Teaching and Learning Resources on the Implementation of Inclusive Education in Pre-School Centers in Nyamira North Sub-County, Nyamira County, Kenya*. Hasil penelitian ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan sumber belajar yang tidak memadai di pusat pra sekolah Nyamira North sub County. Responden sebesar 78% mengungkapkan bahwa sumber daya pembelajaran yang tidak memadai memengaruhi pelaksanaan pendidikan inklusif.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Lisdiana, Alimah, Supriyanto, & Oktaviani (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *No Smoking Handout Berbasis Studi Kasus sebagai Sumber Belajar Sistem*

Respirasi Berwawasan Konservasi. Hasil penelitiannya, yaitu validitas *handout* 80,7% dengan kriteria valid. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI MIA 1 sebesar 0,63 dan kelas XI MIA 2 sebesar 0,59, keduanya dengan kriteria sedang.

- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Anisah & Nugraheni (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Korelasi antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitiannya, yaitu: (1) minat baca siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase 67,6%, (2) prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%, (3) Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil hitung korelasi bahwa $r_{hitung} 0,724 \geq r_{tabel} 0,325$, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan tingkat korelasi kuat dan pengaruh sebesar 52,4% dan selebihnya 47,6% disebabkan oleh faktor lain.
- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Parmadani & Latifah (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Besarnya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 12,11% yang berarti bahwa semakin baik minat baca yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat baca siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa tersebut; (2) Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 4,7% yang berarti bahwa semakin efektif sumber belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak efektifnya sumber belajar siswa maka

prestasi belajar pun tidak bisa optimal; (3) Besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 5,7% yang berarti bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya yang merupakan partner belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin buruknya lingkungan teman sebaya maka semakin rendah prestasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.

- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Djelesia, Ahmad, & Djirimu (2016) mahasiswa Universitas Tadulako, dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Tompo melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA*. Hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA serta dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIS Tompo tentang materi sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini dapat terlihat pada hasil analisis pekerjaan siswa yang pada tes awal ketuntasan klasikalnya mencapai 36,3%, kemudian meningkat 62,5% pada siklus I dan 86,5% pada siklus II.
- (18) Penelitian oleh Pujawati (2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian tersebut, yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Purnomo, & Sukardi (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, yang berjudul *Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca*

Pemahaman. Hasil penelitiannya yaitu minat baca dan kebiasaan membaca berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 55% pada siswa kelas V SD di Gugus Suroto ($r=0,746$, $R=0,556$).

- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Reflinda (2017) mahasiswa Universitas Islam Bukit Tinggi, yang berjudul *The Effect of Learning Strategy and Reading Interest to The Reading Understanding Ability of Students of IAIN Bukit Tinggi*. Hasil penelitian tersebut, yaitu: (1) pemahaman membaca siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Discovers* dengan bimbingan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *ekspositori*. Dengan perbedaan rata-rata 73,75 untuk pembelajaran *discovery* dan 61,6 untuk pembelajaran *ekspositori*; (2) pemahaman membaca siswa dengan minat baca yang tinggi dikelas secara signifikan memiliki pemahaman membaca lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat baca yang tinggi di kelas *ekspositoris*. Nilai rata-rata kelas *discovery* yaitu 73,33 dan kelas *ekspositori* 61,00; (3) pemahaman membaca siswa dengan minat baca rendah kelas *discovery* lebih tinggi daripada minat baca kelas *ekspositoris*. Nilai rata-rata kelas *discovery* yaitu 70,42 dan kelas *ekspositori* yaitu 60,00.
- (21) Penelitian oleh Faradina (2017) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Program Gerakan Literasi terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-najah Jatinom Klaten sebesar 0,302 atau 30,2% sisanya 69,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.; (2) Ada hambatan dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten namun secara keseluruhan lebih banyak tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS), dengan hasil keseluruhan yang mengalami kesulitan

sebesar 409 jawaban ya dengan pesentase sebesar 36,06% dan yang tidak mengalami kesulitan sebesar 725 dengan pesentase 63,94% jawaban tidak.

- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Marlina, Caska, & Mahdum (2017) mahasiswa Universitas Riau, dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Baca Ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi; (2) terdapat Pengaruh yang signifikan Minat Baca Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (20,6 %), terdapat Pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (16,7 %), Sedangkan apabila diuji secara bersamaan hanya variabel Minat Baca Ekonomi ($t=2,373$) yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan variabel Motivasi Belajar ($t=1,790$) tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi; (3) diskusi Bahan Bacaan dengan teman yang dilakukan oleh siswa adalah mereka semangat jika membaca buku ekonomi bersama teman di kelas (item MD24, nilai Mean=3,85).
- (23) Penelitian oleh Baiduri, Kurniaman, & Syahrilfuddin (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Riau, dengan judul *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan*. Hasil penelitian ini, yaitu minat baca 13 siswa berkategori tinggi dengan persentase 14,29%, 67 siswa berkategori sedang dengan persentase 73,62%, dan 11 siswa berkategori rendah dengan persentase 12,09%. Sedangkan hasil dari analisis data hasil belajar terdapat 12 siswa berkategori tinggi dengan persentase 13,00% , 74 siswa berkategori sedang dengan persentase 81,30% dan 7 siswa berkategori rendah dengan persentase 7,69%. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,195, dengan taraf signifikan sebesar 3,803% yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar. Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan berkategori sangat rendah.

- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Sugiarto (2018) dosen Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Sumber Belajar Dongeng yang Bermuatan Konservasi Budaya “Banyumasan”*. Hasil penelitiannya, yaitu dongeng yang bermuatan konservasi budaya Banyumasan, dapat berpotensi sebagai sumber belajar (pengayaan) bagi anak dalam proses pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya yaitu aspek isi dongeng atau konten dongeng, yang menjadi hal paling penting. Pada sumber belajar apresiasi dongeng yang bermuatan konservasi budaya Banyumasan, materi disusun dan disajikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, dengan judul *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Minat baca mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (3) Minat baca motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari.
- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Prihatin & Diastuti (2018) dosen Universitas Hasyim Asy’ari, dengan judul *Problematika Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Inklusif*. Hasil penelitian ini, yaitu: pemanfaatan sumber belajar di kelas inklusif khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Salah satu problematika penggunaan sumber belajar yang sudah ditemukan adalah kurangnya buku bacaan atau buku teks yang digunakan oleh siswa, tidak sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa berkebutuhan khusus dan kurang variatifnya guru dalam memanfaatkan sumber belajar.
- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Aida & Yunawati (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Pasir Pengaraian, dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas*

XI IS SMA Negeri Di Kecamatan Rambah. Hasil penelitian tersebut, yaitu: (1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. (2) Lingkungan keluarga dan minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. (3) Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga dan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa, di mana pengaruh langsung lingkungan keluarga lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri Kecamatan Rambah. (4) Terdapat pengaruh tidak langsung dari lingkungan keluarga melalui minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri Kecamatan Rambah.

- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Saparinda, Alpusari, & Kurniaman (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Riau, dengan judul *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Hasil penelitian ini, yaitu siswa memiliki minat baca yang sedang dan hasil belajar sedang serta dari hasil uji korelasi diperoleh nilai rhitung sebesar $0,435 > r_{tabel}$ yaitu $0,177$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Tingkat hubungan termasuk kedalam kategori sedang dengan koefisien determinasi sebesar $18,92\%$. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Romainah (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul *Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University*. Hasil penelitiannya yaitu tidak ada korelasi yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi pemahaman bacaan mereka karena nilai p ($0,887$) lebih bedar dari nilai signifikansi ($0,887 > 0,005$).
- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmawati (2018) mahasiswa dan dosen STKIP PGRI Sidoarjo, dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*

melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2017-2018. Hasil penelitiannya, yaitu Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Jatijejer I Trawas Mojokerto. Hal ini telah dibuktikan dengan analisis hasil belajar siswa setiap siklus. Pada pra siklus 33,33%, siklus I mencapai 43,33% dan siklus II mencapai 83,33 %.

- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Rachmawati (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya, dengan judul *Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan.* Hasil penelitian tersebut, yaitu: (1) terdapat pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan secara parsial sebesar 0,606; (2) terdapat pengaruh tidak signifikan penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan secara parsial sebesar 0,152; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan penggunaan *gadget* secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan sebesar 0,344.
- (32) Penelitian oleh Murtiningsih (2018) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul *Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma.* Hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus Kusuma. Semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa. Besarnya sumbangan minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 11,8% dan sisanya 88,2% ditentukan oleh faktor lain.
- (33) Penelitian oleh Sari, Dadi, & Yusuf (2018) mahasiswa Universitas Bengkulu, dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pakaian Adat Tradisional Bengkulu di SD Negeri 5 Kota Bengkulu.* Hasil penelitian tersebut, yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan museum sebagai sumber belajar terhadap

hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji- t hasil diperoleh nilai thitung 3,840 lebih besar dari ttabel 2,000 pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

- (34) Penelitian oleh Adam (2018) mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 57 Bulu-bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Minat baca siswa kelas VI SD Negeri 57 Bulu-bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros secara umum berlangsung dengan sangat baik yakni berdasarkan penghitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 58,08 yang berada pada kategori sedang; (2) Prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 57 Bulu-bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros secara umum dalam kategori tinggi, yakni dengan tingkat rata-rata 80,14, yaitu berada pada interval 65 – 84 (kategori tinggi). Hal ini berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 57 Bulu-bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.
- (35) Penelitian oleh Wulandari, Aziz, & Hamzah (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul *Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung*. Hasil penelitiannya, yaitu: kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau Cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.
- (36) Penelitian yang dilakukan oleh Budiyan, & Sujarwo (2019) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang, dengan judul *The Impact of Internet Application as Resource of Learning on Students' Independence Learning*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) ketersediaan internet di sekolah sebagai sumber

belajar cukup baik dalam penggunaan dan manajemennya; (2) terdapat dampak positif dari ketersediaan internet di sekolah sebagai sumber belajar untuk kemandirian siswa dalam pelajaran bahasa inggris.

- (37) Penelitian oleh Ruslan & Wibayanti (2019) mahasiswa dan dosen Universitas PGRI Palembang, dengan judul *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. hasil penelitian ini, yaitu: penyebab rendahnya minat baca siswa, karena siswa selalu malas, siswa menganggap membaca membosankan, dan banyak siswa yang kurang paham pentingnya membaca buku. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah memberi pemahaman kepada siswa akan pentingnya membaca dan mengadakan event atau perlombaan yang membuat siswa gemar membaca.
- (38) Penelitian oleh Marlina (2019) mahasiswa Universitas Sriwijaya, dengan judul *Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang*. Hasil penelitian ini, yaitu Portal Rumah Belajar belajar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dan sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Rata-rata hasil belajar sebesar 82,75%. Rata-rata aktivitas belajar yaitu 89,61% Keseluruhan hasil belajar berdasarkan skala konversi tingkat pencapaian berada pada kategori sangat baik.
- (39) Penelitian oleh Rahmadani (2019) mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up dan Media Big Book terhadap Minat Baca Peserta Didik*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) terdapat pengaruh penggunaan media *pop up* terhadap minat baca peserta didik, (2) terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca peserta didik, (3) terdapat perbedaan minat baca antara peserta didik yang diajar menggunakan media *pop up* dengan peserta didik yang diajar menggunakan media *big book*. Berdasarkan nilai *N-gain score*, minat baca kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II dengan nilai *N-gain score* kelas eksperimen I 0,44 sedangkan kelas eksperimen II 0,324.

(40) Penelitian oleh Dari & Firman (2019) dosen Universitas Negeri Padang, dengan judul *Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Hasil penelitiannya, yaitu sarana dan sumber belajar adalah dua hal yang terikat yang mampu mendukung kegiatan belajar yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, dan efisien. Dengan adanya sarana dan sumber belajar yang mendukung tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang lebih tinggi, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada persamaan variabel penelitiannya yaitu variabel sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, jenjang pendidikan, lokasi atau tempat penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020.

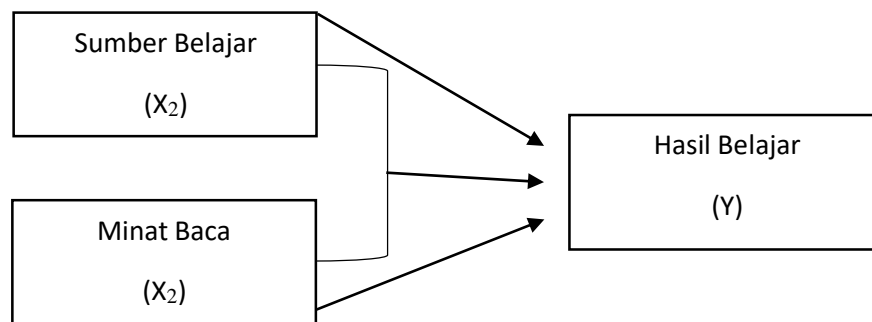
2.3 Kerangka Berpikir

Sumber belajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan variasi sumber belajar yang digunakan akan meningkatkan motivasi dan minat dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan membuat peserta didik belajar secara konkret atau langsung sehingga pembelajaran juga akan lebih bermakna. Dengan adanya variasi sumber belajar dan terbetuknya perhatian dari peserta didik pada pelaksanaan proses pembelajaran akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang meliputi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi yaitu minat atau ketertarikan. Minat memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu minat baca.

Minat membaca merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan dan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik karena dengan membaca peserta didik akan terus meningkatkan ilmu dan pengetahuannya. Minat baca dari peserta didik sangat menentukan tingkat pengetahuan serta pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar utamanya yang tertulis dalam buku pelajaran dan materi yang bersifat tidak konkret. Buku pelajaran atau bahan ajar tertulis merupakan salah satu sumber belajar utama dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi minat baca peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat. Minat baca dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik seperti minat, motivasi, dan kecerdasan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam memudahkan pemahaman mengenai kerangka berpikir ini, dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan:

X₁ : Sumber Belajar

X₂ : Minat baca

Y : Hasil Belajar

Skema tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan Sumber Belajar (X₁) dan minat baca (X₂) sebagai variabel bebas. Oleh karena itu, Sumber belajar dan minat baca merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:99), hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut jawaban sementara dikarenakan jawaban yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang relevan, belum teruji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

(2) H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_2 \neq 0$).

(3) H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah berbagai cara yang dilakukan penulis dalam mengkaji masalah penelitian. Pada bagian metode penelitian, dibahas: prosedur penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpul data, uji angket, serta teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan berbagai langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Pada bagaian ini, berisi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Berikut uraiannya:

(1) Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal dari sebuah penelitian. Tahap ini dimulai dari menentukan permasalahan yang akan dikaji, pelaksanaan wawancara dan observasi awal, penyusunan rumusan masalah dalam penelitian, penentuan tujuan dan manfaat penelitian, mencari berbagai landasan teori dan jurnal penelitian yang disesuaikan dengan variabel penelitian, menentukan hipotesis penelitian, menentukan metode serta pendekatan penelitian yang sesuai, mencari berbagai sumber data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, serta melakukan penyusunan instrumen penelitian.

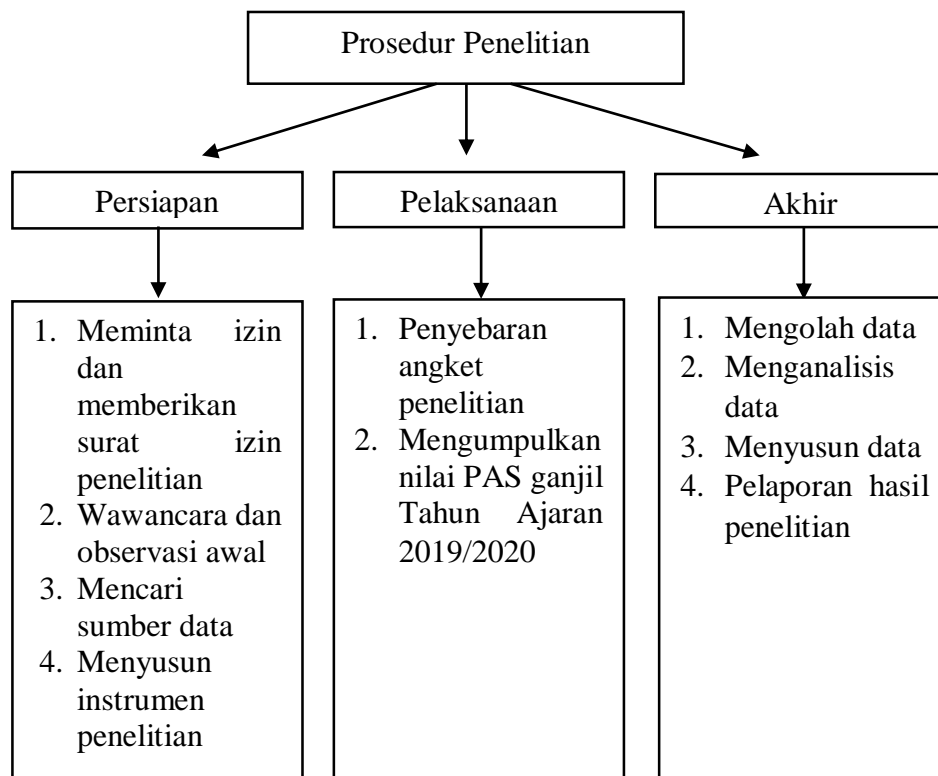
(2) Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan penting atau utama dalam penelitian. Kegiatan-kegiatan dalam tahap pelaksanaan bertujuan untuk mengumpulkan

berbagai data penelitian. Pada tahap ini, dikumpulkan berbagai data dari hasil pembagian angket yang berkaitan dengan sumber belajar dan minat baca. Kedua angket tersebut merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Data lain yang dikumpulkan yaitu data dokumen berupa nilai hasil belajar peserta didik kelas IV.

(3) Akhir

Tahap ini merupakan suatu tahapan terakhir dalam penelitian. Tahap ini, penulis mengolah, menganalisis, dan menyusun data yang telah diperoleh. Penulis juga melakukan pelaporan hasil penelitian sesuai dengan berbagai data yang didapatkan pada saat melakukan kegiatan penelitian.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:11) mengartikan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang dilandasi

oleh filsafat positivisme dan diterapkan guna meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data memiliki sifat kuantitatif/statistik, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Thoifah (2015:155) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menemukan keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Widoyoko (2017:21) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dari hasil pengamatan atau pengukuran.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penulis memiliki tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari populasi yang luas. Selain itu, penulis ingin mengumpulkan data akurat berdasarkan fenomena empiris yang dapat diukur, yaitu akan mendeskripsi pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*.

Arikunto (2013:17) menyatakan bahwa istilah '*ex post facto*' tersusun dari tiga kata, *ex* artinya observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* artinya fakta atau kejadian, sehingga makna *ex post facto* secara keseluruhan yaitu pengamatan yang dilaksanakan sesudah peristiwa tersebut terjadi. Sukmadinata (2017:55) mengungkapkan penelitian *ex post facto* meneliti hubungan berupa sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberikan perlakuan tertentu yang dirancang oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilaksanakan pada program dan kegiatan atau aktivitas yang telah terjadi. Kerlinger (1973) dalam Thoifah (2015:225) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang disusun secara sistematis dan ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena isi dari variabel telah terjadi atau karena pada dasarnya variabel tidak bisa untuk dimanipulasi.

Penelitian ini berkaitan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar

peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Perencanaan tempat dan waktu penelitian merupakan suatu hal yang penting yang wajib dilaksanakan sebelum penelitian dimulai. Pada bagaian ini akan dijelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian. Uraianya sebagai berikut:

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Gugus yang terletak di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu Gugus Cut Nyak Dien. Terdapat 10 sekolah dasar dalam Gugus Cut Nyak Dien. Nama dan alamat sekolah dasar tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nama SD Gugus Cut Nyak Dien

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD Negeri Trayeman 01	Jl. Supriyadi No. 35 Kelurahan Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
2.	SD Negeri Trayeman 02	Jl. Supriyadi No. 35 Kelurahan Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
3.	SD Negeri Trayeman 03	Jl. KH Samanhudi No. 22 Kelurahan Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
4.	SD Negeri Kudaile 01	Jl. KH Agus Salim No. 7 Kelurahan Kudaile, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
5.	SD Negeri Kudaile 02	Jl. KH Agus Salim No. 6 Kelurahan Kudaile, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
6.	SD Negeri Kudaile 04	Jl. Sumatra Kelurahan Kudaile, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
7.	SD Negeri Kudaile 05	Jl. Prof. Moh. Yamin Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
8.	SD Negeri Kudaile 06	Jl. Prof. Moh. Yamin Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
9.	SD Madinah	Jl. Ahmad Yani Procot Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
10.	SD Islam Bakti Negara	Jl. Jeruk No. 9 Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu lima bulan, mulai bulan Desember 2019 sampai April tahun 2020. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan oleh penulis pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Kegiatan pelaporan dan revisi hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2020.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagaian ini, dibahas mengenai populasi dan sampel dalam penelitian. Berikut uraiannya:

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau sekumpulan subjek atau objek yang memiliki keterkaitan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku dan kelompok yang memenuhi beberapa syarat tertentu yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Rincian banyak populasi dapat dibaca pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri Trayeman 01	28
2.	SD Negeri Trayeman 02	16
3.	SD Negeri Trayeman 03	63
4.	SD Negeri Kudaile 01	30
5.	SD Negeri Kudaile 02	15
6.	SD Negeri Kudaile 04	39
7.	SD Negeri Kudaile 05	23
8.	SD Negeri Kudaile 06	16
9.	SD Madinah	37
10.	SD Islam Bakti Negara	15
Jumlah		282

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019:62) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Apabila populasi dari penelitian terlalu luas dan berjumlah besar, maka penulis memerlukan sampel, karena keterbatasan dari penulis untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi. Arikunto (2013:174) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif atau mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017:120). Sampel yang representatif memerlukan teknik sampling.

Teknik sampling diklasifikasikan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. *probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan sama kepada seluruh anggota populasi, untuk dapat menjadi anggota sampel, sedangkan teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2019:63-4).

Gugus Cut Nyak Dien terdiri dari 10 sekolah dasar. Setiap sekolah dasar memiliki banyak peserta didik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* guna memudahkan dalam pengambilan sampel secara merata, sehingga jumlah sampel untuk setiap sekolah disesuaikan dengan jumlah peserta didiknya. Teknik penentuan banyak anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah, 2015:18). Thoifah (2015:18) menjelaskan rumus Slovin yang akan digunakan penulis untuk menghitung sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Batas ketelitian yang diinginkan, yaitu (5% atau 0,05)

Penerapan rumus Slovin dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dari populasi sebanyak 282, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{282}{282 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{282}{0,70 + 1}$$

$$n = \frac{282}{1,70}$$

$$n = 165,88$$

$$n = 166 \text{ peserta didik}$$

Sugiyono (2017:133) berpendapat bahwa dalam penghitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma), sebaiknya dibulatkan ke atas. Dengan demikian, banyak anggota sampel dalam penelitian ini yaitu 166 peserta didik. Pada penelitian ini, sampel yang diambil berupa sampel proporsional, karena populasi dalam setiap sekolah berstrata atau bertingkat. Sugiyono (2017:132) mengungkapkan bahwa pada populasi berstrata, maka sampelnya juga akan berstrata. Strata tersebut disesuaikan dengan sekolah, sehingga masing-masing sampel dalam setiap sekolah harus proporsional dan sesuai dengan jumlah populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Arikunto (2013:182) berpendapat bahwa terkadang banyak subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk menentukan sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Proporsi pengambilan sampel setiap SD menggunakan rumus *proporsional random sampling* atau rumus pengambilan sampel bertingkat (Thoifah, 2015:18), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum atau tingkatan

n = jumlah solusi sampel

N_i = jumlah populasi menurut stratum atau tingkatan

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus pengambilan sampel bertingkat tersebut, sampel tiap-tiap SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Penghitungan Pengambilan Sampel Bertingkat

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik Kelas IV	Jumlah Sampel
1	SDN Trayeman 01	28	$28/282 \times 166 = 16,48 = 16$
2	SDN Trayeman 02	16	$16/282 \times 166 = 9,42 = 9$
3	SDN Trayeman 03	63	$63/282 \times 166 = 37,09 = 37$
4	SDN Kudaile 01	30	$30/282 \times 166 = 17,66 = 18$
5	SDN Kudaile 02	15	$15/282 \times 166 = 8,83 = 9$
6	SDN Kudaile 04	39	$39/282 \times 166 = 22,96 = 23$
7	SDN Kudaile 05	23	$23/282 \times 166 = 13,54 = 14$
8	SDN Kudaile 06	16	$16/282 \times 166 = 9,42 = 9$
9	SD Madinah	37	$37/282 \times 166 = 21,78 = 22$
10	SD IBN	15	$15/282 \times 166 = 8,83 = 9$
Jumlah total		282	166

Sampel penelitian yang diperoleh yaitu 166 peserta didik dari 282 peserta didik. Peserta didik yang tidak menjadi sampel penelitian sebanyak 116 peserta didik, dijadikan sebagai populasi uji coba penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Kidder (1981) dalam Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari atau dikaji dan disimpulkan. Sugiyono (2017:63) menyebutkan variabel penelitian yaitu keseluruhan berbentuk apapun yang dipilih oleh penulis guna dikaji untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan diperoleh simpulannya.

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Uraian mengenai variabel tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:4), variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab pada perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2).

3.5.2 Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Sugiyono (2019:4) menyebutkan variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y) peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyamakan pendapat antara penulis dan pembaca terhadap variabel yang digunakan, agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman dan tujuan yang ingin dicapai. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y). Secara operasional, tiga variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Sumber Belajar (X_1)

Sumber belajar adalah segala sesuatu baik benda maupun objek yang dapat digunakan dalam proses belajar dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Semakin bervariasi sumber belajar yang digunakan, maka akan semakin memudahkan peserta didik dalam belajar. Penelitian ini akan mengkaji berbagai jenis sumber belajar, yaitu: manusia, bahan serta alat, metode,

dan lingkungan yang berada di sekitar peserta didik baik lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sumber belajar berupa lingkungan dibatasi dengan lingkungan yang berada di sekitar sekolah dan lingkungan sekitar yang dapat dijangkau oleh peserta didik. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan berbagai jenis sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.6.2 Variabel Minat Baca (X_2)

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai perasaan bahagia untuk melakukan kegiatan membaca secara terus-menerus sehingga membentuk individu yang gemar membaca atas kemauan dalam dirinya sendiri. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat baca peserta didik yang dilihat dari indikator frekuensi atau keserinan serta waktu yang digunakan dalam melakukan kegiatan membaca, variasi bahan bacaan, kesenangan dalam melakukan kegiatan membaca, dan kesadaran mengenai manfaat yang diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca.

3.6.3 Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah seluruh pencapaian peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya difokuskan pada ranah kognitif yang diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil pada muatan pelajaran yang terintegrasi dengan tema untuk tahun ajaran 2019/2020 pada peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis serta sumber data dalam penelitian. Berikut uraiannya:

3.7.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang

diperoleh melalui angket, yaitu skor pengisian angket sumber belajar dan minat baca. Penulis juga mengumpulkan berbagai macam dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

- (1) Daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil seluruh muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
- (2) Daftar nama SD Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
- (3) Daftar nama peserta didik kelas IV SD Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.7.2 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek yang memberikan berbagai macam data. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber primer dan sekunder. Sugiyono (2017:187) menyatakan bahwa sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik, sedangkan sumber data sekunder yaitu guru kelas IV dan dokumen. Peserta didik menjadi responden dalam mengisi angket mengenai sumber belajar dan minat baca. Guru menjadi sumber, saat melaksanakan studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara. Selain itu, juga dokumen nilai PAS ganjil muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema tahun ajaran 2019/2020 menjadi sumber data bagi penulis.

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Pada bagaian ini, dibahas mengenai teknik dan instrumen pengumpul data. Penjelasannya sebagai berikut:

3.8.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan beberapa cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen merupakan alat yang

digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan haruslah teknik yang paling tepat, sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2017:187), terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian, salah satunya adalah kualitas teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Uraian sebagai berikut:

3.8.1.1 Wawancara

Riduwan (2015:74) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu wawancara tidak terstruktur, karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan seluruh guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan pada objek dan gambaran umum yang terjadi pada tempat penelitian.

3.8.1.2 Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2017:192) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Responden yaitu peserta didik hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh penulis atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Cara mengisi angket ini hanya dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, pilihan yang tersedia yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Sugiyono (2017:136) menyebutkan bahwa skala *likert* bertujuan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif-sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: 1) selalu; 2) sering; 3) kadang-kadang; 4) tidak pernah; atau 1) sangat positif; 2)

positif; 3) negatif; 4) sangat negatif; atau 1) sangat baik; 2) baik; 3) tidak baik; 4) sangat tidak baik.

Pada pertanyaan positif, skor dimulai dari selalu dengan nilai 4 sampai tidak pernah dengan nilai 1 dan penilaian yang digunakan untuk pernyataan negatif skor dimulai dari tidak pernah dengan nilai 1 sampai selalu dengan nilai 4. Penyekoran menggunakan skala *likert* dapat dibaca pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Angket Bentuk Skala *Likert*

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang- kadang	Tidak pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2017:136)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini, baik untuk mengukur variabel sumber belajar maupun minat baca peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal menggunakan skala *likert*. Alasan penulis menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, karena untuk menghindari responden yang cenderung memilih alternatif jawaban yang berada di tengah. Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan, pernyataan yang digunakan dalam angket pada penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan negatif.

3.8.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi berbagai buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan dari kegiatan, foto, film dokumenter, dan penelitian yang relevan (Riduwan, 2015:77). Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data daftar nama SD dan nama peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang akan menjadi sumber penelitian dan data nilai PAS ganjil dalam muatan pelajaran yang terintegrasi dengan tema pada peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.8.2 Instrumen Pengumpul Data

Arikunto (2013:192) menyebutkan bahwa instrumen merupakan alat bantu saat melakukan penelitian dengan menggunakan suatu metode tertentu. Sugiyono (2017:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang berguna dalam mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diobservasi. Instrumen penelitian dibentuk guna mengukur suatu nilai variabel yang akan diteliti. Penentuan instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan datanya, karena instrumen penelitian dalam teknik pengumpulan data antara satu dengan yang lainnya berbeda.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, angket atau kuesioner, dan daftar cocok data dokumen. Uraian sebagai berikut:

3.8.2.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur berupa pertanyaan yang disusun secara garis besarnya saja. Setiap jawaban yang diperoleh penulis dijadikan patokan atau arahan untuk mengajukan pertanyaan yang lainnya. Pada pelaksanaan wawancara tidak terstruktur, penulis tetap terpusat kepada pokok persoalan tertentu yang terkait dengan variabel yang diteliti.

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak terstruktur ini terkait dengan sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar peserta didik kelas IV. Narasumber dalam pelaksanaan wawancara tidak terstruktur ini yaitu guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Pelaksanaan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi atau data sebanyak mungkin yang digunakan sebagai data awal penelitian. Pedoman wawancara dapat dibaca pada Lampiran 6.

3.8.2.2 Angket atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket yang berisi pernyataan positif dan negatif yang dikembangkan dari variabel bebas yaitu sumber belajar dan minat baca untuk mengukur variabel tersebut. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi

operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan dalam angket disesuaikan dengan kebutuhan. Penyusunan kisi-kisi angket disusun terlebih dahulu untuk memudahkan penyusunan angket. Berikut uraiannya:

(1) Angket sumber belajar

Angket ini dikembangkan dari teori Sudjana & Rivai (2013:79-80). Butir angket yang diperlukan untuk mengumpulkan data variabel sumber belajar sebanyak 20 butir soal. Untuk keperluan uji coba instrumen, angket diparalelkan menjadi 40 butir soal yang setara. Kisi-kisi dan angket uji coba dapat dibaca pada Lampiran 9 dan 10.

(2) Angket minat baca peserta didik

Angket ini dikembangkan dari teori Dalman (2017:144-5) & Sudarsana (2019:1.11). Butir angket yang diperlukan untuk mengumpulkan data variabel minat baca peserta didik sebanyak 20 butir soal. Untuk keperluan uji coba instrumen, angket dipararelkan menjadi 40 butir soal. Kisi-kisi dan angket uji coba dapat dibaca pada Lampiran 11 dan 12.

3.8.2.3 Daftar Cocok Data Dokumen

Daftar cocok pengumpul data dokumen merupakan suatu wujud sederhana dari angket yang digunakan sebagai pengumpul data dengan teknik dokumentasi. Daftar cocok ini berisi pernyataan yang datanya dibutuhkan oleh penulis, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang ada, jika dokumen tersebut tersedia. Data dokumen pada penelitian ini yaitu daftar nama SD, nama peserta didik, dan nilai PAS ganjil tematik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang dapat dibaca pada Lampiran 1.

3.9 Uji Angket

Angket perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Pengujian tersebut dilaksanakan untuk menentukan apakah angket tersebut layak atau tidak untuk diserahkan kepada

responden. Pengujian angket dilakukan dengan cara uji validitas dan reliabilitas. Uraianya sebagai berikut:

3.9.2 Uji Validitas

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari suatu kebenaran. Dalam usaha mencari kebenaran tersebut, diperlukan alat atau instrumen yang valid. Instrumen dapat dikatakan valid, jika instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat serta akurat dan memiliki nilai kebenaran yang sesuai dengan tujuan dari instrumen tersebut. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Untuk menentukan angket sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan yang akan diukur, syarat yang harus dipenuhi yaitu angket tersebut harus valid. Instrumen penelitian harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Uraianya sebagai berikut:

3.9.2.1 Validitas internal

Arikunto (2013:214-5) menjelaskan bahwa sebuah instrumen mempunyai validitas internal, jika setiap bagian dari instrumen mendukung tujuan instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dalam variabel yang dituju. Pada validitas internal, terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi. Validitas internal dalam instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli. Penilai ahli dalam pengujian ini, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd., dosen pembimbing. Setelah pengujian validitas konstruksi, selanjutnya dilakukan uji coba angket terhadap 31 peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Hasil uji validitas internal dapat dibaca pada Lampiran 13 dan 14.

3.9.2.1 Validitas Eksternal

Sugiyono (2017:170) mengemukakan bahwa validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan dengan didasarkan fakta empiris atau peristiwa nyata yang terdapat di lapangan. Instrumen diuji dengan cara membandingkan kriteria yang terdapat dalam instrumen dengan berbagai fakta yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh dari uji coba instrumen, selanjutnya dianalisis dan dikorelasikan

antara skor item dan skor totalnya, menggunakan rumus *Bivariate Pearson*. Skor total adalah jumlah keseluruhan item pada satu variabel (Priyatno, 2014:51). Penghitungan dilakukan dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Adapun menu yang digunakan adalah *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, kemudian *OK*, sehingga muncul *Output Correlations* untuk melihat hasil uji validitasnya. Pengujian taraf signifikansi dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (*two tailed*) adalah sebagai berikut: jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid (Hadi, 2015:266).

Angket uji coba yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu. Hasil uji coba angket selanjutnya diuji untuk menentukan pernyataan angket tersebut telah sudah memenuhi syarat atau belum. Sugiyono (2017:172) menyatakan instrumen diujicobakan kepada anggota sampel dari populasi itu diambil. Banyak anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sebanyak 31 peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Banyak populasi peserta didik uji coba merupakan hasil dari pengurangan jumlah populasi penelitian dengan sampel peserta didik setiap sekolah. Hasil penghitungannya dapat dibaca pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Penghitungan Populasi Peserta Didik Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik Kelas IV	Jumlah Sampel	Populasi Peserta didik Uji Coba
1	SDN Trayeman 01	28	16	$28 - 16 = 12$
2	SDN Trayeman 02	16	9	$16 - 9 = 7$
3	SDN Trayeman 03	63	37	$63 - 37 = 26$
4	SDN Kudaile 01	30	18	$30 - 18 = 12$
5	SDN Kudaile 02	15	9	$15 - 9 = 6$
6	SDN Kudaile 04	39	23	$39 - 23 = 16$
7	SDN Kudaile 05	23	14	$23 - 14 = 9$
8	SDN Kudaile 06	16	9	$16 - 9 = 7$
9	SD Madinah	37	22	$37 - 22 = 15$
10	SD IBN	15	9	$15 - 9 = 6$
Jumlah total		282	166	116

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui bahwa hasil penghitungan populasi peserta didik uji coba angket yaitu 116 peserta didik. Sebelumnya, pada pengambilan sampel dalam populasi penelitian menggunakan rumus *proporsional random sampling*, sampel penelitian yang diambil untuk peserta didik uji coba juga harus menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Hasil penghitungan pengambilan sampel peserta didik uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Hasil Penghitungan Sampel Peserta Didik Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Peserta Didik Uji Coba	Sampel Peserta Didik Uji Coba
1.	SDN Trayeman 01	12	$12/116 \times 30 = 3,10 = 3$
2.	SDN Trayeman 02	7	$7/116 \times 30 = 1,81 = 2$
3.	SDN Trayeman 03	26	$26/116 \times 30 = 6,72 = 7$
4.	SDN Kudaile 01	12	$12/116 \times 30 = 3,10 = 3$
5.	SDN Kudaile 02	6	$6/116 \times 30 = 1,55 = 2$
6.	SDN Kudaile 04	16	$16/116 \times 30 = 4,13 = 4$
7.	SDN Kudaile 05	9	$9/116 \times 30 = 2,32 = 2$
8.	SDN Kudaile 06	7	$7/116 \times 30 = 1,81 = 2$
9.	SD Madinah	15	$15/116 \times 30 = 3,87 = 4$
10.	SD IBN	6	$6/116 \times 30 = 1,55 = 2$
Jumlah		116	31

Berdasarkan Tabel 3.6, dapat diketahui bahwa sampel peserta didik uji coba yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 peserta didik. Selanjutnya agar instrumen yang digunakan valid dan reliabel, perlu diuji validitas dan realibilitasnya.

Pengujian validitas pada angket sumber belajar menggunakan SPSS versi 22. Hasil pengujiannya yaitu terdapat 20 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 20 item yang tidak valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 18, 20, 21, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, dan 39. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 37, 38, dan 40. Seluruh butir pernyataan angket yang valid sudah mewakili semua indikator sumber belajar. Rekapitulasi hasil dari uji validitas angket sumber belajar dapat dibaca pada Lampiran 20.

Pengujian validitas pada angket minat baca menggunakan SPSS versi 22. Hasil pengujiannya yaitu terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 12 item yang tidak valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 32, 33, 35, 38, dan 39. Nomor item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu 2, 8, 17, 18, 26, 29, 30, 31, 34, 36, 37, dan 40. Seluruh butir pernyataan angket yang valid sudah mewakili semua indikator minat baca. Rekapitulasi hasil dari uji validitas angket minat baca dapat dibaca pada Lampiran 20.

3.9.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Selain valid, sebuah instrumen juga harus memenuhi syarat lain yaitu reliabel. Setelah menguji validitas sebuah instrumen penelitian, langkah selanjutnya yaitu menguji konsistensi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2017:168) menyatakan bahwa hasil penelitian dikatakan reliabel, jika data selalu konsisten atau tidak berubah-ubah pada waktu yang berbeda. Konsistensi tersebut ditunjukkan dalam penelitian yang menunjukkan data yang ajeg dan tidak berubah walaupun digunakan berulang kali guna mengukur objek yang sama.

Arikunto (2013:222) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel memiliki makna bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipercaya. Konsistensi tersebut dapat ditentukan saat hasil penelitian menunjukkan data yang ajeg dan relatif tidak berubah walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan SPSS versi 22. Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu pilih *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* dengan taraf signifikansi 5%. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *statistics* bagian *Descriptives for* pilih *Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu *OK*. Hasil penghitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *Output Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menjelaskan bahwa kriteria yang diambil menggunakan batasan 0,6 apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat

diterima, dan 0,8 adalah baik. Instrumen dapat dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Hasil pengujian angket sumber belajar yaitu terdapat 20 item pernyataan yang dinyatakan reliabel. Butir pernyataan yang dinyatakan reliabel, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 18, 20, 21, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, dan 39. Seluruh butir pernyataan angket yang reliabel sudah mewakili semua indikator sumber belajar. Rekapitulasi hasil dari uji reliabilitas angket sumber belajar dapat dibaca pada Lampiran 21.

Pengujian reliabilitas pada angket minat baca juga menggunakan SPSS versi 22. Hasil pengujiannya yaitu terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan reliabel. Butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 32, 33, 35, 38, dan 39. Seluruh butir pernyataan angket yang reliabel sudah mewakili semua indikator minat baca. Rekapitulasi hasil dari uji reliabilitas angket minat baca dapat dibaca pada Lampiran 21.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam pengolahan data yang ditafsirkan menjadi sebuah informasi yang dapat lebih mudah dipahami, dimengerti, dan digunakan dalam membuat suatu simpulan (Priyatno, 2010:9). Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau uji hipotesis. Penjabarannya sebagai berikut:

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan berbagai data yang diperoleh apa adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk melakukan analisis deskriptif, dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22, dengan

cara klik *Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives*. Setelah muncul kotak dialog *Descriptives*, klik *Options* dan berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang disediakan. Pilihan yang dapat diaktifkan antara lain: *Mean, Sum, Standard Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, dan Standard Error of Mean*. Klik *continue*, dan OK (Priyatno, 2014:33). Penjelasan analisis deskriptif, sebagai berikut:

3.10.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Proses pengumpulan data hasil belajar (Y) dilakukan dengan mengambil dokumentasi nilai PAS ganjil pada muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Analisis deskriptif pada hasil belajar peserta didik disajikan dengan tabel pedoman konversi skala-5 beserta berbagai kriteria penilaian dari hasil belajar. Penyajian data hasil belajar mengacu kriteria berdasarkan Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008:6.18) yang dapat dibaca pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008:6.18)

3.10.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Analisis deskriptif terhadap sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Ferdinand (2014:231) menyebutkan bahwa teknik ini digunakan untuk menggambarkan pandangan umum dari responden tentang sebuah variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks, akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik responden penelitian. Penghitungan nilai indeks sebuah variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks setiap indikator pada variabel penelitian yang ditetapkan.

Ferdinand (2014:231) mengemukakan bahwa jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Skor jawaban tidak berawal dari angka 0 (nol), tetapi dimulai dari 1 sampai 4. Ferdinand (2014:231) menjelaskan bahwa angket dengan alternatif jawaban yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), angka indeks yang diperoleh akan dimulai dari 25 sampai 100. Angka indeks yang berawal dari 25 sampai 100 memiliki rentang sebanyak 75, mengikuti aturan *Three Box Method*. Kriteria penafsiran nilai indeks secara lebih jelas dapat dibaca pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Rentang Nilai Indeks

No.	Kategori Presentase rata-rata	Kategori
1.	25,00 - 50,00	Rendah
2.	50,1 - 75,00	Tinggi
3.	75,01 - 100,00	Sedang

Sumber: Ferdinand (2014:232)

3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

Data yang akan diuji menggunakan uji prasyarat analisis ini adalah data-data hasil penghitungan skor angket sumber belajar dan minat baca peserta didik. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Pada uji asumsi dasar, ada dua uji, yaitu uji normalitas dan linieritas, sedangkan pada uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uraianannya sebagai berikut:

3.10.2.1 Uji Normalitas

Prayitno (2010:71) menyatakan bahwa uji normalitas diterapkan untuk menentukan populasi data yang dianalisis apakah berdistribusi normal atau tidak.

Apabila diperoleh data yang berdistribusi normal, maka pengujian statistiknya menggunakan statistik parametris, sedangkan apabila diperoleh data yang berdistribusi tidak normal, maka pengujian statistiknya menggunakan statistik nonparametris. Penulis menggunakan uji *Lilliefors* untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak.,

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk menguji normalitas data. Langkah-langkah untuk uji *Lilliefors* adalah klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore* – masukkan hasil belajar muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema (Y), sumber belajar (X_1), dan minat baca (X_2) pada kotak *dependent list* – klik *Plots* – pada kotak dialog *Explore : Plots*, beri tanda centang (\checkmark) pada *Normality plots with tests* – klik *Continue* – *OK*. Hasil uji normalitas dengan uji *Lilliefors* dapat dibaca pada *Output Tests of Normality* kolom *Kolmogorof-Smirnov* pada nilai *Sig.* (Signifikasi). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *sig.* $\geq 0,05$, dan data berdistribusi tidak normal, jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka (Besral, 2010:28).

3.10.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) menyatakan bahwa uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam dua variabel terdapat hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilaksanakan untuk mencari persamaan dari garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji linieritas, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linieritas adalah *Analyze* → *Compare Means* → *Means*. Kemudian, klik variabel hasil belajar (Y) lalu masukan ke kotak dialog *Dependent List* dan klik variabel sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2), lalu masukkan ke kotak dialog *Independent List*. Pilih *Options*, kemudian pada kotak dialog *means: Options* beri tanda centang (\checkmark) pada *Test for Linearity*. Klik *Continue* kemudian klik *OK*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *Output ANOVA Table* pada kolom *Sig.* Baris *Linearity*. Apabila nilai signifikansinya pada *Linearity* kurang dari 0,05 (*Sig* $< 0,05$), maka kedua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier (Priyatno, 2010:73).

3.10.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2010:81) menyatakan bahwa uji multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi yaitu tidak ada multikolinieritas.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent*, untuk variabel sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) masukkan pada kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics*, beri tanda centang () pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil uji multikolinieritas dapat dibaca pada *Output Coefficients* kolom VIF. Priyatno (2016:131) menjelaskan bahwa apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kurang dari 10, maka variabel tersebut tidak memiliki persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3.10.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Priyatno (2010:83) menyatakan bahwa heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang wajib dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Pada pengujian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *Dependent*, sementara variabel sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) masukkan kotak *independent(s)*. Klik *save*, berikan tanda

centang (\surd) pada *Unstandardized* → klik *Continue* → klik OK. Selanjutnya, buka halaman data *View*, akan ada tambahan satu variabel, yaitu RES_1 (nilai residual).

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis korelasi *Spearman's Rho*. Menu yang digunakan yaitu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, kemudian akan terbuka kotak dialog *Bivariate Corellation*, masukan *Unstandardized Residual*, sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) pada kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* hilangkan tanda centang (\surd) pada *Pearson* dan beri tanda centang (\surd) pada *Spearman*, lalu klik *OK*. Menurut Priyatno (2010: 84), jika signifikansi pada korelasi kurang dari 0,05, maka dalam model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.11 Uji Hipotesis

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uraianya sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menyatakan bahwa analisis korelasi sederhana yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel serta untuk menentukan arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Pearson* atau disebut *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (R) berkisar antara 1 sampai -1, apabila nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara kedua variabel tersebut semakin kuat, namun apabila nilai mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel semakin lemah.

Analisis korelasi sederhana dilakukan guna mengetahui arah dari hubungan yang terjadi bernilai positif atau negatif. Nilai positif mengindikasikan hubungan searah (jika X naik, maka Y naik), dan nilai negatif mengindikasikan hubungan

terbalik (jika X naik, maka Y turun) (Priyatno, 2010:16). Berikut ini adalah tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017:242):

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pada penghitungan analisis korelasi sederhana, penulis menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan variabel sumber belajar dan hasil belajar ke kotak *Variables* lalu centang (√) pada *Pearson* > klik *OK*. Hal yang sama juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar (Y) dan minat baca (X₂), masukkan hasil belajar (Y) dan minat baca (X₂) pada kotak *Variables*, lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:18-9). Hasil analisis korelasi sederhana dapat dibaca pada *Output Correlations* pada nilai *Pearson Correlation*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (Hadi, 2015:266).

3.9.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses dalam memperkirakan secara sistematis tentang hal apapun yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi di masa lalu serta masa sekarang yang diperoleh. Menurut Priyatno (2010:55) persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan).

X = Variabel *independent*.

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk menghitung analisis regresi sederhana, penulis menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana yaitu: Klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan sumber belajar (X_1) pada kotak *Independent(s)* dan masukan hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Hal yang sama juga dilakukan untuk menganalisis minat baca (X_2) dengan variabel hasil belajar muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema (Y). Masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* dan variabel minat baca (X_2) pada kotak *Independent(s)* – klik *Continue > Options*. Pada kotak *Linear Regression: Options* pilih *Use probability of F*, lalu masukkan nilai tingkat kepercayaan pada kotak *Entry* Kemudian klik *Continue > OK* (Priyatno, 2010:63-4).

Hasil pengujian analisis regresi sederhana dapat dibaca pada *Output Coefficients* kolom B. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupula sebaliknya, apabila didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya, apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini memiliki arti signifikan. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak signifikan (Priyatno, 2014:145).

3.11.3 Analisis Korelasi Berganda

Riduwan (2015:141) menyatakan bahwa analisis korelasi berganda memiliki fungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara simultan dengan variabel terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan besarnya hubungan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis korelasi ganda berfungsi untuk menentukan besarnya hubungan dua variabel bebas yaitu sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) secara simultan dengan variabel hasil belajar pada muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema (Y). Nilai korelasi (R) berkisar 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat, namun apabila nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010:65).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS) versi 22. Langkah-langkah analisis korelasi ganda yaitu: Klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada

kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan sumber belajar (X_1) serta minat baca (X_2) pada kotak *Independent(s)*, kemudian klik *OK* (Priyatno, 2010:63-4). Hasil penghitungan dapat dibaca pada tabel *Model Summary* kolom R. Nilai pada kolom R digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel. Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi sama seperti yang sudah disajikan pada Tabel 3.9.

3.11.4 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015:155) menyatakan bahwa analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh kedua variabel bebas atau lebih untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal (sebab-akibat) antara kedua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk menentukan pengaruh sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Regresi ganda dapat dianalisis, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara kedua variabel (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Menurut Priyatno (2010:61) persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y' = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan).

X_1, X_2, X_n = Variabel *independent*.

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$).

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

Untuk menghitung analisis regresi ganda, penulis menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu: Klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan sumber belajar (X_1) serta minat baca (X_2) pada kotak *Independent(s)*, kemudian klik *OK* (Priyatno, 2010:63-4). Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dibaca pada *Output Coefficients* kolom B. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila didapatkan nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Begitupula sebaliknya, apabila diperoleh nilai koefisien bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat negatif.

3.11.5 Analisis Koefisien Determinan

Riduwan (2015:224) menyatakan bahwa koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan besarnya variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dikalikan dengan 100%. Riduwan (2015:224) menyatakan bahwa persentase koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda

Pada saat menghitung koefisien determinasi, penulis menggunakan program SPSS versi 22. Besar koefisien determinasi dapat dibaca pada hasil analisis regresi ganda pada *Output Model Summary* kolom *Adjust R Square*. Kriteria analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat adalah sempurna (Priyatno, 2010:66).

3.11.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menyatakan bahwa uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan menentukan apakah beberapa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilaksanakan untuk menentukan pengaruh sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

Untuk melakukan uji ini, penulis menggunakan program SPSS versi 22, dimana hasil analisis uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dapat dibaca pada hasil analisis regresi ganda pada tabel *Output ANOVA* kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maknanya

tidak terdapat pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maknanya terdapat pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010:67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pembahasan, dan implikasinya. Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dihitung, diolah, dan dianalisis dengan program SPSS versi 22. Pengambilan data dilakukan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar.

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai gambaran secara umum objek penelitian, deskripsi responden, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil analisis akhir. Uraianya sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 SD dengan banyak populasi 282 peserta didik. Rincian populasi kelas IV di setiap SD, yaitu SDN Trayeman 01 sebanyak 28 peserta didik, SDN Trayeman 02 sebanyak 16 peserta didik, SDN Trayeman 03 sebanyak 63 peserta didik, SDN Kudaile 01 sebanyak 30 peserta didik, SDN Kudaile 02 sebanyak 15 peserta didik, SDN Kudaile 04 sebanyak 39 peserta didik, SDN Kudaile 05 sebanyak 23 peserta didik, SDN Kudaile 06 sebanyak 16 peserta didik, SD Madinah sebanyak 37 peserta didik, dan SD IBN sebanyak 15 peserta didik.

Responden penelitian diambil dengan berdasarkan penghitungan sampel dari banyak anggota populasi. Nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian dapat dibaca pada Lampiran 4. Sampel uji coba sebanyak 31 peserta didik, diambil dari peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, namun masih berada dalam populasi penelitian. Nama peserta didik yang menjadi sampel uji coba angket dapat dibaca dalam Lampiran 5.

Lokasi SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal cenderung menyebar. Lokasi SDN Trayeman 01 beralamat di Jalan Supriyadi Nomor 35 Kelurahan Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Trayeman 02 beralamat di Jalan Supriyadi Nomor 35 Kelurahan Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Trayeman beralamat di Jalan KH Samanhudi Nomor 22 Kelurahan Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Kudaile 01 beralamat di Jalan KH Agus Salim Nomor 7 Kelurahan Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Kudaile 02 beralamat di Jalan KH Agus Salim Nomor 6 Kelurahan Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Kudaile 04 beralamat di Jalan Sumatra Kelurahan Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Kudaile 05 beralamat di Jalan Prof. Moh. Yamin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SDN Kudaile 06 beralamat di Jalan Prof. Moh. Yamin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SD Madinah beralamat di Jalan Ahmad Yani Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, SD Islam Bakti Negara beralamat di Jalan Jeruk Nomor 9 Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari, yaitu dari tanggal 9 sampai 11 Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan setelah meminta izin kepada kepala sekolah setiap SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal disertai dengan surat penelitian dan surat dari UPTD.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang diambil berdasarkan penghitungan sampel dari keseluruhan jumlah populasi, sehingga diperoleh jumlah sebanyak 166 peserta didik. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari

peserta didik laki-laki dan perempuan. Secara rinci, responden berdasarkan jenis kelamin dapat dibaca dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	SD Negeri Trayeman 01	7	9	16
2.	SD Negeri Trayeman 02	6	3	9
3.	SD Negeri Trayeman 03	20	17	37
4.	SD Negeri Kudaile 01	6	12	18
5.	SD Negeri Kudaile 02	5	4	9
6.	SD Negeri Kudaile 04	13	10	23
7.	SD Negeri Kudaile 05	4	10	14
8.	SD Negeri Kudaile 06	8	1	9
9.	SD Madinah	14	8	22
10.	SD Islam Bakti Negara	4	5	9
Jumlah		87	79	166
Persentase		52%	48%	100%

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal umumnya didominasi oleh laki-laki sebanyak 52%, sedangkan peserta didik perempuan sebanyak 48%.

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif memberikan suatu gambaran mengenai data penelitian. Gambaran tersebut berupa ringkasan berbagai data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, *sum*, serta *range*. Analisis deskriptif ini, menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu *Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives* – masukkan seluruh variabel yaitu sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar peserta didik kelas IV ke kotak *variable(s)* – klik *option* dan isikan data statistik yang akan dianalisis (*Means, Std Deviation, Variance, Minimum, Maximum, Sum, Range*) – klik *Continue* – kemudian klik *OK*. Hasil penghitungan dapat dibaca pada *output Descriptive Statistics*. Hasil penghitungan analisis deskriptif statistik variabel hasil

belajar (Y), sumber belajar (X_1), dan minat baca (X_2) dapat dibaca pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Variance
Sumber belajar	166	41,00	45,00	86,00	10953,00	65,9819	7,68112	59,000
Minat baca	166	43,00	47,00	90,00	12349,00	74,3916	8,37006	70,058
Hasil belajar	166	30,00	61,00	91,00	12515,00	75,3916	6,56660	43,112
Valid N (listwise)	166							

Sumber: Data Penelitian 2020

Berikutnya, dilakukan analisis deskriptif dengan mengacu kriteria penilaian hasil belajar menggunakan pedoman konversi skala-5 menurut Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008: 6.18) serta menggunakan teknik analisis indeks untuk variabel sumber belajar dan minat baca. Analisis indeks memiliki tujuan untuk menggambarkan pandangan dari responden yaitu peserta didik dari berbagai item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Penghitungan nilai indeks didapatkan dengan penghitungan nilai indeks dari setiap dimensi dalam variabel yang diteliti. Langkah-langkah dalam menentukan nilai indeks variabel penelitian, yaitu:

- (1) Menghitung skor dari jawaban responden serta membentuk rekapitulasi data hasil penelitian dari angket. Setiap pernyataan dihitung dan diberi skor sesuai pedoman penskoran. Item pernyataan positif yaitu ketika responden menjawab “Selalu” diberi skor 4, ketika menjawab “Sering” diberi skor 3, ketika menjawab “Kadang-kadang” diberi skor 2, dan ketika menjawab “Tidak Pernah” diberi skor 1. Penentuan skor item negatif, sebaliknya dari penentuan item positif, yaitu ketika responden menjawab “Selalu” maka diberi skor 1, ketika menjawab “Sering” diberi skor 2, ketika menjawab “Kadang-kadang” diberi skor 3, dan ketika menjawab “Tidak pernah” diberi skor 4. Angket minat baca dan sumber belajar mempunyai alternatif jawaban yang sama, sehingga pemberian skor pada angket sumber belajar sama dengan angket minat baca.

- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban dari responden yaitu peserta didik, menggunakan rumus perhitungan persentase frekuensi jawaban responden, yaitu:

$$\%Fa = na / N \times 100$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberikan skor 1, atau 2, atau 3, atau 4. Sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, dan seterusnya.

na = jumlah responden yang memberikan skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total responden/sampel penelitian.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan berpedoman rumus menurut Ferdinand (2014:231), yaitu:

$$\text{Nilai indeks pernyataan} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

- (4) Menentukan nilai indeks dari setiap indikator yang digunakan dalam penelitian. Cara dalam menentukan nilai indeks setiap indikator penelitian yaitu dengan merata-rata seluruh nilai indeks pernyataan yang terdapat pada suatu indikator.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{indeks item pernyataan 1}) + (\text{indeks item pernyataan 2}) + (\text{indeks item pernyataan 3}) + \dots(\text{indeks item pernyataan n}) / n.$$

- (5) Menentukan nilai indeks setiap dimensi yang digunakan pada penelitian. Melalui cara menentukan nilai indeks setiap dimensi yang digunakan pada penelitian yaitu dengan merata-rata nilai indeks indikator yang terdapat dalam suatu dimensi.

$$\text{Nilai Indeks Dimensi} = (\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}) + (\text{indeks indikator 3}) + \dots(\text{indeks indikator n}) / n.$$

- (6) Menentukan nilai indeks variabel penelitian. Melalui cara penentuan nilai indeks setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan merata-rata nilai indeks dimensi yang terdapat dalam suatu variabel.

Nilai Indeks Variabel = (indeks dimensi 1) + (indeks dimensi 2) + (indeks dimensi 3) + ... (indeks dimensi n) / n.

- (7) Menafsirkan nilai indeks variabel dalam penelitian menggunakan kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan jenis angket tertutup dan alternatif jawaban yang tersedia hanya 4, yaitu jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak pernah”, dimana tidak ada skor jawaban nol (0). Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa angket yang angka jawabannya tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang diperoleh akan dimulai dari angka 10 sampai 100, maka rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dikategorikan dalam tiga kotak aturan (*Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 *Three Box Method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01 – 100,00	Tinggi
40,01 – 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:232)

4.1.3.1 Deskripsi Hasil Belajar

Analisis deskriptif ini, dilakukan guna mengetahui gambaran dari data Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun ajaran 2019/2020 muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif hasil belajar tematik merujuk kepada pedoman konversi skala-5 menurut Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008:6.18). Analisis ini, mengarah kepada tingkatan penguasaan peserta didik berbentuk skor, hasil penilaian peserta didik yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualitatif peserta didik berbentuk kata. Rincian kualifikasi pedoman konversi skala-5 dapat dibaca pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008:6-18)

Hasil penelitian dilanjutkan dengan penghitungan jumlah peserta didik dalam tingkat penguasaannya, sehingga diperoleh hasil tingkat penguasaan peserta didik dari yang memperoleh nilai 80 ke atas sampai yang memperoleh nilai 49 kebawah. Analisis deskriptif kriteria Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran tematik tahun ajaran 2019/2020 beserta frekuensi atau jumlah peserta didik dapat dibaca pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Frekuensi Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tematik Sampel Penelitian

Kriteria	Penilaian Akhir Semester Tematik	Frekuensi	Presentase (%)
80 ke atas (A)	80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 84, 84, 84, 84, 84, 84, 85, 85, 86, 86, 87, 88, 89, 90, 90, 91	37	22,29 %
70 – 79 (B)	70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 79, 79, 79, 79, 79, 79, 79, 79	54	32,53 %
60 – 69 (C)	60, 60, 60, 61, 61, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 64, 64, 65, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69	59	35,54 %
50 – 59 (D)	52, 52, 53, 53, 53, 54, 56, 57, 57, 58, 58	11	6,63 %
49 ke bawah (E)	42, 46, 46, 48, 48	5	3,01 %
Jumlah	11.815	166	100 %

Sumber: Data Diolah *Microsoft Excel* 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, diketahui bahwa terdapat lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Lima tingkatan tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E).

Penjelasan selengkapnya, yaitu: kualifikasi “sangat memuaskan” dengan tingkat penguasaan 80 ke atas (A) terdapat 37 peserta didik dengan persentase 22,29 % yang terdiri atas 15 peserta didik memperoleh nilai 80, 3 peserta didik memperoleh nilai 81, 3 peserta didik memperoleh nilai 82, 6 peserta didik memperoleh nilai 84, 2 peserta didik memperoleh nilai 85, 2 peserta didik memperoleh nilai 86, 1 peserta didik memperoleh nilai 87, 1 peserta didik memperoleh nilai 88, 1 peserta didik memperoleh nilai 89, 2 peserta didik memperoleh nilai 90, dan 1 peserta didik memperoleh nilai 91.

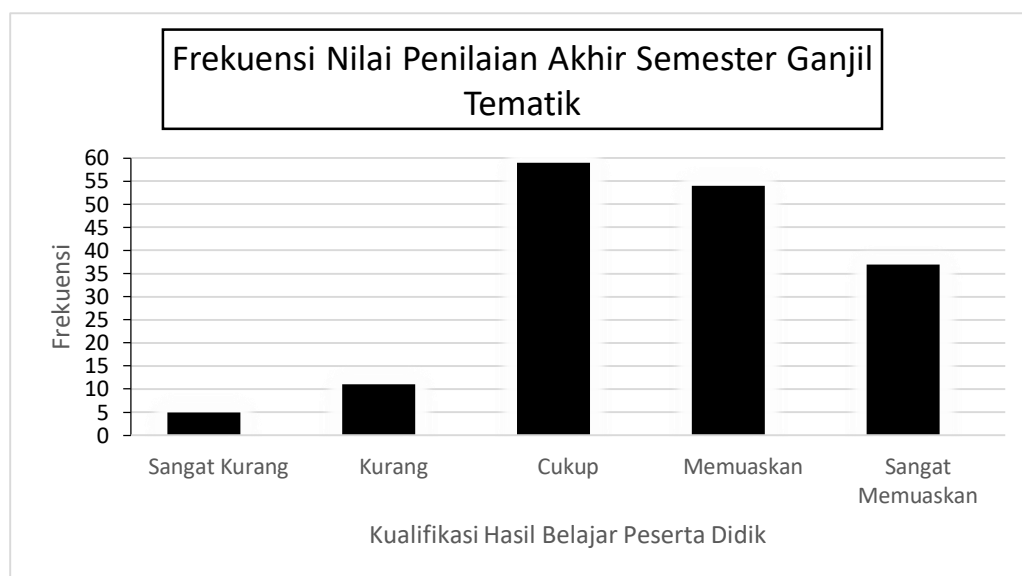
Kualifikasi “memuaskan” dengan tingkat penguasaan 70-79 (B) terdapat 54 peserta didik dengan persentase 32,53% yang terdiri atas 5 peserta didik memperoleh nilai 70, 3 peserta didik memperoleh nilai 71, 6 peserta didik memperoleh nilai 72, 8 peserta didik memperoleh nilai 73, 5 peserta didik memperoleh nilai 74, 5 peserta didik memperoleh nilai 75, 6 peserta didik memperoleh nilai 76, 8 peserta didik memperoleh nilai 77, 2 peserta didik memperoleh nilai 78, 6 peserta didik 79.

Kualifikasi “cukup” dengan tingkat penguasaan 60-69 (C) terdapat 59 peserta didik dengan persentase 35,54 % yang terdiri atas 3 peserta didik memperoleh nilai 60, 2 peserta didik memperoleh nilai 61, 2 peserta didik 62, 5 peserta didik memperoleh 63, 5 peserta didik memperoleh nilai 64, 5 peserta didik memperoleh 65, 7 peserta didik memperoleh nilai 66, 13 peserta didik memperoleh nilai 67, 6 peserta didik memperoleh nilai 68, 11 peserta didik memperoleh nilai 69. Berikut Gambar 4.1 mengenai nilai hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Kualifikasi “kurang” dengan tingkat penguasaan 50-59 (D) terdapat 11 peserta didik dengan persentase 6,63% yang terdiri atas 2 peserta didik memperoleh nilai 52, 3 peserta didik memperoleh nilai 53, 1 peserta didik memperoleh nilai 54,

1 peserta didik memperoleh 56, 2 peserta didik memperoleh nilai 57, 2 peserta didik memperoleh 58.

Kualifikasi “sangat kurang” dengan tingkat penguasaan 49 ke bawah (E) terdapat 5 peserta didik dengan persentase 3,01 % yang terdiri atas 1 peserta didik memperoleh nilai 42, 2 peserta didik memperoleh nilai 46, 2 peserta didik memperoleh nilai 48. Gambar tentang nilai hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dipaparkan pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Frekuensi Penilaian Hasil Belajar Ganjil Tematik

Berdasarkan penghitungan tersebut, didapatkan jumlah nilai Penilaian PAS muatan pelajaran tematik peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sebesar 11815 dengan jumlah responden 166. Rata-rata yang didapatkan sebesar 71, 17 artinya nilai rata-rata peserta didik berada pada tingkat penguasaan antara 70-79 sehingga termasuk dalam kualifikasi Memuaskan (B).

4.1.3.2 Deskripsi Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting. Variabel sumber belajar dalam penelitian ini diukur melalui lima dimensi, yaitu manusia, bahan, peralatan, teknik/metode, dan lingkungan. Dari kelima dimensi

tersebut dijabarkan lagi ke dalam 9 indikator, yaitu cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik, kedatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik, penggunaan *Software* dalam pembelajaran, manfaat penggunaan *software* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, penggunaan *hardware* dalam pembelajaran, manfaat penggunaan *hardware* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, penggunaan variasi metode pembelajaran, manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar.

Nilai indeks variabel sumber belajar dapat diketahui dengan penghitungan nilai indeks terlebih dahulu pada masing-masing dimensi yang digunakan. Penghitungan nilai indeks dimensi dapat dilakukan ketika telah diketahui nilai indeks dari masing-masing indikator yang digunakan. Penghitungan nilai indeks indikator dilakukan setelah diketahui nilai indeks dari setiap item pernyataan pada angket sumber belajar.

Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah 166 responden menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas dimensi sumber belajar pada indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik yang terdapat pada item pernyataan nomor 1 dan 5.

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan dalam jawaban responden terhadap item pernyataan angket nomor 1 menunjukkan:

(1) Skor 1 sebanyak 4 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/N \times 100 \\ &= 4/166 \times 100 \\ &= 2,41\% \end{aligned}$$

(2) Skor 2 sebanyak 24 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2/N \times 100 \\ &= 24/166 \times 100 \\ &= 14,46\% \end{aligned}$$

(3) Skor 3 sebanyak 22 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3/N \times 100 \\ &= 22/166 \times 100 \\ &= 14,46\% \end{aligned}$$

(4) Skor 4 sebanyak 116 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4/N \times 100 \\ &= 116/166 \times 100 \\ &= 69,88\% \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya guna menghitung frekuensi pernyataan pada jawaban responden penelitian terhadap item pernyataan nomor 5 menunjukkan:

(1) Skor 1 sebanyak 9 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/N \times 100 \\ &= 9/166 \times 100 \\ &= 5,42\% \end{aligned}$$

(2) Skor 2 sebanyak 15 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2/N \times 100 \\ &= 15/166 \times 100 \\ &= 9,04\% \end{aligned}$$

(3) Skor 3 sebanyak 33 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3/N \times 100 \\ &= 33/166 \times 100 \\ &= 19,88\% \end{aligned}$$

(4) Skor 4 sebanyak 109 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4/N \times 100 \\ &= 109/166 \times 100 \\ &= 65,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik dengan cara penghitungan nilai indeks masing-masing item pernyataan (terdapat 2 item pernyataan pada indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik). Dua item tersebut yaitu guru memberikan penjelasan materi pelajaran secara

jelas dan mudah dipahami dan guru memberikan tugas untuk mewawancarai pedagang di sekitar sekolah. Cara menghitung nilai indeksnya seperti berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks pernyataan 1} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4))/4 \\ &= ((2,41 \times 1) + (14,46 \times 2) + (13,25 \times 3) + (69,88 \times 4))/4 \\ &= 87,65\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1 adalah 87,65%.

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks pernyataan 5} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4))/4 \\ &= ((5,42 \times 1) + (9,04 \times 2) + (19,88 \times 3) + (65,66 \times 4))/4 \\ &= 86,45\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 5 adalah 86,45%

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik pada dimensi manusia dapat dilakukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks indikator 1} &= ((\text{indeks pernyataan 1}) + (\text{indeks pernyataan 5}))/2 \\ &= ((87,65) + (86,45))/2 \\ &= 87,05\%.\end{aligned}$$

Nilai indeks indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik sebesar 87,05%. Penghitungan nilai indeks setiap indikator yang digunakan dilakukan dengan langkah yang sama. Penentuan nilai indeks dimensi dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai indeks indikator melalui rumus yang sama dengan rumus penentuan indeks indikator tersebut. Contoh dalam menentukan nilai indeks dimensi manusia yang terdiri dari dua indikator yaitu cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik dan kedatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik.

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks dimensi 1} &= ((\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}))/2 \\ &= ((87,05\%) + (65,36\%))/2 \\ &= 76,20\%\end{aligned}$$

Langkah yang sama dilakukan untuk berbagai dimensi yang terdapat dalam variabel sumber belajar. Variabel sumber belajar terdiri dari 5 dimensi, 9 indikator, dan 20 pernyataan. Nilai indeks pada variabel sumber belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Nilai indeks dapat dibaca pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Nilai Indeks Variabel Sumber Belajar

No.	Dimensi	Indikator	No Item	Indeks (%)		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Manusia	Cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik	1	87,65	87,05	76,20
			5	86,45		
		Pendaftaran narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik	2	63,55	65,36	
			6	67,17		
2.	Bahan	Penggunaan <i>Software</i> dalam pembelajaran	3	82,83	84,49	79,67
			8	86,14		
		Manfaat penggunaan <i>software</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	7	74,85	74,85	
3.	Peralatan	Penggunaan <i>hardware</i> dalam pembelajaran	4	84,19	83,99	79,98
			9	82,68		
			14	85,09		
		Manfaat penggunaan <i>hardware</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	10	65,66	75,98	
			16	86,30		
4.	Teknik atau metode	Penggunaan variasi metode pembelajaran	11	85,09	84,79	84,19
			12	83,28		
			18	85,99		
		Manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	13	83,13	83,58	
			20	84,04		
5.	Lingkungan	Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar	15	61,60	75,35	75,35
			17	87,05		
			19	77,41		
Indeks Variabel						79,08

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa indeks variabel sumber belajar yang dominan terletak pada dimensi teknik atau metode dengan nilai indeks sebesar 84,19%. Nilai indeks variabel sumber belajar yang paling rendah pada dimensi lingkungan dengan nilai indeks 75,35%. Dimensi manusia, bahan, dan peralatan berada di tengah-tengah antara dimensi teknik atau metode dan lingkungan dengan nilai indeks 76,20%, 79,67%, dan 79,98%.

Berdasarkan hasil penghitungan nilai indeks terhadap 5 dimensi yang meliputi 9 indikator tersebut, dapat dihitung nilai indeks variabel sumber belajar dengan mencari rata-ratanya, sehingga didapatkan nilai indeks variabel sumber belajar sebesar 79,08%. Oleh karena angka jawaban dari responden tidak dimulai dari angka 0 (nol), namun dimulai dari angka 1 sampai 4, nilai indeks yang dihasilkan dimulai dari angka terendah yaitu 10 sampai angka tertinggi yaitu 100. Dasar interpretasi nilai indeks berpedoman pada kriteria *Three Box Method* yang dapat dibaca pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 *Three Box Method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01 – 100,00	Tinggi
40,01 – 70,00	Sedang
10,01 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:232)

Merujuk kepada penentuan kategori *Three Box Method*, sehingga nilai indeks variabel sumber belajar sebesar 79,08% tergolong dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga tinggi. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan penulis dengan bantuan dari program *Microsoft Excel 2013*, tentang besaran tingkat variabel sumber belajar pada penelitian ini, didapatkan persentase dari setiap pernyataan, indikator, dan variabel.

4.1.3.3 Deskripsi Minat Baca

Peningkatan minat baca kepada peserta didik tentunya harus dilakukan secara terus-menerus. Penghitungan nilai indeks variabel minat baca sama dengan cara penghitungan nilai indeks variabel sumber belajar. Variabel minat baca terdiri dari

4 dimensi, 8 indikator, dan 26 pernyataan. Nilai indeks variabel minat baca dapat dihitung melalui bantuan program *Microsoft Excel* dengan cara ditabulasi kemudian penghitungan dilakukan dengan menerapkan rumus seperti penghitungan pada variabel sumber belajar guna memperoleh nilai indeks variabel minat baca. Hasil penghitungan nilai indeks variabel minat baca secara terperinci dapat dibaca dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai Indeks Variabel Minat Baca

No.	Dimensi	Indikator	No Item	Indeks (%)		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Kesenangan membaca	Senang dengan kegiatan membaca	1	71,54	71,99	69,78
			4	70,33		
			10	74,00		
		Membaca didasari oleh keinginan diri sendiri	7	63,86	67,57	
			11	72,44		
			14	66,42		
2.	Kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan kegiatan membaca	Kesadaran dari peserta didik mengenai manfaat kegiatan membaca	2	76,96	72,20	72,80
			6	74,40		
			8	69,28		
			12	68,22		
			13	72,14		
		Kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca	3	76,36	73,39	
			5	71,08		
3.	Frekuensi membaca	Waktu atau intensitas melaksanakan kegiatan membaca	15	64,01	64,19	65,30
			16	68,83		
			20	64,31		
			21	59,64		
		Jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca	17	66,57	66,42	
			19	60,54		
			23	72,14		
4.	Kuantitas dan variasi sumber bacaan	Usaha dari diri sendiri dalam mencari bahan bacaan	22	61,14	62,88	62,46
			25	64,61		
		Jumlah dan variasi bahan bacaan	18	68,37	62,05	
			24	70,63		
			26	47,14		
Indeks Variabel						67,59

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai indeks variabel minat baca yang dominan yaitu pada dimensi kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan

kegiatan membaca dengan nilai indeks sebesar 72,80%, sedangkan dimensi yang memiliki nilai indeks paling rendah kuantitas dan variasi sumber bacaan dengan nilai indeks 62,46%.

Pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai indeks variabel minat baca peserta didik sebesar 67,59%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, diketahui bahwa nilai indeks pada variabel minat baca terletak pada rentang nilai 40,01-70,00 dan tergolong pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sedang terhadap item pernyataan yang terdapat dalam variabel minat baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel sumber belajar dan minat baca peserta didik terletak pada rentang nilai 70,01-100,00 dan 40,01-70,00. Hal tersebut, menunjukkan bahwa responden memiliki derajat persepsi kategori tinggi pada variabel sumber belajar dan kategori sedang pada variabel minat baca. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel sumber belajar dengan minat baca peserta didik, diketahui nilai indeks variabel sumber belajar yaitu sebesar 79,08%, sedangkan nilai indeks variabel minat baca sebesar 67,59%. Rekapitulasi nilai indeks variabel sumber belajar dan minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Bebas

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Sumber Belajar	166	79,08%
Minat Baca	166	67,59%

Sumber: Data Penelitian 2020

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas data.

4.1.4.1 Uji Normalitas Data

Normalitas data adalah suatu hal yang penting karena data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi atau dapat digeneralisasikan. Pada uji normalitas data, menggunakan metode *Lilliefors* yang

dibantu dengan program SPSS versi 22. Pengambilan keputusan uji normalitas dilakukan dengan melihat *output Tests of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) untuk ketiga data variabel penelitian. Data dikatakan berdistribusi normal ketika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Besral, 2010:28). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sumber Belajar	,058	166	,200*	,969	166	,001
Minat Baca	,058	166	,200*	,981	166	,023
Hasil Belajar	,064	166	,096	,978	166	,011

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Lampiran 32

Berdasarkan hasil dari penghitungan pada Tabel 4.10 dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom Sig. (signifikansi), diketahui data sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar berdistribusi normal. Variabel sumber belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, variabel minat baca memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, dan variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,096. Ketiga variabel memiliki nilai Sig. (signifikansi) lebih besar dari 0,05.

4.1.4.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier secara signifikan antara dua variabel. Pelaksanaan uji linieritas data menggunakan bantuan dari program SPSS versi 22 dengan memberikan tanda centang kepada pilihan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil dari uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom Sig. (signifikansi) baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier ketika nilai Sig. (signifikansi) pada baris *Linearity* kurang dari 0,05 serta baris *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 (Priyatno, 2010:73). Hasil penghitungan uji linieritas data dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Tematik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	6443,158	37	174,139	2,65 3	,000
		Linearity	3803,140	1	3803,14 0	57,9 33	,000
		Deviation from Linearity	2640,018	36	73,334	1,11 7	,320
	Within Groups		5672,912	128	65,647		
	Total		14845,93 4	165			

Sumber: Lampiran 33

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 dan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,320. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sumber belajar dengan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikasinya kurang dari 0,05.

Hasil uji linieritas variabel minat baca dengan variabel hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Minat Baca dengan Hasil Belajar Tematik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	7316,947	42	174,213	2,8 46	,000
		Linearity	4014,615	1	4014,61 5	65, 586	,000
		Deviation from Linearity	3302,332	41	80,545	1,3 16	,127
	Within Groups		5170,915	123	61,211		
	Total		14845,93 4	165			

Sumber: Lampiran 33

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas Tabel 4.12 dilihat bahwa nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 dan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,127. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat baca dengan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang linier, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada baris *Linearity* kurang dari 0,05 dan pada baris *Deviation from Linearity* nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.1.4.3 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak permasalahan multikolinieritas pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi yaitu tidak ada multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan penulis dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients* pada kolom nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar untuk mengambil keputusan menurut Priyatno (2014:131) yaitu ketika nilai $VIF < 10$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas pada model regresi. Hasil penghitungan uji multikolinieritas dapat dilihat dalam Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,404	4,631		6,565	,000		
	Sumber Belajar	,305	,083	,300	3,694	,000	,625	1,600
	Minat Baca	,300	,073	,336	4,134	,000	,625	1,600

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Lampiran 34

Berdasarkan hasil penghitungan Tabel 4.13, diketahui bahwa nilai VIF dari kedua variabel sebesar 1,600. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada variabel bebas dalam model regresi dikarenakan nilai $VIF < 10$ atau $1,611 < 10$.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dalam residual pada model regresi. Prasyarat yang wajib untuk terpenuhi apabila melakukan uji heteroskedastisitas data yaitu tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas atau bersifat homogen pada model regresi. Dasar pada pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dapat melihat *output Correlations* baris Sig. 2 tailed. Ketika nilai signifikansi korelasi $> 0,05$, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikan korelasi $< 0,05$, maka terdapat masalah heteroskedastisitas (Priyatno 2010: 84). Hasil penghitungan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Spearman's Rho* dengan dibantu oleh program SPSS versi 22 yaitu untuk mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) untuk setiap variabel independen yaitu sumber belajar dan minat baca. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

			Unstandardized Residual	Sumber Belajar	Minat Baca
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,060	,031
		Sig. (2-tailed)	.	,442	,694
		N	166	166	166
	Sumber Belajar	Correlation Coefficient	,060	1,000	,536**
		Sig. (2-tailed)	,442	.	,000
		N	166	166	166
	Minat Baca	Correlation Coefficient	,031	,536**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,694	,000	.
		N	166	166	166
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Lampiran 35

Berdasarkan hasil penghitungan uji heteroskedastisitas Tabel 4.14, diketahui bahwa korelasi antara sumber belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,442 serta korelasi antara minat baca dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,649.

Kedua nilai signifikansi pada variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.5 Hasil Analisis Akhir

Hasil analisis akhir pada penelitian ini terdiri dari hasil analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, uji determinasi, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

4.1.5.1 Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Uji hipotesis ini dilakukan guna menguji pengaruh sumber belajar (X_1) terhadap hasil belajar tematik (Y). Hipotesis pertama menggunakan rumus pada analisis korelasi sederhana. Analisis ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Analisis korelasi sederhana dilaksanakan penulis dengan bantuan dari program SPSS versi 22. Korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada nilai signifikansi serta nilai *pearson correlation*. Tingkatan hubungan yang terjadi antara variabel mengacu pada pedoman interpretasi koefisien menurut Sugiyono (2017:242) paada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Berikut uraiannya:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Pada uji hipotesis ini menggunakan rumus dari uji korelasi sederhana (Sugiyono, 2019:228).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel sumber belajar dan hasil belajar tematik

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan korelasi menurut Hadi (2015:266), jika nilai R yang didapatkan \geq nilai R tabel, maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai R yang didapatkan $<$ R tabel, maka hipotesis diterima.

(4) Hasil Pengujian (*output*)

Hasil penghitungan analisis korelasi antara variabel sumber belajar dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara X_1 dengan Y

Correlations

		Sumber Belajar	Hasil Belajar
Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	,506**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	166	166
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	166	166

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Lampiran 36

Berdasarkan Tabel 4.16 tersebut, diketahui bahwa sumber belajar dan hasil belajar memiliki korelasi positif. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pada kolom *Pearson Correlation* atau nilai R hitung sumber belajar sebesar 0,506. Nilai 0,506 berada pada interterval 0,40 – 0,599, sehingga tergolong pada kategori yang sedang. Setelah diperoleh nilai R hitung, selanjutnya mencari nilai dari R tabel untuk jumlah $N = 166$ dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,152 (Junaedi, 2010:4). Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,506 > 0,152$), artinya terdapat hubungan antara variabel sumber belajar dan hasil belajar dan H_{01} ditolak.

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sumber belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sumber belajar dengan hasil belajar tematik, sehingga penulis dapat melanjutkan ke tahap uji berikutnya yaitu uji regresi sederhana. Pengujian regresi sederhana terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Berikut uraiannya:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$)

(2) Rumus yang Diterapkan

Uji ini menggunakan rumus yang terdapat dalam uji regresi sederhana (Sugiyono, 2019:261).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai Y ketika $X = 0$ (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Nilai pada variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ketika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti signifikan. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak signifikan (Priyatno, 2014:145).

(4) Hasil pengujian (*output*)

Hasil dari uji regresi sederhana variabel sumber belajar dan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,248	4,427		8,639	,000
	Sumber Belajar	,514	,068	,506	7,515	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Lampiran 37

Berdasarkan kolom Sig. (signifikasi) pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dikarenakan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Pada tabel *Coefficients* dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,515. Penentuan t_{tabel} untuk uji dus sisi dicari dengan bantuan *Microsoft Excel* 2013 dengan cara mengetik pada cell kosong dengan rumus =TINV(0,05;166), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,515 > 1,974$, artinya H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai dalam tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B, constants, dan sumber belajar, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 38,248 + 0,514X$$

Keterangan:

Y' = Hasil belajar

X = Sumber belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 38,248 yang memiliki arti bahwa ketika sumber belajar nilainya 0, maka hasil belajar tematiknya memiliki nilai 38,248.
- (2) Koefisien regresi variabel sumber belajar sebesar 0,514. Hal tersebut memiliki arti apabila sumber belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,514. Koefisien bernilai positif, berarti terdapat hubungan yang positif antara sumber belajar dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) yang telah dilakukan pada uji korelasi dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar tematik. Dengan demikian, dapat dilakukan uji yang berikutnya yaitu analisis determinasi. Analisis determinasi dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas yaitu variabel sumber belajar menentukan atau mempengaruhi nilai dari variabel terikat. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Berikut uraiannya:

- (1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

- (2) Rumus yang diterapkan

Pada uji ini, rumus yang digunakan pada uji determinasi (Riduwan, 2013:224).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

- (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi didapatkan dari penghitungan dengan mengkuadratkan nilai R, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2013:224).

- (4) Hasil Pengujian (*output*)

Hasil penghitungan analisis determinasi variabel sumber belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.18.

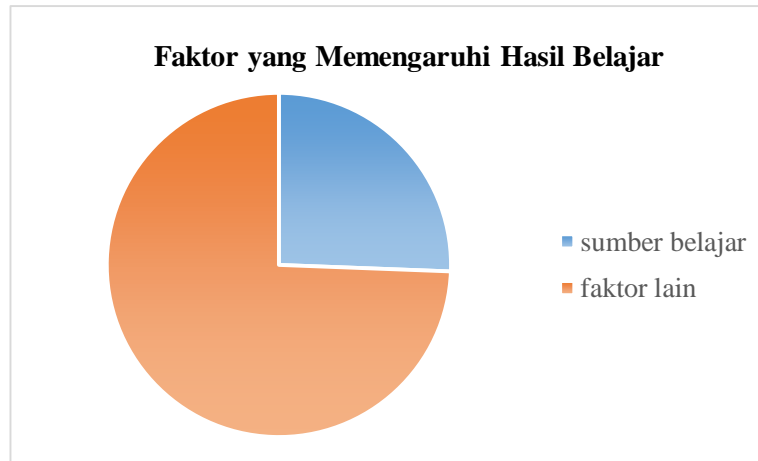
Tabel 4.18 Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,252	8,20574

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar

Sumber: Lampiran 40

Berdasarkan hasil penghitungan analisis determinasi pada Tabel 4.18, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,506 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,256. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu $0,256 \times 100\% = 25,6\%$. Jadi, besar dari pengaruh variabel sumber belajar terhadap hasil hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 25,6%, sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sumbangan dari pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar tematik dapat dibaca pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Persentase Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa besar dari pengaruh variabel sumber belajar terhadap hasil hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 25,6%, sedangkan 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.1.5.2 Hipotesis Kedua (X₂ terhadap Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan guna menguji pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik. Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Berikut uraiannya:

(1) Hipotesis Uji (H₀)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Rumus pada uji ini menggunakan rumus dari uji koelasi sederhana (Sugiyono, 2019:228).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel minat baca dan hasil belajar

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan korelasi menurut Hadi (2015:266), jika nilai R yang didapatkan \geq nilai R tabel, maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai R yang didapatkan $<$ R tabel, maka hipotesis diterima.

(4) Hasil Pengujian

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dibaca pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara X₂ dengan Y

Correlations			
		Minat Baca	Hasil Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.520**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	166	166
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	166	166

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Lampiran 36

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui bahwa variabel minat baca dan hasil belajar memiliki korelasi positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai dalam kolom *Pearson Correlation* atau nilai R sebesar 0,520. Variabel minat baca dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat, dikarenakan nilai $r = 0,520$ berada di rentang nilai 0,40 – 0,599. Selanjutnya yaitu menentukan nilai R tabel. Nilai R tabel untuk jumlah $N = 166$ dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,152 (Junaedi, 2010:4). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,520 > 0,152$). Dengan demikian, hasil uji korelasi sederhana variabel minat baca dan hasil belajar yakni H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Dapat diambil simpulannya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil dari pengujian hipotesis (H_{02}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca dengan hasil belajar tematik, sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu rumus uji regresi sederhana (Sugiyono, 2019:261).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai Y ketika $X = 0$ (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Nilai dari variabel independen

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Ketika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti signifikan. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak signifikan (Priyatno, 2014:145).

(4) Hasil Pengujian

Hasil uji regresi sederhana variabel minat baca dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,320	4,261		8,993	,000
	Minat Baca	,465	,060	,520	7,797	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Lampiran 37

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui pada kolom signifikansi pada tabel *Coefficients* nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Langkah berikutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} untuk pengujian dua sisi dengan menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel* 2013 dengan cara mengetik di *Cell* kosong dengan rumus $=TINV(0.05;166)$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,797 > 1,974$, sehingga H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan penghitungan tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$).

Pada analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai dalam tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B, constants, dan minat baca, selanjutnya dimasukkan ke rumus berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 38,20 + 0,465X$$

Keterangan:

Y' = Hasil belajar

X = Minat baca

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 38,320 berarti apabila minat baca memiliki nilai 0, maka hasil belajar nilainya 38,320.
- (2) Koefisien regresi variabel minat baca sebesar 0,465 berarti apabila minat baca mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,465. Koefisien bernilai positif memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan hasil belajar.

Hasil uji hipotesis (H_{02}) pada uji korelasi dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar. Selanjutnya, dapat dilakukan analisis determinasi. Analisis determinasi dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar variabel bebas menentukan atau mempengaruhi nilai dari variabel terikat. Uji determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraian sebagai berikut:

- (1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

- (2) Rumus yang Diterapkan

Rumus yang diterapkan dalam uji determinasi (Riduwan, 2015:224).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi didapatkan dari penghitungan dengan mengkuadratkan nilai R, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2015:224).

(4) Hasil Pengujian

Hasil pengujian analisis determinasi variabel sumber belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.21 berikut.

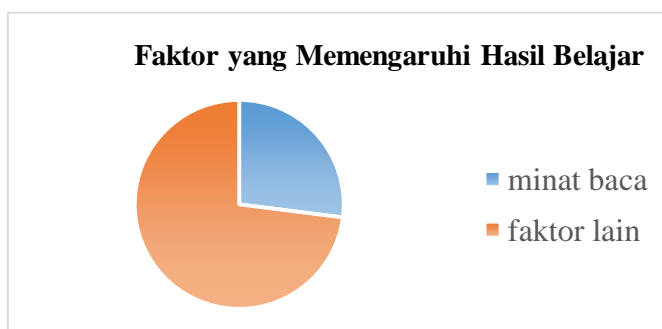
Tabel 4.21 Hasil Analisis Determinasi X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,270	,266	8,12678

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Sumber: Lampiran 40

Berdasarkan Tabel 4.21, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,520 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,270. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,270 \times 100\% = 27,0\%$. Diketahui besar pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 27,0%, sedangkan 73,0% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sumbangan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Persentase Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar

(5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 dengan sumbangan pengaruh sebesar 27,0% dan 73,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.5.3 Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga dilaksanakan guna menguji pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Uji ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Rumus yang digunakan pada uji korelasi ganda (Sugiyono, 2019:228).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel sumber belajar, minat baca dan hasil belajar

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan korelasi menurut Hadi (2015:266), jika nilai R yang didapatkan \geq nilai R tabel, maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai R yang didapatkan $<$ R tabel, maka hipotesis diterima.

(4) Hasil Pengujian

Hasil penghitungan analisis korelasi ganda variabel sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,319	7,83055

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Sumber Belajar

Sumber: Lampiran 38

Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi ganda pada Tabel 4.22, didapatkan nilai R sebesar 0,572. Nilai tersebut terletak diantara 0,40 – 0,599 sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara sumber belajar dan minat baca secara bersama terhadap hasil belajar. Langkah berikutnya setelah diperoleh nilai R hitung yaitu menentukan R tabel. Nilai R tabel untuk jumlah N = 166 dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,152 (Junaedi, 2010:4). Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,572 > 0,152$). Dengan demikian, diketahui bahwa hasil uji korelasi ganda variabel sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar yaitu H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dilanjutkan uji berikutnya, yaitu uji regresi ganda. Pengujian regresi ganda terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Rumus yang diterapkan dalam uji regresi berganda (Sugiyono, 2019:275).

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai Y ketika X = 0 (konstanta)

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁, X₂ = Nilai dari variabel independen

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Dasar untuk pengambilan keputusannya adalah ketika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak, dan ketika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil Pengujian

Hasil penghitungan analisis regresi ganda variabel sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Ganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,404	4,631		6,565	,000
	Sumber Belajar	,305	,083	,300	3,694	,000
	Minat Baca	,300	,073	,336	4,134	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Lampiran 39

Berdasarkan Tabel 4.23, didapatkan data bahwa nilai signifikasi sumber belajar pada kolom Sig. sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,694. Nilai signifikasi minat baca pada kolom Sig. sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,134. Langkah berikutnya, setelah didapatkan t_{hitung} yaitu menentukan nilai t_{tabel} . menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel* 2013 dengan cara mengetik di *Cell* kosong dengan rumus =TINV(0.05;163) lalu tekan *enter*, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Nilai 163 diperoleh dari (df) = n-k-1, sehingga (df) = 166-2-1 = 163. Sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 3,694 > 1,975 dan 4,134 > 1,975 sehingga H₀ ditolak.

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Analisis persamaan regresi linier dilakukan dengan memasukan nilai-nilai pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B, constant, sumber belajar, dan minat baca kedalam rumus berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (variabel yang diprediksikan)

X_1, X_2 = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Persamaan regresi tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta 30,404 berarti apabila sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) nilainya 30,404.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (X_1) sebesar 0,305 yang berarti apabila sumber belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi bernilai positif, hal tersebut berarti terjadi hubungan yang positif antara sumber belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y). Apabila sumber belajar (X_1) meningkat, maka semakin meningkat pula hasil belajarnya (Y).
- (3) Nilai koefisien regresi variabel minat baca (X_2) sebesar 0,300 yang berarti apabila minat baca (X_2) mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0,300 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara minat baca (X_2) dengan hasil belajar (Y). Apabila minat baca (X_2) semakin meningkat, maka semakin meningkat pula hasil belajarnya (Y).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) pada uji korelasi dan regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang diterapkan, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraian sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang Diterapkan

Rumus yang diterapkan pada uji determinasi (Riduwan, 2013:224).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi didapatkan dari penghitungan dengan mengkuadratkan nilai R, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2013:224).

(4) Hasil Pengujian

Hasil pengujian koefisien determinasi variabel sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.24 berikut:

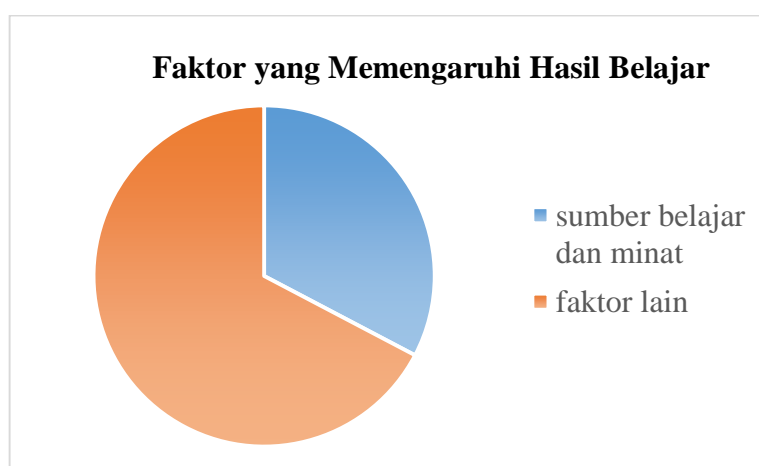
Tabel 4.24 Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,319	7,83055

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Sumber Belajar

Sumber: Lampiran 40

Berdasarkan penghitungan analisis determinasi dalam Tabel 4.24, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,572 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,327. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,327 \times 100\% = 32,7\%$. Jadi, diketahui bahwa besarnya pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 32,7%, sedangkan 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel pada penelitian ini. Sumbangan pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Persentase Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa besarnya pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 32,70%, sedangkan 67,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil uji hipotesis (H_{03}) pada uji korelasi dan regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan uji determinasi juga didapatkan data persentase pengaruh sumber belajar dan minat baca secara

bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 32,70%, sisanya 67,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dilanjutkan uji berikutnya yaitu analisis regresi secara bersama-sama (Uji F). Uji F dilakukan guna mengetahui terdapat atau tidak pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) terdiri dari hipotesis uji, kriteria pada pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria pada Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:67).

(3) Hasil Pengujian

Hasil penghitungan Uji F variabel sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dibaca pada Tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851,172	2	2425,586	39,558	,000 ^b
	Residual	9994,761	163	61,318		
	Total	14845,934	165			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Baca, Sumber Belajar						

Sumber: Lampiran 41

Berdasarkan penghitungan Uji F dalam Tabel 4.25 tersebut, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39,558 dengan nilai signifikansi 0,000. Ketika F_{hitung} telah diketahui, selanjutnya yaitu mencari F_{tabel} dengan cara df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 166-2-1 = 163. Hasil yang diperoleh untuk

F_{tabel} yaitu 3,051 dengan penghitungan yang dilakukan melalui *Microsoft Excel* 2013 dengan mengetik di cell kosong rumus =FINV(0.05;2;163). Melihat hasil tersebut, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $39,558 > 3,051$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak yang artinya sumber belajar dan minat baca secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

(4) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar dan minat baca secara bersama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini, dibahas tentang pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar, pengaruh minat baca terhadap hasil belajar, dan pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar. Berikut uraiannya:

4.2.1 Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis dan mendeskripsi pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan individu untuk belajar. Musfiqon (2012:128) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah suatu komponen yang penting dan digunakan sebagai sumber data atau informasi, alat/peraga, dan berbagai kebutuhan lain dalam proses belajar. Sumber belajar memiliki cakupan atau jenis yang sangat beragam, tidak hanya berupa guru atau buku saja, melainkan juga dapat berupa benda atau lingkungan sekitar. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar atau pembelajaran memerlukan adanya sumber belajar guna menciptakan kegiatan belajar yang efektif serta mempermudah pemahaman peserta didik mengenai suatu hal. Sumber belajar yang bervariasi tentunya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didiknya. Apabila sumber belajar kurang

bervariasi, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan menjadi kurang maksimal.

Dimensi sumber belajar dirumuskan menjadi lima dimensi, yaitu (1) manusia dengan indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik dan kedatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik; (2) bahan dengan indikator penggunaan *Software* dalam pembelajaran dan manfaat penggunaan *software* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik; (3) peralatan dengan indikator penggunaan *hardware* dalam pembelajaran dan manfaat penggunaan *hardware* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik; (4) teknik atau metode dengan indikator penggunaan variasi metode pembelajaran dan manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik; (5) lingkungan dengan indikator pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar.

Analisis variabel sumber belajar dilaksanakan dengan menggunakan nilai indeks. Penghitungan nilai indeks variabel sumber belajar menghasilkan nilai sebesar 79,08%. Mengacu kepada kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 79,08% terletak direntang 70,01-100,00 dan tergolong dalam kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan variabel sumber belajar.

Nilai indeks dimensi pada variabel sumber belajar yang tertinggi terdapat pada dimensi teknik atau metode dengan nilai indeks sebesar 84,19%. Hasil penghitungan nilai indeks dimensi tersebut menunjukkan bahwa teknik atau metode di SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sudah baik. Indikator variabel sumber belajar dengan nilai indeks tertinggi terletak pada indikator cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik dengan nilai indeks sebesar 87,65%, artinya cara guru dalam menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik di SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sudah baik.

Pada hakikatnya, apabila guru mampu melakukan variasi sumber belajar serta memanfaatkan lingkungan sekitar atau peralatan yang tersedia di sekolah tentu akan

memberikan dampak atau pengaruh yang positif kepada peserta didik. Dampak tersebut berupa meningkatkan motivasi, minat, bahkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik akan diperoleh secara lebih optimal.

Hasil nilai indeks dalam variabel sumber belajar yang terendah terletak pada dimensi lingkungan dengan nilai sebesar 75,35%. Dimensi lingkungan merupakan dimensi terendah, namun mengacu kepada kriteria *Three Box Method* nilai indeks 75,35% tergolong dalam kategori tinggi, hal ini dikarenakan nilai tersebut berada di rentang 70,01-100,00. Hal tersebut berarti bahwa responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap dimensi lingkungan. Nilai indeks indikator dalam variabel sumber belajar yang paling rendah terdapat pada indikator pendatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik dengan nilai indeks sebesar 65,36%. Hal tersebut berarti bahwa guru jarang mendatangkan atau memanggil orang yang ahli dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga guru perlu meningkatkan pemanfaatan orang yang ahli dalam profesi tertentu guna menambah pengaruh yang positif kepada peserta didik.

Penelitian ini juga menggunakan penghitungan statistik melalui program SPSS versi 22. Berdasarkan penghitungan analisis data yang telah dijelaskan, diperoleh persamaan regresi sederhana pada variabel sumber belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y), yaitu $Y' = 38,248 + 0,514X$. Persamaan tersebut berarti bahwa dengan adanya konstanta sebesar 38,248 berarti apabila sumber belajar nilainya 0, maka hasil belajarnya yaitu 38,248. Koefisien regresi variabel sumber belajar sebesar 0,514 memiliki arti bahwa apabila sumber belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar peserta didiknya akan mengalami peningkatan 0,514. Koefisien tersebut bernilai positif, berarti terdapat hubungan yang positif antara sumber belajar dengan hasil belajar.

Melalui hasil penghitungan analisis korelasi sederhana, nilai korelasi sederhana variabel sumber belajar sebesar 0,506 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Hal tersebut memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara variabel sumber belajar dengan hasil belajar. Nilai korelasi sederhana sebesar 0,506, disimpulkan bahwa variabel sumber belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang sedang,

didasari oleh tabel interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 3.8, nilai 0,506 berada direntang 0,40 – 0,599 berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Pada analisis determinasi yang dilihat pada kolom *R Square* membuktikan bahwa sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar tematik dengan memberikan pengaruh sebesar 25,6%. Hasil tersebut dikarenakan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tidak hanya dipengaruhi oleh sumber belajar saja, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar diketahui dengan melihat dari hasil uji regresi sederhana pada Tabel 4.18. Berdasarkan kolom signifikansi pada tabel *Coefficients* dapat diketahui besar dari nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Penentuan nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi merupakan langkah selanjutnya, penulis menggunakan *Microsoft Excel* dengan cara mengetik dalam *cell* kosong dengan rumus =TINV(0.05;166), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 7,515 > 1,974. Dari hasil penghitungan tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini memperkuat teori dari Susanto (2019:14) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yaitu sumber belajar.

4.2.2 Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis dan mendeskripsi pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, ditemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Permasalahan tersebut telah terjawab, yaitu minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, didapatkan nilai koefisien sebesar 0,520, nilai

tersebut terletak diantara rentang 0,40 – 0,599, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel minat baca dengan hasil belajar.

Pada hasil analisis regresi sederhana, diketahui nilai koefisien regresi minat baca sebesar 0,465. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan hasil belajar. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin baik minat baca peserta didik, maka semakin meningkat pula hasil belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila minat baca peserta didik kurang, maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik pula terhadap hasil belajarnya. Salah satu cara guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan meningkatkan minat bacanya.

Data penelitian tentang minat baca diperoleh penulis dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden penelitian untuk dijawab. Data yang diperoleh, kemudian ditabulasikan menggunakan bantuan dari program *Microsoft Excel* 2013. Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis terhadap jawaban reponden penelitian yang didapatkan dari angket dengan menggunakan analisis indeks. Teknik analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap item pernyataan yang dibagikan kepada berbagai responden dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Hasil penghitungan nilai indeks variabel minat baca yaitu sebesar 67,59%. Mengacu pada kriteria dalam *Three Box Method*, nilai indeks tersebut terletak dalam rentang nilai 40,01-70,00 yang menyatakan bahwa nilai indeks variabel minat baca tersebut tergolong dalam kategori tinggi.

Dimensi dan indikator variabel minat baca yang digunakan pada penelitian ini merujuk dari pendapatnya Dalman (2017:144-5) dan Sudarsana (2019:1.11). Dimensi dan indilator tersebut yaitu: (1) kesenangan membaca dengan indikator senang dengan kegiatan membaca dan membaca didasari oleh keinginan diri sendiri; (2) kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan kegiatan membaca dengan indikator kesadaran dari peserta didik mengenai manfaat kegiatan membaca dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca; (3) frekuensi membaca dengan indikator waktu atau intensitas melaksanakan kegiatan membaca dan jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan

membaca; (4) kuantitas dan variasi sumber bacaan dengan indikator usaha dari diri sendiri dalam mencari bahan bacaan dan jumlah dan variasi bahan bacaan.

Persentase indikator yang paling dominan dalam variabel minat baca terletak pada indikator kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca dengan nilai indeks sebesar 73,39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca di SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tergolong tinggi.

Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat belajar bagi para peserta didik. Proses belajar yang dilaksanakan di sekolah tentunya harus dilaksanakan secara sistematis agar proses pendidikan berlangsung secara baik dan optimal. Untuk mencapai kondisi belajar yang baik dan optimal, maka pembelajaran di sekolah harus memperhatikan berbagai komponen dalam pembelajaran. Musfiqon (2012:35) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau susunan guna menunjang proses belajar yang terdiri dari berbagai komponen yaitu tujuan, bahan ajar atau materi, strategi pembelajaran, alat serta media, dan komponen evaluasi pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran yaitu bahan ajar atau materi. Bahan ajar atau materi yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu buku atau LKS, sehingga minat baca perlu untuk terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal ditemukan bahwa indikator terendah dalam variabel minat baca yaitu indikator jumlah dan variasi bahan bacaan dengan nilai indeks 62,05%. Hal tersebut berarti bahwa variasi bacaan serta jumlah bacaan dari peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal masih kurang baik.

Rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester ganjil muatan pelajaran tematik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sebesar 71,17. Apabila nilai tersebut dikategorikan menurut pedoman konversi skala Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, & Utomo (2008:6.18), maka nilai tersebut masuk pada kategori memuaskan (B). Besarnya rata-rata nilai PAS ganjil muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak

Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yang bernilai hanya 70,35 dikarenakan pengaruh oleh variabel minat baca terhadap hasil belajar hanya sebagian saja, hal ini dibuktikan dengan analisis determinasi variabel minat baca terhadap hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel 4.23, kolom *R Square*. Nilai koefisien determinasi pada tabel tersebut yaitu sebesar 0,270. Nilai tersebut dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh hasil sebesar 27,0%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar yaitu sebesar 27,0% dan sisanya sebesar 73,0% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel minat baca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Darmadi (2017:253) bahwa hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar yang kemudian diintegrasikan menjadi satu kesatuan.

Variabel minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t. Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,797. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 166-2-1 = 163$, sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa $7,797 > 1,974$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penghitungan tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$).

Temuan penulis tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan minat baca akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina, Caska, & Mahdum (2017) mahasiswa Universitas Riau, dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru*. Berdasarkan analisis statistik didapatkan hasil penghitungan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru.

4.2.3 Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Proses pembelajaran selalu menerapkan komponen pembelajaran berupa sumber belajar. Musfiqon (2012:128) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah suatu komponen pembelajaran penting yang digunakan sebagai sumber data atau informasi, alat/peraga, dan berbagai kebutuhan lain guna menunjang proses pembelajaran. Sumber belajar yang dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan materi serta peserta didik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya, utamanya pada hasil belajar tematik. Sumber belajar yang tidak disusun secara sistematis dan tidak bervariasi akan berdampak pada kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperolehnya juga menjadi tidak optimal.

Variasi sumber belajar perlu dilakukan oleh guru guna meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak bergantung kepada guru sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran. Sumber belajar sejatinya memiliki beragam jenis, salah satu jenis yang sering digunakan oleh guru yaitu buku. Oleh karena itu, peningkatan minat baca perlu dilakukan secara berkelanjutan kepada peserta didik, karena minat baca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Musfiqon (2012:8) bahkan berpendapat bahwa faktor internal peserta didik akan lebih memengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.

Penghitungan statistik menggunakan program SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis yang data telah dijelaskan dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Pada persamaan tersebut dideskripsikan sebagai berikut: (1) nilai konstanta sebesar 30,404 yang memiliki arti bahwa apabila sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) bernilai 0, maka hasil belajarnya (Y) sebesar 30,404. Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (X_1) sebesar 0,305, berarti apabila sumber belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain bernilai tetap.

Koefisien regresi bernilai positif, artinya hubungan yang terjadi antara sumber belajar (X_1) dan hasil belajar (Y) bersifat positif. Semakin meningkat sumber belajar (X_1), maka hasil belajarnya (Y) juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi variabel minat baca (X_2) sebesar 0,300 memiliki arti bahwa apabila minat baca mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0,300 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, berarti bahwa terjadi hubungan yang positif antara minat baca (X_2) dengan hasil belajar (Y). Semakin meningkat minat baca (X_2), maka semakin meningkat pula hasil belajarnya (Y).

Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi ganda, didapatkan nilai R sebesar 0,572. Mengacu pada pendapat dari Sugiyono (2016:242) nilai korelasi ganda tersebut terletak diantara 0,40 - 0,599 sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari penghitungan analisis determinasi, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,572 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,327. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,327 \times 100\% = 32,7\%$. Disimpulkan bahwa besar pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar peerta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yaitu 32,7% dan 77,3% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penghitugan Uji F , diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39,558 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah ditemukan F_{hitung} , langkah berikutnya yaitu mencari F_{tabel} dengan cara df 1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $166-2-1 = 163$. Hasil yang didapatkan untuk F_{tabel} yaitu sebesar 3,051 dicari dengan melalui *Microsoft Excel* 2013 dengan mengetik di *cell* kosong rumus =FINV(0.05;2;163). Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,558 > 3,051$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Artinya temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa melalui peningkatan sumber belajar dan minat baca peserta

didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) mahasiswa Universitas Lampung, dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,913 > 2,864$ yang berarti bahwa prestasi belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar.

4.3 Implikasi Penelitian

Pada bagian ini, dibahas tentang implikasi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Uraianannya sebagai berikut.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis sumber belajar dan minat baca serta pengaruhnya terhadap hasil belajar tematik peserta didik terlihat dari berbagai temuan pada penelitian yang dilakukan. Uraianannya sebagai berikut:

- (1) Temuan penelitian yang pertama yaitu guna meningkatkan hasil belajar, diperlukan sumber belajar yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan belajar. Sumber belajar yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan belajar yaitu penggunaan sumber belajar yang tidak hanya berpedoman pada guru atau buku saja melainkan juga menggunakan teknik atau metode bervariasi, peralatan belajar, serta lingkungan sekitar sebagai sumber belajar konkret bagi peserta didik. Hasil tersebut memperkuat pendapat yang disampaikan oleh Prastowo (2018:30) yang menyatakan bahwa pengembangan serta variasi sumber belajar yang tersusun secara sistematis akan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- (2) Temuan penelitian yang kedua menyatakan bahwa dengan peningkatan minat baca akan memengaruhi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Sudarsana (2019:1.17) yang menyatakan bahwa syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan belajar yang

optimal yaitu dengan melaksanakan kegiatan membaca secara baik, rutin, dan efisien.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal secara maksimal dapat dilaksanakan dengan berbagai upaya sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil dari penelitian, terbukti bahwa sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 25,60%. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal lagi, maka guru perlu lebih memvariasikan sumber belajar baik dalam aspek sumber belajar berupa manusia, peningkatan penggunaan *software* maupun *hardware* atau peralatan, serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar konkret. Sumber belajar berupa manusia yang dapat divariasikan oleh guru berupa (1) seorang yang memiliki keahlian tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar; (2) seorang yang berprofesi tertentu yang dapat memberikan pengalaman serta pengetahuannya; (3) orang yang berada di sekitar sekolah atau lingkungan rumah guna memberikan pengetahuan mengenai sesuatu hal baik berupa peristiwa atau pengalaman. Guru juga dapat menggunakan *software* atau *hardware* dalam pembelajaran guna meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan cara (1) jika disekolah tersedia LCD, guru dapat memanfaatkan LCD yang tersedia; (2) menggunakan tayangan slide atau power point; (3) menampilkan gambar atau video pembelajaran yang sesuai dengan teori atau kebutuhan belajar. Lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan cara (1) memanfaatkan berbagai tumbuhan disekitar sekolah yang dapat diamati oleh peserta didik secara langsung; (2) memanfaatkan pemandangan atau kondisi di sekitar sekolah guna memberikan gambaran konkret serta menarik perhatian peserta didik; (3) melatih peserta didik untuk melakukan praktik atau pengamatan terhadap lingkungan di sekitar sekolah maupun di sekitar rumah. Sekolah juga harus berupaya melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik guna lebih menunjang proses pembelajaran.

4.3.2.2 Meningkatkan Minat Baca

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa minat baca peserta didik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tematik sebesar 27,0%. Untuk meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal lagi, maka peserta didik perlu meningkatkan minat bacanya, hal ini dapat dilakukan baik oleh peserta didik sendiri maupun lingkungan sekitar peserta didik. Lingkungan peserta didik yang dapat mendorong peningkatan minat baca meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pada lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan menambah jam untuk melaksanakan program literasi, memotivasi peserta didik agar tertarik untuk melakukan kegiatan membaca, dan memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan membaca. Pada lingkungan keluarga dilakukan dengan cara memberikan hadiah atau *reward* berupa buku kepada anak, membentuk jadwal rutin untuk membaca, memotivasi serta mengajak anak untuk senang melakukan kegiatan membaca. Lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh pada peningkatan minat baca melalui membudidayakan kegiatan membaca sebagai salah satu identitas masyarakat sekitar, menyediakan perpustakaan desa, dan membentuk masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan.

Melalui pengaruh dari lingkungan sekitar peserta didik baik lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, maka akan menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan membaca. Faktor dari peserta didik sendiri juga dapat meningkatkan minat bacanya yaitu membiasakan diri melakukan kegiatan membaca, merasa senang atau puas setelah membaca bahan bacaan, bersifat kritis atau memiliki keingin tahuan mengenai bahan bacaan, dan merasakan manfaat dari kegiatan membaca buku.

BAB V

PENUTUP

Penulis telah selesai melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan, maka penulis membuat kesimpulan serta saran dalam penelitian ini. Uraianya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah diuraikan penulis, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis pertama yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,515 > 1,974$). Persentase sumbangan dari pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 25,6%, sedangkan 74,4% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
- (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,797 > 1,974$). Besar persentase pengaruh minat baca terhadap hasil belajar yaitu 27,0%, sedangkan 73,0% lainnya dipengaruhi dari faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

- (3) Pengujian variabel sumber belajar (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$). Bukti dari pernyataan tersebut yaitu hasil dari uji hipotesis ketiga yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,558 > 3,051$). Sumbangan persentase pengaruh sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 32,7%, sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan beberapa saran yang penulis tujukan kepada guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Uraianya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menarik perhatian dan fokus peserta didik. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi belajar tersebut yaitu melalui pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi. Sumber belajar sejatinya memiliki jenis yang sangat beragam dan memiliki cakupan yang luas. Melalui pemanfaatan variasi sumber belajar, peserta didik juga akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang konkret, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna.

Guru diharapkan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan alat peraga atau bahan tertentu yang tersedia disekolah untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Alat peraga maupun bahan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sebaiknya bukan suatu benda yang sulit untuk didapatkan atau dicari melainkan suatu benda yang mudah dijangkau atau tersedia di lingkungan sekitar. Alat peraga atau bahan tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pengamatan atau

praktik peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak akan bersifat monoton atau membosankan bagi peserta didik.

Guru sebaiknya juga melakukan variasi metode dan media pembelajaran, sehingga metode yang dilakukan tidak terbatas pada metode ceramah atau diskusi saja melainkan juga dapat menggunakan metode *roll playing* (bermain peran) ataupun praktik yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Penggunaan media juga tidak hanya terbatas pada gambar pada buku paket saja, melainkan juga dapat berupa video pembelajaran, *puzzle*, dan berbagai media pembelajaran lainnya. Guru juga hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar konkrit bagi peserta didik. Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tidak hanya terletak di sekitar sekolah, namun dapat juga terletak di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Melalui pemanfaatan lingkungan, peserta didik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas, seperti melaksanakan pengamatan terhadap tumbuhan, praktik mengenai sifat-sifat cahaya, berlatih melakukan wawancara terhadap orang lain, dan berbagai kegiatan lainnya.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang sekiranya dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang proses belajarnya. Sekolah juga sebaiknya meningkatkan kerjasama antara guru dengan peserta didiknya secara berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar tematik peserta didik kelas IV. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, selain dari faktor sumber belajar dan minat baca, sehingga dapat diketahui berbagai faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2018). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan*, 2(2): 314-324. Diunduh dari <https://journal.unismuh.ac.id/> (Diakses pada 14 Desember 2019).
- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 27(1): 64-71. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/> (Diakses pada 2 Maret 2020).
- Aida, W., & Yunawati, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Pendidikan Edu Research*. 7(2): 68-79. Diunduh dari <http://e-journal.upp.ac.id/> (diakses pada 3 Maret 2020).
- Amirono & Daryanto. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anisah, N., & Nugraheni, A. S. (2016). Korelasi antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 8(2): 129-138. Diunduh dari <http://jurnal.abidayah.id/> (diakses pada 3 Maret 2020).
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiduri, I., Kurniaman, O., & Syahrilfuddin. (2017). Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*. 1-9. Diunduh dari <https://jom.unri.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Bangsawan, I. P. R. 2018. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika FKM UI. Tersedia di <http://academia.edu>. (Diakses 17 Januari 2020).
- Budiyani, W., & Sujarwo. (2019). *The Impact of Internet Application as Resource of Learning on Students' Independence Learning*. *English Language and Literature journal*, 3: 7-12. Diunduh dari <http://jurnal.unimus.ac.id/> (Diakses pada 23 Desember 2019).

- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dari, W. R., & Firman, F. (2019). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. diunduh dari <https://www.researchgate.net/> (diakses pada 5 Maret 2020).
- Dewi, A. L. S., & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2017-2018. *Elementary School Education Journal*. 2(2): 42-54. Diunduh dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Diner, L. (2014). Pemanfaatan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Budaya Jepang. *Indonesian Journal of Conservation*. 10(1): 80-87. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Djelesia., Ahmad, M., & Djirimu, M. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Tompo Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPA. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(5): 194-208. Diunduh dari <https://www.neliti.com/> (Diakses pada 24 Desember 2019).
- Fadlillah. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8): 60-69. Diunduh dari <http://journal.student.uny.ac.id/> (Diakses pada 15 Desember 2019).
- Febriani, M., & Sugiarto, E. (2018). Sumber Belajar Dongeng yang Bermuatan Konservasi Budaya “Banyumasan”. *Indonesian Journal of Conservation*. 7(1): 69-76. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hapsari, S., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 6(2): 17-22. Diunduh dari <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id> (Diakses pada 7 Desember 2019).

- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2): 80-98. Diunduh dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/> (Diakses pada 3 Januari 2020).
- Hermawan, A. H., Susilana, R., & Julaeha, S. 2016. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hutapea, E. 2019. *Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga jadi Penyebab*. Diakses pada <http://edukasi.kompas.com/> (Diakses pada 15 Februari 2010).
- Junaedi. 2010. Tabel R. Diunduh pada <http://repository.ujja.ac.id/> (Diakses pada 20 April 2020)
- Karwono & Mularsih, H. 2018. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Khairuddin, Z. (2013). A Study of Students' Reading Interests in a Second Language. *Journal International Education Studies*. 6(11): 160-170. Diunduh dari <https://ccsenet.org/ies> (Diakses pada 4 Maret 2020).
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lisdiana., Alimah, S., Supriyanto, & Oktaviani, W. (2016). No Smoking Handout Berbasis Studi Kasus sebagai Sumber Belajar Sistem Respirasi Berwawasan Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*. 5(1):43-50. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 3 Maret 2020).
- Marlina, B. (2019). Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang. *Jurnal kajian pengembangan pendidikan*. 6(2): 79-87. Diunduh dari <https://ejournal.unsri.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Marlina, L., Caska., & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Jurnal Pekbis*, 9(1): 33-47. Diunduh dari <https://media.neliti.com> (Diakses pada 1 Januari 2020).
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, A., Budiyono., & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

7(40): 4.009-4.018. Diunduh dari <https://journal.student.uny.ac.id> (Diakses pada 18 Desember 2019).

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Navy, A. (2013). Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4): 388-395. Diunduh dari <https://journal.um.ac.id/> (Diakses pada 2 Januari 2020).
- Nugroho, W. A., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. 4(1): 70-78. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Nurdin. (2011). Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1): 88-101. Diunduh dari <https://media.neliti.com> (Diakses pada 4 Desember 2019).
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca pada Anak. *Educational Psychology Journal*. 3(1): 1-7. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Okongo, R. B., Ngao, G., Rop, N. K., & Nyongesa W. J. (2015). Effect of Availability of Teaching and Learning Resources on the Implementation of Inclusive Education in Pre-School Centers in Nyamira North Sub-County, Nyamira County, Kenya. *Journal of Education and Practice*. 6(35): 132-141. Diunduh dari <https://semanticscholar.org/> (Diakses pada 4 Maret 2020).
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2): 505-518. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (Diakses pada 23 Desember 2019).
- Poerwanti, E., Widodo, E., Masduki., Pantiwati, Y., Rofieq, A., & Utomo, D. P. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prastowo, A. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Prihatin, Y., & Diastuti I. M. (2018). Problematika Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Inklusif. *Jurnal ilmu*

- pendidikan*. 3(2): 439-443. Diunduh dari <http://ejournal.unhasy.ac.id/> (diakses pada 3 Maret 2020).
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengeolohannya dengan Cara SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pujawati, A. N. (2016). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 2-13. Diunduh dari <https://journal.student.uny.ac.id> (Diakses pada 13 Desember 2019).
- Raditya, W. A. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 64-71. Diunduh dari <https://journal.student.uny.ac.id> (Diakses pada 2 Januari 2020).
- Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadani, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up dan Media Big Book terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. diunduh dari <http://eprints.unm.ac.id/> (diakses pada 5 Maret 2020).
- Ramelan., Janan, D. H. A., & Doni, R. (2012). Penggunaan Teknik Diskusi melalui Kelompok Membaca untuk Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 12(1):35-39. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/> (Diakses pada 2 Maret 2020).
- Reflinda. (2017). *The Effect of Learning Strategy and Reading Interest to The Reading Understanding Ability of Students of IAIN Bukit Tinggi*. *International Journal on Language, Research and Education Studies*, 1(2): 226-239. Diunduh dari <http://jurnal.unisu.ac.id/> (Diakses pada 26 Desember 2019).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rumainah. (2018). Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University. *Journal of Islamic Education*. 23(1): 54-64. Diunduh dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/> (Diakses pada 4 Maret 2020).

- Ruslan., & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. 767-775. Diunduh dari <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sabriyadi., Sumarna, N., & Permana, T. (2015). Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(1): 124-129. Diunduh dari <https://ejournal.upi.edu/> (Diakses pada 24 Desember 2019).
- Salahudin, A. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saparinda, D., Alpusari, M., & Kurniaman, O. (2018). Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*. 5: 1-9. Diunduh dari <https://jom.unri.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojojari. *Jurnal Pendidikan*, 6(3): 362-366. Diunduh dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> (Diakses pada 4 Desember 2019).
- Sari, E. P., Dadi, S., & Yusuf, S. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pakaian Adat Tradisional Bengkulu Di SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2): 126-132. Diunduh dari <https://ejournal.unib.ac.id/> (Diakses pada 17 Desember 2019).
- Setyowati, R. T., Purnomo., & Sukardi. (2017). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Joyful Learning Journal*. 6(2): 78-83. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 3 Maret 2020).
- Sitepu, B. P. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Press.
- Sudarsana, U. 2019. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudaryono., Margono, G., & Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N., & Rivai, A. 2013. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Maxed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanti, N. D., & Mulyani. (2013). Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. 1(2): 1-11. Diunduh dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).
- Susanto, A. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id> (Diakses pada 20 Januari 2020).
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, T., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 4(3): 693-705. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Widoyoko, E. P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widyastuti, S., Susanti, R., & Widiyanti, T. (2014). Pengembangan Web Educative sebagai Sumber Belajar pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh. *Unnes journal of biology education*. 3(1): 69-76. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/> (diakses pada 2 Maret 2020).
- Wulandari, S., Azis, M., & Hamzah. (2018). Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung. *Jurnal kajian pendidikan dasar*. 1(2): 106-120. Diunduh dari <http://journalunismuh.ac.id/> (diakses pada 4 Maret 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Cocok Data Dokumen

No.	Dokumen	Ada	Tidak
1.	Daftar nama sekolah dasar	√	
2.	Daftar nama peserta didik	√	
3.	Hasil belajar SDN Trayeman 01	√	
4.	Hasil belajar SDN Trayeman 02	√	
5.	Hasil belajar SDN Trayeman 03	√	
6.	Hasil belajar SDN Kudaile 01	√	
7.	Hasil belajar SDN Kudaile 02	√	
8.	Hasil belajar SDN Kudaile 04	√	
9.	Hasil belajar SDN Kudaile 05	√	
10.	Hasil belajar SDN Kudaile 06	√	
11.	Hasil belajar SD Madinah	√	
12.	Hasil belajar SD IBN	√	

Lampiran 2

Daftar Nama Sekolah Dasar

No.	Nama Sekolah Dasar
1.	SD Negeri Trayeman 01
2.	SD Negeri Trayeman 02
3.	SD Negeri Trayeman 03
4.	SD Negeri Kudaile 01
5.	SD Negeri Kudaile 02
6.	SD Negeri Kudaile 04
7.	SD Negeri Kudaile 05
8.	SD Negeri Kudaile 06
9.	SD Madinah
10.	SD Islam Bakti Negara

Lampiran 3




**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 01**

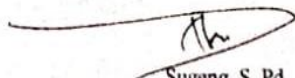
Alamat: Jl. Supriyadi No. 35 Trayeman Telp. (0283) 6198315

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Fadil Adi Pratama	L	15.	Intan Nurul Sabila	P
2.	Akbar Rizky Dwi F.	L	16.	Luthfiyyah Dwi O.	P
3.	Aira Lutfiana	P	17.	Mohammad Arfan M.	L
4.	Akhmad Rafi Abdullah	L	18.	Mohammad Ilyas	L
5.	Aufa Alifatunisa M.	P	19.	Novatin Dzakiyah K.	P
6.	Berlian Dwi Pande	L	20.	Nur Amelia Rizka	P
7.	Bilqis Alifatun Hasanah	P	21.	Rizka Ayudianing R.	P
8.	Ervina Sazkia Herdiyani	P	22.	Rizky Ayu Aulia	P
9.	Farju Akhram H.	L	23.	Rossanti Dewi R.	P
10.	Febrian Ikhsan Mandala	L	24.	Siti Adinda Fitriani	P
11.	Ginanjari Aditya P.	L	25.	Muh. Zaky Aryo S.	L
12.	Giska Avana Apsari	P	26.	Lucky Novianti	P
13.	Hafif Setia Narso S.	L	27.	Dhiya Atha Amira S.	P
14.	Ibnu Pasa Bililiah	L	28.	Naufal Raffa A.	L


 Hidayati, S. Pd.
 NIP. 19641031 198608 2 001

Hidayati, S. Pd.
 Kepala SDN Trayeman 01


 Sugeng, S. Pd.
 NIP. -

Guru Kelas IV

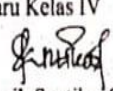



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 02**

Alamat: Jl. Supriyadi No. 35 Trayeman Kode Pos 52414

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aryraful Anam	L	9.	Moh. Rafi P.	L
2.	Beta Ayu P. P.	P	10.	Muh. Nizar A.	L
3.	Erna Novitasari	P	11.	Rafa Zaidan A.	L
4.	Fajar Yulianto P.	L	12.	Septiana	P
5.	Feby Arya W.	L	13.	Vania Maheswary	P
6.	Kharisma Ellis B.	P	14.	Viyana Aby A.	L
7.	Lis Novaly D.	L	15.	Zaneta Septya R.	P
8.	Moh. Aji S.	L	16.	Hanifah Khoirul	P

Slawi, 21 April 2020
Kepala Sekolah,

Nanik Santika, S. Pd. SD
NIP. -


DINAS DIKBUD
Kecamatan Slawi
Kabupaten Tegal
Tanjung S. Pd.
19660629 199003 1 006



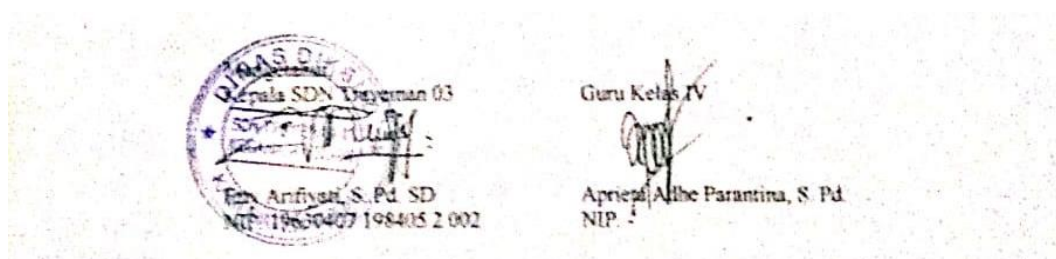
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 03**

Alamat: Jl. H. Samanhudi No. 22 Trayeman Kode Pos 52414

Daftar Peserta Didik Kelas IV A

Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aisha Natha Nurrizand	P	17.	Moh. Fitriano N. S.	L
2.	Al Hasbi Rabbiyu R.	L	18.	Muh. Al Fattah N. R.	L
3.	Angelia Nadya Z.	P	19.	Muh. Cesario Izzan A.	L
4.	Arshavin Akma Fadil	L	20.	Muh. Gusti Rasendrya	L
5.	Arvin Sigit Adi S.	L	21.	Nabila Afni Hilmy	P
6.	Bilqiis Saiyidati	P	22.	Nadzif Himam	L
7.	Carissa Milena Leo P.	P	23.	Osadha Riffat A. M.	P
8.	Desprina Isti Amalia	P	24.	Putra Raja Samiaji	L
9.	Diyana Evita Maharani	P	25.	Rahma Aurelya N.	P
10.	Estiawan Mahardika R.	L	26.	Rahmat Handoyo	L
11.	Fahri Akbar Gunawan	L	27.	Saskia Miftakhul J.	P
12.	Falih Ramadani	P	28.	Syailendra Ratu S. T.	P
13.	Felisha Arie Natasya	P	29.	Tata Aliyah Syafitri	P
14.	Gheisya Alifia	P	30.	Zahra Shifa R.	P
15.	Ibrahim Arya Ar-rasyid	L	31.	Zharifa Noviana W.	P
16.	Mohammad Davin F.	L	32.	Nandita Aura K. W.	P



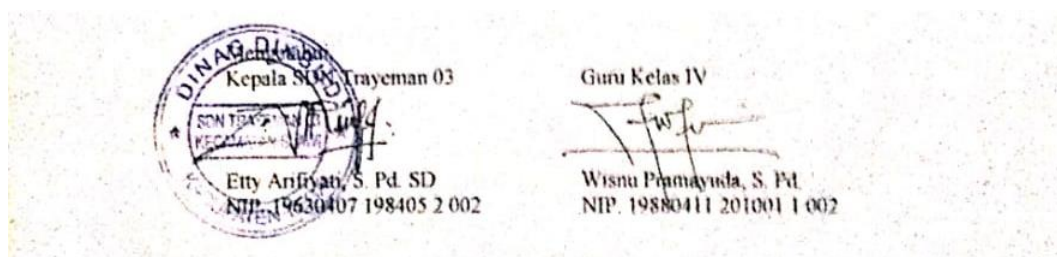


**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 03**

Alamat: Jl. H. Samanhudi No. 22 Trayeman Kode Pos 52414

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Ahmad Lutfi B.	L	17.	M. Arjun Maulana R.	L
2.	Anggita Putri K.	P	18.	Mohammad Mirza P.	L
3.	Araryo Mahib A.	L	19.	Muhammad Fakhry A.	L
4.	Arista Zahratu S.	P	20.	Mulia Najwa	P
5.	Arya Binawa S.	L	21.	Nadya Kirana B. R. T.	P
6.	Azmi Ammar A. P.	L	22.	Nafisah Dita P.	P
7.	Berliana Ayunda V. N. Y.	P	23.	Putra Deandra H.	L
8.	Caesarea Filino A.	P	24.	Riliana Lailin N.	P
9.	Dhaelia Arka A.	P	25.	Risa Ayu Maulida	P
10.	Faizal Ikmal M.	L	26.	Rizqi Adhyakia B. P.	L
11.	Fatimah Tuzahro A. A.	P	27.	Ryan Satria A.	L
12.	Faula Laaidza M.	P	28.	Vannesya Dwi F.	P
13.	Fino Imeraldi P.	L	29.	Viza Usnayah B.	P
14.	Hafizh Achmad R.	L	30.	Yanuar Dwi Ariyanto	L
15.	Hanif Aulia R.	L	31.	Indriyani	P
16.	Irtiya Zahrani	P			





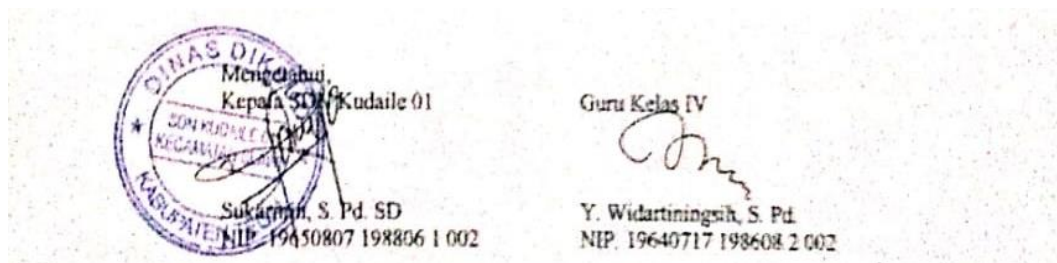
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 01**

Alamat: Jl. KH. Agus Salim No. 7 Slawi Kode Pos 52413

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV

Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Rizki Dwi Cahyo	L	16.	Jasmine Berliana	P
2.	Fais	L	17.	Luthfi Tiya Fadhilaah	P
3.	Ahmad Risqi Ariansyah	L	18.	Nasya Putri Vinata	P
4.	Farley Iddo Guslian	L	19.	Nikmatul Nurul Huda	P
5.	Aditya Dwi Cahya	L	20.	Royyaan Rauzaan	L
6.	Angger Radhitya Faqih	L	21.	Safa Riyanti	P
7.	Aprilia Yuda Putri	P	22.	Sari Murti	P
8.	Atika Rahma Wati	P	23.	Saskia Mita Sari	P
9.	Aulia Risqika Fajarina	P	24.	Septiana Dwi Fitriani	P
10.	Aura Farra Fadhillah	P	25.	Silsinta Ayunda S.	P
11.	Della Ayu Ningrum	P	26.	Ziadatus Sa'diyah	P
12.	Fairuz I'zaz Firdauz	L	27.	Ajeng Nela Septiana	P
13.	Faisal Galih Pratama	L	28.	Devita Dwi Azizah	P
14.	Fanny Afnan Janati	P	29.	Assyifa Naura Fitri	P
15.	Filza Ainun Azkia	P	30.	Rafi Hafizh	L





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 02**

Alamat: Jl. KH. Agus Salim No. 6 Slawi Kode Pos 52413

Daftar Peserta Didik Kelas IV

Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Ariya	L	9.	Hanum Salsabiela	P
2.	Muhammad Refandi	L	10.	Naila Farhana	P
3.	Muh. Zaki	L	11.	Nur Alifia Ramadanani	P
4.	Ana Auliya Khasanah	P	12.	Prista Apriliyani	P
5.	Arzaqul An'am Al'haidar	L	13.	Putra Devans F.	L
6.	Azizul Alim	L	14.	Raya Dira Okthavia	P
7.	Doni Setiawan	L	15.	Imelda Azzahra	P
8.	Gahyaka Naufal Zaki	L			



Guru Kelas IV

Eri Sulistiyowati, S. Pd SD
NIP. 19710715 199803 2 008





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 04**

Alamat: Jl. Sumatra Slawi Kode Pos 52413

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV

Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Syukur Famudi	L	21.	Mahina Raehfina F.	P
2.	Aryo Wijayanto	L	22.	Muh. Ammar M.	L
3.	Mareta Tri Aulia	P	23.	Nizar Febrio P. V.	L
4.	Moh. Aldo Ferdian S.	L	24.	Nunik Syifani	P
5.	Wahyu Setyo A.	L	25.	Salsa Putri M.	P
6.	Willi Fadhilah	L	26.	Selvi Aulia	P
7.	Zurat Ramadhan M.	L	27.	Sri Inayah T. A.	P
8.	Abdi Lutfi Pratama	L	28.	Talia Ramadani	P
9.	Afwan Maulana Azidan	L	29.	T. Lestari Aurel A.	P
10.	Aira Syafa Afrilia	P	30.	Tri Ayu Afriliana P.	P
11.	Bramanto F. M.	L	31.	Shafa Ainun F.	P
12.	Cahya Wulan R.	P	32.	Restu Rekhan M.	L
13.	Chintya Alwira	P	33.	Tubagus Satrio W. R.	L
14.	Davian Ezza Alfanda	L	34.	Halimatussa Diyyla	P
15.	Fajar Adi Pranoso	L	35.	Adellia Destiyatur	P
16.	Ghita Salsa Yulian	P	36.	Akhmad Faishal	L
17.	Gita Cristina Aziz	P	37.	Daffa Az Zuhri	L
18.	Kukuh Kautsar	L	38.	M. I. Zaydani N.	L
19.	Laili Fajrin	P	39.	Nayla Salva Zitria	P
20.	Mahfudhoh Aulia Z.	P			

<p style="text-align: center;">Mengetahui, Kepala SDN Kudaile 04</p>  <p style="text-align: center;">Koekoeh Budiono, S. Pd. SD NIP. 19661014 199103 1 008</p>	<p style="text-align: center;">Guru Kelas IV</p>  <p style="text-align: center;">Futikhatul Jannah, S. Pd. SD NIP. 19850413 201406 2 002</p>
---	--


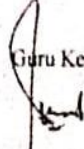


**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 05**

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Kode Pos 52413

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adzkiya Zahra A. P.	P	13.	Mickhael Turnip	L
2.	Alvin Raditya U.	L	14.	Nur Fathul Hisyam	L
3.	Aurellia Safa Aisyah	P	15.	Nurul Istikomah	P
4.	Dian Ayu Aryani	P	16.	Oktavia Putri R.	P
5.	Donita Oky Pratama	P	17.	Razna Ardiaz	P
6.	Eva Nur Wulandari R.	P	18.	Samuel Damar	L
7.	Fidela Mufti Candani	P	19.	Sarah Jenive D.	P
8.	Jeremi Farelino M.	L	20.	Voleta Albin P.	P
9.	Jihan Salma Mona R.	P	21.	Zain Kenzie A.	L
10.	Kevin Maulana	L	22.	Zaskia Dinda K.	P
11.	Maria Josevhine D.	P	23.	Zidan Dwi S.	L
12.	Mariska Kayla P.	P			

 <p>Sakardi, S. Pd., M. Pd. NIP. 19640220 198608 1 002</p>	 <p>Guru Kelas IV Triyo Darwanto, S. Pd. SD NIP. -</p>
---	---



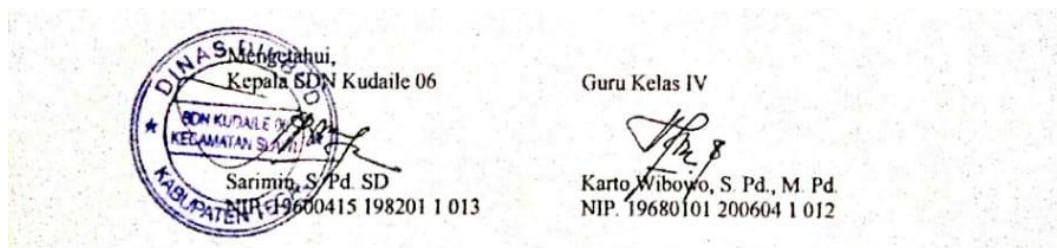
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 06**

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Kode Pos 52413

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV

Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Akbar Anugerah	L	10.	Putra Sahasika	L
2.	Ayu Andini S.	P	11.	Saut Gabriel S.	L
3.	Faizatul Nur	P	12.	Tsabit Az Zikra	L
4.	Hutami Puspa N.	P	13.	Wiratmoko	L
5.	Joko Satrio	L	14.	Maria Lamtiar B.	P
6.	M. Ervan Tri	L	15.	Zacky Ghanny R.	L
7.	M. Faizal	L	16.	Amelia Nur A.	P
8.	Meliani K. H.	P	17.	Raykhan A. R.	L
9.	M. Rafi Imam	L			






**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD ISLAM BAKTI NEGARA**

Alamat: Jl. Jeruk No. 9 Slawi Kode Pos 52413

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aqim Barlana	L	9.	Liviara Trixie M.	P
2.	Achmad Zamir A. M.	L	10.	Muhammad Adib A.	L
3.	Denis Ravel Ocklando	L	11.	Muhammad Hafizh A. F.	L
4.	Dika Tri Febrian	L	12.	Presillia Putri A'yunii	P
5.	Gilang Rizki Fauzi	L	13.	Regina Putri Maheswari	P
6.	Inezsya Aska Zaskia	P	14.	Soraya Bilqis	P
7.	Laylie Nabila	P	15.	Yafi Hadi Arrakhman	L
8.	Lega Putri Ma'atus S.	P			

 Mengetahui,
Kepala SD Islam Bakti Negara
Abdul Honi
Mohamad Abdul Honi, S. Pd

Guru Kelas IV
Dindha
Dindha Widya Pungky, S. Pd
NIP. -



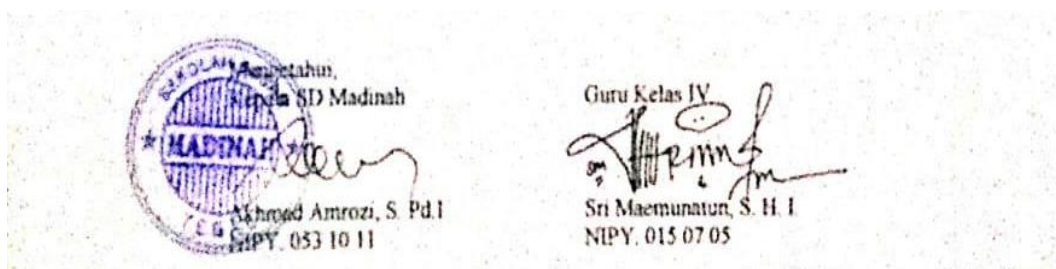
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD MADINAH**

Alamat: Jl. Ahmad Yani Procot Slawi Kode Pos 52413

Daftar Peserta Didik Kelas IV A

Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	L/P	No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adil Suryowicaksono	L	11.	M. Zayyan Ahlam C. A.	L
2.	Adinda Azkiyati Nur	P	12.	M. Luthfi Aji Syahputra	L
3.	Aisha Fathiyah Azra	P	13.	Nabhil Azfaril Azka	L
4.	Alisa Hanun Ramadhani	P	14.	Nadya Maura Khaerunisa	P
5.	Annisa Husna Azkiya	P	15.	Najwa Labiiba Danish	P
6.	Desvita Tri Aprilia	P	16.	Nayla Sufrotul Qolbu	P
7.	Fakhri Fairuz Zahran	L	17.	Ridho Azriel Yuandar	L
8.	Hilwah El Husna	P	18.	Satya Rizki Farhan	L
9.	Ibnu Fawwaz Razaq	L	19.	Zahrani Azri Ikhwani	P
10.	Ja'far Umar Fatih	L	20.	Ziyadun Ni'am	L



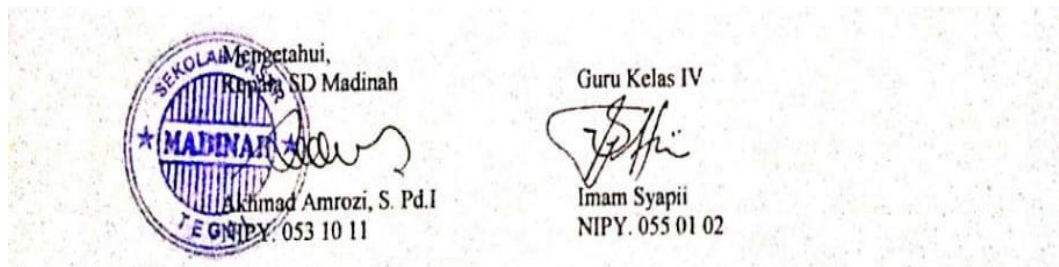


**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD MADINAH**

Alamat: Jl. Ahmad Yani Procot Slawi Kode Pos 52413

**Daftar Peserta Didik Kelas IV B
Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Alissa Qotrunnada	P	10.	Bagus Azka Pratama	L
2.	Annisa Tri Faiz Tati	P	11.	Daffa Suryadharna H.	L
3.	Aqiela Rayya Zalfa H.	P	12.	Eva Kumala Sari	P
4.	Arsya Reza Saputra	L	13.	Ikhtiara Az-zahra	P
5.	Arsyaduna Fatan K.	L	14.	Kafana Rizki Obina M.	L
6.	Atha Catur Al Fatih	L	15.	Moh. Syahrezy Al Syafiq	L
7.	Aulia Khubaid F. H.	P	16.	Muh. Arkan Mibras F.	L
8.	Aulia Rahma R.	P	17.	Muh. Ibens Frediano	L
9.	Aurellyya Ayu Agustin	P			



Lampiran 4

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
1	Adil Suryowicaksono	SD Madinah
2	Adinda Azkiyati Nur	SD Madinah
3	Alisa Hanun Ramadhani	SD Madinah
4	Annisa Husna Azkiya	SD Madinah
5	Fakhri Fairuz Zahran	SD Madinah
6	Ja'far Umar Fatih	SD Madinah
7	M. Zayyan Ahlam C. A.	SD Madinah
8	Nabhil Azfaril Azka	SD Madinah
9	Nayla Sufrotul Qolbu	SD Madinah
10	Satya Rizki Farhan	SD Madinah
11	Ziyadun Ni'am	SD Madinah
12	Annisa Tri Faiz Tati	SD Madinah
13	Arsya Reza Saputra	SD Madinah
14	Atha Catur Al Fatih	SD Madinah
15	Aulia Khubaid F. H.	SD Madinah
16	Aulia Rahma R.	SD Madinah
17	Bagus Azka Pratama	SD Madinah
18	Daffa Suryadharna H.	SD Madinah
19	Ikhtiara Az-zahra	SD Madinah
20	Moh. Syahrezy Al Syafiq	SD Madinah
21	Muh. Arkan Mibras F.	SD Madinah
22	Muh. Ibens Frediano	SD Madinah
23	Rizki Dwi Cahyo	SD N Kudaile 01
24	Fais	SD N Kudaile 01
25	Angger Radhitya Faqih	SD N Kudaile 01
26	Aprilia Yuda Putri	SD N Kudaile 01
27	Aulia Risqika Fajarina	SD N Kudaile 01
28	Della Ayu Ningrum	SD N Kudaile 01
29	Fairuz I'zaz Firdauz	SD N Kudaile 01
30	Faisal Galih Pratama	SD N Kudaile 01
31	Filza Ainun Azkia	SD N Kudaile 01
32	Luthfi Tiya Fadhilaah	SD N Kudaile 01
33	Nasya Putri Vinata	SD N Kudaile 01
34	Nikmatul Nurul Huda	SD N Kudaile 01
35	Saskia Mita Sari	SD N Kudaile 01
36	Septiana Dwi Fitriani	SD N Kudaile 01
37	Silsinta Ayunda S.	SD N Kudaile 01
38	Ziadatus Sa'diyah	SD N Kudaile 01
39	Devita Dwi Azizah	SD N Kudaile 01

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
40	Rafi Hafizh	SD N Kudaile 01
41	Aqim Barlana	SD IBN
42	Denis Ravel Ocklando	SD IBN
43	Inezsya Aska Zaskia	SD IBN
44	Laylie Nabila	SD IBN
45	Lega Putri Ma'atus S.	SD IBN
46	Muhammad Hafizh A. F.	SD IBN
47	Presillia Putri A'yunii	SD IBN
48	Regina Putri Maheswari	SD IBN
49	Yafi Hadi Arrakhman	SD IBN
50	Ariya	SD N Kudaile 02
51	Muhammad Refandi	SD N Kudaile 02
52	Ana Auliya Khasanah	SD N Kudaile 02
53	Arzaqul An'am Al'haidar	SD N Kudaile 02
54	Doni Setiawan	SD N Kudaile 02
55	Gahyaka Naufal Zaki	SD N Kudaile 02
56	Naila Farhana	SD N Kudaile 02
57	Prista Apriliyani	SD N Kudaile 02
58	Raya Dira Okthavia	SD N Kudaile 02
59	Al Hasbi Rabbiyu R.	SD N Trayeman 03
60	Arshavin Akma Fadil	SD N Trayeman 03
61	Arvin Sigit Adi S.	SD N Trayeman 03
62	Bilqiis Saiyidati	SD N Trayeman 03
63	Desprina Isti Amalia	SD N Trayeman 03
64	Diyana Evita Maharani	SD N Trayeman 03
65	Fahri Akbar Gunawan	SD N Trayeman 03
66	Falih Ramadani	SD N Trayeman 03
67	Felisha Arie Natasya	SD N Trayeman 03
68	Mohammad Davin F.	SD N Trayeman 03
69	Moh. Fitriano N. S.	SD N Trayeman 03
70	Muh. Cesario Izzan A.	SD N Trayeman 03
71	Nabila Afni Hilmy	SD N Trayeman 03
72	Nadzif Himam	SD N Trayeman 03
73	Rahma Aurelya N.	SD N Trayeman 03
74	Rahmat Handoyo	SD N Trayeman 03
75	Saskia Miftakhul J.	SD N Trayeman 03
76	Tata Aliyah Syafitri	SD N Trayeman 03
77	Nandita Aura K. W.	SD N Trayeman 03
78	Ahmad Lutfi B.	SD N Trayeman 03
79	Araryo Mahib A.	SD N Trayeman 03
80	Arista Zahratas S.	SD N Trayeman 03
81	Azmi Ammar A. P.	SD N Trayeman 03
82	Berliana Ayunda V. N. Y.	SD N Trayeman 03

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
83	Caesarea Filino A.	SD N Trayeman 03
84	Faizal Ikmal M.	SD N Trayeman 03
85	Hanif Aulia R.	SD N Trayeman 03
86	Irtiya Zahrani	SD N Trayeman 03
87	Mohammad Mirza P.	SD N Trayeman 03
88	Muhammad Fakhry A.	SD N Trayeman 03
89	Nadya Kirana B. R. T.	SD N Trayeman 03
90	Putra Deandra H.	SD N Trayeman 03
91	Riliana Lailin N.	SD N Trayeman 03
92	Rizqi Adhyakia B. P.	SD N Trayeman 03
93	Ryan Satria A.	SD N Trayeman 03
94	Viza Usnayah B.	SD N Trayeman 03
95	Yanuar Dwi Ariyanto	SD N Trayeman 03
96	Faizatul Nur	SD N Kudaile 06
97	M. Ervan Tri	SD N Kudaile 06
98	M. Faizal	SD N Kudaile 06
99	M. Rafi Imam	SD N Kudaile 06
100	Putra Sahasika	SD N Kudaile 06
101	Saut Gabriel S.	SD N Kudaile 06
102	Tsabit Az Zikra	SD N Kudaile 06
103	Zacky Ghanny R.	SD N Kudaile 06
104	Raykhan A. R.	SD N Kudaile 06
105	Aurellia Safa Aisya	SD N Kudaile 05
106	Dian Ayu Aryani	SD N Kudaile 05
107	Eva Nur Wulandari R.	SD N Kudaile 05
108	Jeremi Farelino M.	SD N Kudaile 05
109	Jihan Salma Mona R.	SD N Kudaile 05
110	Mariska Kayla P.	SD N Kudaile 05
111	Mickhael Turnip	SD N Kudaile 05
112	Nurul Istikomah	SD N Kudaile 05
113	Oktavia Putri R.	SD N Kudaile 05
114	Razna Ardiaz	SD N Kudaile 05
115	Sarah Jenive D.	SD N Kudaile 05
116	Voleta Albin P.	SD N Kudaile 05
117	Zain Kenzie A.	SD N Kudaile 05
118	Zidan Dwi S.	SD N Kudaile 05
119	Alfat Habzar	SD N Kudaile 04
120	Bayu Prasetyo	SD N Kudaile 04
121	Deni Setiawan	SD N Kudaile 04
122	M. Fakhry Aulia	SD N Kudaile 04
123	M. Yusuf	SD N Kudaile 04
124	A. Dani N. Haidar	SD N Kudaile 04
125	Chomibatun Fitri	SD N Kudaile 04

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
126	Diana Ayu	SD N Kudaile 04
127	Dinda Laura	SD N Kudaile 04
128	Faqih Nur Afif	SD N Kudaile 04
129	Hafid Zabulon	SD N Kudaile 04
130	Ilham Fadillah	SD N Kudaile 04
131	Karina Saharani	SD N Kudaile 04
132	Luna Ealatul	SD N Kudaile 04
133	Nayla Annisa	SD N Kudaile 04
134	Nia Rafa	SD N Kudaile 04
135	Rafael	SD N Kudaile 04
136	Rasya Ariel	SD N Kudaile 04
137	Rizal Ainun	SD N Kudaile 04
138	Tri Fitah	SD N Kudaile 04
139	Windi Anissya	SD N Kudaile 04
140	Yoga Ahmad	SD N Kudaile 04
141	Tifa Latifani	SD N Kudaile 04
142	Akbar Rizky Dwi F.	SD N Trayeman 01
143	Aufa Alifatunisa M.	SD N Trayeman 01
144	Berlian Dwi Pande	SD N Trayeman 01
145	Bilqis Alifatun Hasanah	SD N Trayeman 01
146	Febrian Ikhsan Mandala	SD N Trayeman 01
147	Ginanjari Aditya P.	SD N Trayeman 01
148	Ibnu Pasa Bililiah	SD N Trayeman 01
149	Intan Nurul Sabila	SD N Trayeman 01
150	Novatin Dzakiyah K.	SD N Trayeman 01
151	Rizka Ayudianing R.	SD N Trayeman 01
152	Rizky Ayu Aulia	SD N Trayeman 01
153	Siti Adinda Fitriani	SD N Trayeman 01
154	Muh. Zaky Aryo S.	SD N Trayeman 01
155	Lucky Novianti	SD N Trayeman 01
156	Dhiya Atha Amira S.	SD N Trayeman 01
157	Naufal Raffa A.	SD N Trayeman 01
158	Aryrafal Anam	SD N Trayeman 02
159	Beta Ayu P. P.	SD N Trayeman 02
160	Fajar Yulianto P.	SD N Trayeman 02
161	Feby Arya W.	SD N Trayeman 02
162	Kharisma Ellis B.	SD N Trayeman 02
163	Lis Novaly D.	SD N Trayeman 02
164	Moh. Rafi P.	SD N Trayeman 02
165	Viyan Aby A.	SD N Trayeman 02
166	Hanifah Khoirul	SD N Trayeman 02

Lampiran 5

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
1	Nadya Maura Khaerunisa	SD Madinah
2	Zahrani Azri Ikhwani	SD Madinah
3	Aqiela Rayya Zalfa H.	SD Madinah
4	Alissa Qotrunnada	SD Madinah
5	Safa Riyanti	SD N Kudaile 01
6	Aura Farra Fadhillah	SD N Kudaile 01
7	Atika Rahma Wati	SD N Kudaile 01
8	Soraya Bilqis	SD IBN
9	Liviara Trixie M.	SD IBN
10	Imelda Azzahra	SD N Kudaile 02
11	Hanum Salsabiela	SD N Kudaile 02
12	Indriyani	SD N Trayeman 03
13	Risa Ayu Maulida	SD N Trayeman 03
14	Aisha Natha Nurrizand	SD N Trayeman 03
15	Osadha Riffat A. M.	SD N Trayeman 03
16	Ibrahim Arya Ar-rasyid	SD N Trayeman 03
17	M. Arjun Maulana R.	SD N Trayeman 03
18	Caesarea Filino A.	SD N Trayeman 03
19	Meliani K. H.	SD N Kudaile 06
20	Hutami Puspa N.	SD N Kudaile 06
21	Zaskia Dinda K.	SD N Kudaile 05
22	Maria Josevhine D.	SD N Kudaile 05
23	Cinta Putri Aulia	SD N Kudaile 04
24	Nasya Ataya	SD N Kudaile 04
25	Luna Ealatul	SD N Kudaile 04
26	Tifa Latifani	SD N Kudaile 04
27	Akhmad Rafi Abdullah	SD N Trayeman 01
28	Giska Avana Apsari	SD N Trayeman 01
29	Ervina Sazkia Herdiyani	SD N Trayeman 01
30	Muh. Nizar A.	SD N Trayeman 02
31	Zaneta Septya R.	SD N Trayeman 02

Lampiran 6


PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR


1. Tempat
SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
2. Narasumber
Guru kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
3. Tujuan
Pedoman wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan data awal penelitian tentang sumber belajar, minat baca, dan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
4. Garis Besar Pertanyaan:
 - a. Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013?
 - b. Berapa jumlah peserta didik kelas IV?
 - c. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV?
 - d. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran?
 - e. Bagaimana minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
 - f. Apa saja sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
 - g. Apakah peserta didik memiliki minat baca yang tinggi?
 - h. Apakah peserta didik kelas IV sering mengunjungi perpustakaan sekolah?
 - i. Berapa KKM muatan pelajaran yang terintegrasi dengan tema?
 - j. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran yang terintegrasi dengan tema?
 - k. Apa saja hambatan belajar yang terjadi di kelas IV khususnya dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Trayeman 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
1.	Fadil Adi Pratama	73	67	70	63	69	342	68
2.	Akbar Rizky Dwi F.	77	79	81	78	84	399	80
3.	Aira Lutfiana	68	77	62	69	79	355	71
4.	Akhmad Rafi Abdullah	56	62	59	67	70	314	63
5.	Aufa Alifatunisa M.	70	62	60	64	61	317	63
6.	Berlian Dwi Pande	82	80	78	83	79	402	80
7.	Bilqis Alifatun Hasanah	78	73	64	66	65	346	69
8.	Ervina Sazkia Herdiyani	71	76	70	66	82	365	73
9.	Farju Akhram H.	62	63	70	62	66	323	65
10.	Febrian Ikhsan Mandala	72	78	77	70	78	375	75
11.	Ginanjari Aditya P.	66	69	68	72	64	339	68
12.	Giska Avana Apsari	63	72	64	70	73	342	68
13.	Hafif Setia Narso S.	62	78	67	76	61	344	69
14.	Ibnu Pasa Bililiah	89	80	79	82	80	410	82
15.	Intan Nurul Sabila	84	88	85	78	83	418	84
16.	Luthfiyyah Dwi O.	67	60	61	72	65	325	65
17.	Mohammad Arfan M.	65	61	67	60	68	321	64
18.	Mohammad Ilyas	77	68	74	64	61	344	69
19.	Novatin Dzakiyah K.	70	73	83	77	78	381	76
20.	Nur Amelia Rizka	62	68	60	76	67	333	67
21.	Rizka Ayudianing R.	54	59	69	58	60	300	60
22.	Rizky Ayu Aulia	76	78	80	76	88	398	80

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
23.	Rossanti Dewi R.	56	72	67	66	63	324	65
24.	Siti Adinda Fitriani	78	64	80	84	61	367	73
25.	Muh. Zaky Aryo S.	66	70	77	70	65	348	70
26.	Lucky Novianti	64	62	67	69	68	330	66
27.	Dhiya Atha Amira S.	78	79	81	80	83	401	80
28.	Naufal Raffa A.	63	58	60	66	63	310	62

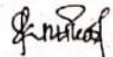

 Mengetahui,
 Kepala SDN Trayeman 01
 Hidayat, S. Pd.
 NIP. 19641031 198608 2 001

Guru Kelas IV

 Sugeng, S. Pd.
 NIP. -

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Trayeman 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
1.	Aryraful Anam	78	83	80	86	79	406	81
2.	Beta Ayu P. P.	89	79	88	85	86	427	85
3.	Erna Novitasari	72	78	70	75	62	357	71
4.	Fajar Yulianto P.	50	57	55	52	51	265	53
5.	Feby Arya W.	78	76	85	80	83	402	80
6.	Kharisma Ellis B.	87	94	89	92	88	450	90
7.	Lis Novaly D.	62	68	62	68	60	320	64
8.	Moh. Aji S.	80	70	72	76	74	372	74
9.	Moh. Rafi P.	91	87	90	92	89	449	90
10.	Muh. Nizar A.	72	80	64	77	66	359	72
11.	Rafa Zaidan A.	70	62	72	60	70	334	67
12.	Septiana	72	66	80	74	72	364	73
13.	Vania Maheswary	78	72	74	68	68	360	72
14.	Viyan Aby A.	79	78	89	83	79	408	82
15.	Zaneta Septya R.	68	60	74	70	75	347	69
16.	Hanifah Khoirul	78	77	66	68	73	362	72

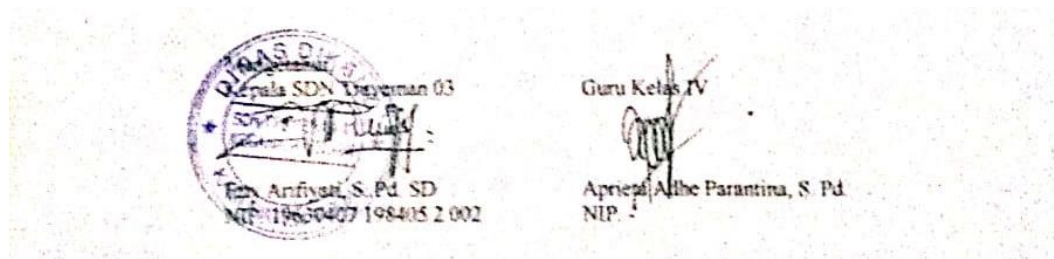


Guru Kelas IV

 Nanik Santika, S. Pd. SD
 NIP. -

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV A SDN Trayeman 03 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
1.	Aisha Natha Nurrizand	77	71	68	60	74	350	70
2.	Al Hasbi Rabbiyu R.	68	66	73	69	70	346	69
3.	Angelia Nadya Z.	66	60	54	77	66	323	65
4.	Arshavin Akma Fadil	63	61	53	59	54	290	58
5.	Arvin Sigit Adi S.	60	44	66	64	68	302	60
6.	Bilqis Saiyidati	62	66	70	70	73	341	68
7.	Carissa Milena Leo P.	80	61	60	64	65	330	66
8.	Desprina Isti Amalia	73	71	64	72	66	346	69
9.	Diyana Evita Maharani	60	53	58	55	54	280	56
10.	Estiawan Mahardika R.	57	66	63	66	60	312	62
11.	Fahri Akbar Gunawan	64	60	68	73	77	342	68
12.	Falih Ramadani	88	89	84	86	83	430	86
13.	Felisha Arie Natasya	75	72	66	63	70	346	69
14.	Gheisya Alifia	82	77	72	67	72	370	74
15.	Ibrahim Arya Ar-rasyid	60	63	66	70	74	333	67
16.	Mohammad Davin F.	50	48	55	52	55	260	52
17.	Moh. Fitriano N. S.	88	92	96	92	89	457	91
18.	Muh. Al Fattah N. R.	66	72	63	64	55	320	64
19.	Muh. Cesario Izzan A.	68	70	72	73	69	352	70
20.	Muh. Gusti Rasendrya	52	65	71	61	70	319	64
21.	Nabila Afni Hilmy	67	68	69	63	73	340	68
22.	Nadzif Himam	66	61	77	74	68	346	69

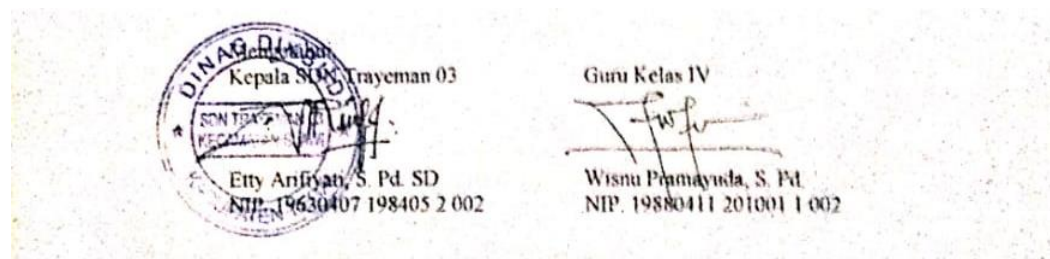
No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPkn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
23.	Osadha Riffat A. M.	47	55	66	58	69	295	59
24.	Putra Raja Samiaji	82	75	62	66	69	354	71
25.	Rahma Aurelya N.	72	75	68	70	71	356	71
26.	Rahmat Handoyo	68	65	72	63	78	346	69
27.	Saskia Miftakhul J.	89	85	84	79	81	418	84
28.	Syailendra Ratu S. T.	84	78	77	68	67	374	75
29.	Tata Aliyah Syafitri	66	71	70	60	64	331	66
30.	Zahra Shifa R.	78	67	64	63	62	334	67
31.	Zharifa Noviana W.	71	67	68	62	63	331	66
32.	Nandita Aura K. W.	57	66	58	50	60	291	58



Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV B SDN Trayeman 03 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
1.	Ahmad Lutfi B.	70	73	72	77	69	361	72
2.	Anggita Putri K.	80	73	68	68	65	354	71
3.	Araryo Mahib A.	50	44	55	49	42	240	48
4.	Arista Zahratus S.	89	95	82	85	92	443	89
5.	Arya Binawa S.	69	63	48	55	55	290	58
6.	Azmi Ammar A. P.	67	76	67	66	55	331	66
7.	Berliana Ayunda V. N. Y.	74	65	62	69	72	342	68
8.	Caesarea Filino A.	73	82	79	75	70	379	76
9.	Dhaelia Arka A.	60	58	61	57	55	291	58
10.	Faizal Ikmal M.	58	66	57	65	39	285	57
11.	Fatimah Tuzahro A. A.	65	52	43	45	55	260	52
12.	Faula Laaidza M.	51	63	53	47	45	259	52
13.	Fino Imeraldi P.	54	55	43	38	39	229	46
14.	Hafizh Achmad R.	66	64	63	62	57	312	62
15.	Hanif Aulia R.	75	80	74	65	72	366	73
16.	Irtiya Zahrani	82	78	65	60	64	349	70
17.	M. Arjun Maulana R.	80	75	58	67	71	351	70
18.	Mohammad Mirza P.	63	61	50	58	53	285	57
19.	Muhammad Fakhry A.	83	79	77	79	82	400	80
20.	Mulia Najwa	61	66	65	68	60	320	64
21.	Nadya Kirana B. R. T.	78	74	80	70	81	383	77
22.	Nafisah Dita P.	71	68	65	60	66	330	66


No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPA	SBdp		
		75	75	75	75	75		
23.	Putra Deandra H.	86	79	87	88	89	429	86
24.	Riliana Lailin N.	70	74	63	58	65	330	66
25.	Risa Ayu Maulida	77	82	69	71	68	367	73
26.	Rizqi Adhyakia B. P.	75	79	77	70	82	383	77
27.	Ryan Satria A.	59	68	60	57	50	294	59
28.	Vannesya Dwi F.	62	63	69	63	56	313	63
29.	Viza Usnayah B.	70	72	74	73	71	360	72
30.	Yanuar Dwi Ariyanto	44	51	40	43	53	231	46
31.	Indriyani	81	79	79	65	82	386	77

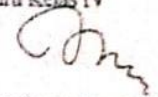


Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Kudaile 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
1.	Rizki Dwi Cahyo	85	77	76	82	88	408	82
2.	Fais	78	74	76	82	84	394	79
3.	Ahmad Risqi Ariansyah	60	54	57	53	52	276	55
4.	Farley Iddo Guslian	67	63	60	62	60	312	62
5.	Aditya Dwi Cahya	61	68	64	67	63	323	65
6.	Angger Radhitya Faqih	78	85	87	77	73	400	80
7.	Aprilia Yuda Putri	85	69	71	76	73	374	75
8.	Atika Rahma Wati	82	85	83	84	73	407	81
9.	Aulia Risqika Fajarina	77	68	73	85	77	380	76
10.	Aura Farra Fadhillah	83	77	73	72	72	377	75
11.	Della Ayu Ningrum	82	79	87	83	88	419	84
12.	Fairuz I'zaz Firdauz	78	75	67	76	68	364	73
13.	Faisal Galih Pratama	77	79	80	85	78	399	80
14.	Fanny Afnan Janati	85	72	85	73	75	390	78
15.	Filza Ainun Azkia	74	78	75	72	79	378	76
16.	Jasmine Berliana	85	76	76	78	75	390	78
17.	Luthfi Tiya Fadhilaah	70	66	64	63	62	325	65
18.	Nasya Putri Vinata	73	71	72	70	75	361	72
19.	Nikmatul Nurul Huda	67	69	82	68	65	351	70
20.	Royyaan Rauzaan	64	73	70	76	69	352	70
21.	Safa Riyanti	82	70	85	76	77	390	78
22.	Sari Murti	68	77	61	80	74	360	72

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	I[PS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
23.	Saskia Mita Sari	66	68	62	63	76	335	67
24.	Septiana Dwi Fitriani	87	86	78	84	85	420	84
25.	Silsinta Ayunda S.	87	80	77	76	75	395	79
26.	Ziadatus Sa'diyah	83	70	66	74	78	371	74
27.	Ajeng Nela Septiana	72	78	75	85	66	376	75
28.	Devita Dwi Azizah	78	77	79	75	74	383	77
29.	Assyifa Naura Fitri	67	64	62	66	60	319	64
30.	Rafi Hafizh	68	78	77	79	82	384	77


 Mengajar,
 Kepala SD/TKudaile 01
 Sukarni, S. Pd. SD
 NIP. 19650807 198806 1 002

Guru Kelas IV

 Y. Widartiningih, S. Pd.
 NIP. 19640717 198608 2 002

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Kudaile 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
1.	Ariya	78	77	80	76	72	383	77
2.	Muhammad Refandi	78	80	84	79	86	407	81
3.	Muh. Zaki	71	73	66	69	66	345	69
4.	Ana Auliya Khasanah	75	76	70	72	78	371	74
5.	Arzaqul An'am Al'haidar	58	51	47	58	53	267	53
6.	Azizul Alim	67	71	73	71	65	347	69
7.	Doni Setiawan	74	73	67	76	71	361	72
8.	Gahyaka Naufal Zaki	65	61	63	73	70	332	66
9.	Hanum Salsabiela	74	84	86	85	80	409	82
10.	Naila Farhana	60	63	61	63	63	310	62
11.	Nur Alifia Ramadani	65	66	69	73	66	339	68
12.	Prista Apriliyani	50	62	53	55	50	270	54
13.	Putra Devans F.	78	67	78	68	63	354	71
14.	Raya Dira Okthavia	69	66	62	64	64	325	65
15.	Imelda Azzahra	67	82	68	77	81	375	75




Guru Kelas IV

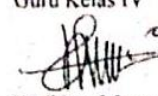
Eri Sulistiyowati, S. Pd SD
NIP. 19710715 199803 2 008

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Kudaile 04 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	68	66	70		
1.	Syukur Famudi	64	76	55	58	64	317	63
2.	Aryo Wijayanto	46	81	82	74	86	369	74
3.	Mareta Tri Aulia	72	62	84	53	64	335	67
4.	Moh. Aldo Ferdian S.	64	88	64	74	71	361	72
5.	Wahyu Setyo A.	68	74	64	53	76	335	67
6.	Willi Fadhilah	67	73	66	81	78	365	73
7.	Zurat Ramadhan M.	59	62	61	60	65	307	61
8.	Abdi Lutfi Pratama	64	68	64	74	71	341	68
9.	Afwan Maulana Azidan	66	72	63	61	77	339	68
10.	Aira Syafa Afrilia	78	83	81	75	76	393	79
11.	Bramanto F. M.	67	79	63	76	74	359	72
12.	Cahaya Wulan R.	60	67	62	69	71	329	66
13.	Chintya Alwira	77	82	79	88	74	400	80
14.	Davian Ezza Alfanda	61	63	60	62	55	301	60
15.	Fajar Adi Pranoso	62	60	63	65	71	321	64
16.	Ghita Salsa Yulian	66	82	77	63	62	350	70
17.	Gita Cristina Aziz	87	91	88	86	89	441	88
18.	Kukuh Kautsar	67	64	61	74	71	337	67
19.	Laili Fajrin	78	76	79	77	72	382	76
20.	Mahfudhoh Aulia Z.	72	76	67	58	71	344	69
21.	Mahina Raehfina F.	64	76	67	58	64	329	66
22.	Muh. Ammar M.	89	73	64	53	79	358	72

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	68	66	70		
23.	Nizar Febrio P. V.	72	68	75	71	77	363	73
24.	Nunik Syifani	67	77	73	68	79	364	73
25.	Salsa Putri M.	67	78	73	74	79	371	74
26.	Selvi Aulia	64	61	68	62	79	334	67
27.	Sri Inayah T. A.	72	69	79	74	79	373	75
28.	Talia Ramadani	63	61	65	70	71	330	66
29.	T. Lestari Aurel A.	68	65	71	72	74	350	70
30.	Tri Ayu Afriliana P.	77	83	80	79	82	401	80
31.	Shafa Ainun F.	65	60	55	63	71	314	63
32.	Restu Rekhan M.	68	61	79	58	77	343	69
33.	Tubagus Satrio W. R.	72	81	74	85	86	398	80
34.	Halimatussa Diyyla	81	83	74	75	77	390	78
35.	Adellia Destiyatur	67	65	71	73	60	336	67
36.	Akhmad Faishal	55	71	45	68	71	310	62
37.	Daffa Az Zuhri	67	70	64	53	79	333	67
38.	M. I. Zaydani N.	64	69	61	60	77	331	66
39.	Nayla Salva Zitria	64	76	64	68	71	343	69

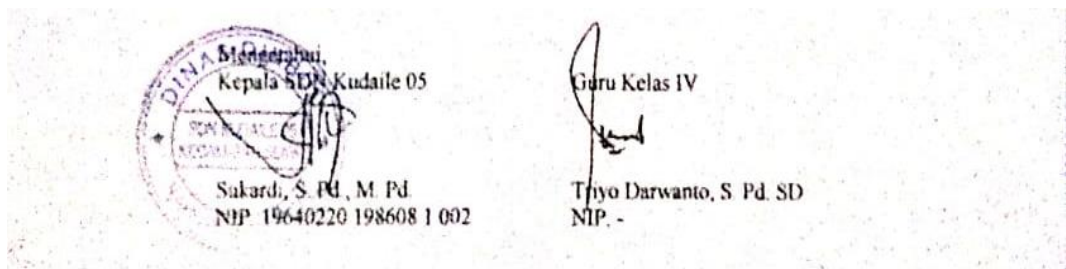
Mengetahui,
Kepala SDN Kudaile 04

Kokoeh Budiono, S. Pd. SD
NIP. 19661014 199103 1 008

Guru Kelas IV

Futikhatul Jannah, S. Pd. SD
NIP. 19850413 201406 2 002

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Kudaile 05 Tahun Ajaran 2019/2020



No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
1.	Adzkiya Zahra A. P.	68	77	67	66	64	342	68
2.	Alvin Raditya U.	80	87	66	74	87	394	79
3.	Aurellia Safa Aisyah	69	65	63	60	61	318	64
4.	Dian Ayu Aryani	79	74	77	68	72	370	74
5.	Donita Oky Pratama	67	63	64	59	48	301	60
6.	Eva Nur Wulandari R.	43	55	49	44	51	242	48
7.	Fidela Mufti Candani	86	80	75	74	75	390	78
8.	Jeremi Farelino M.	61	70	73	60	71	335	67
9.	Jihan Salma Mona R.	87	88	85	87	89	436	87
10.	Kevin Maulana	85	87	82	78	88	420	84
11.	Maria Josevhine D.	87	86	79	80	84	416	83
12.	Mariska Kayla P.	72	63	65	61	59	320	64
13.	Mickhael Turnip	43	41	40	45	42	211	42
14.	Nur Fathul Hisyam	67	63	53	56	51	290	58
15.	Nurul Istikomah	67	66	60	72	71	336	67
16.	Oktavia Putri R.	61	62	64	70	77	334	67
17.	Razna Ardiaz	70	75	73	79	69	366	73
18.	Samuel Damar	81	66	68	77	68	360	72
19.	Sarah Jenive D.	77	68	75	84	70	374	75
20.	Voleta Albin P.	69	63	70	65	55	322	64
21.	Zain Kenzie A.	76	69	72	79	82	378	76

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	75		
22.	Zaskia Dinda K.	88	88	88	82	89	435	87
23.	Zidan Dwi S.	61	63	65	62	72	323	65




Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SDN Kudaile 06 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
1.	Ayu Andini S.	47	59	51	50	53	260	52
2.	Faizatul Nur	66	67	71	65	64	333	67
3.	Hutami Puspa N.	68	79	66	70	63	346	69
4.	Joko Satrio	50	47	50	48	49	244	49
5.	M. Ervan Tri	42	47	40	51	52	232	46
6.	M. Faizal	78	81	76	84	83	402	80
7.	Meliani K. H.	66	80	64	68	65	343	69
8.	M. Rafi Imam	62	66	67	60	69	324	65
9.	Putra Sahasika	77	79	70	75	82	383	77
10.	Saut Gabriel S.	71	74	68	60	62	335	67
11.	Tsabit Az Zikra	78	77	74	81	88	398	80
12.	Wiratmoko	55	67	60	58	58	298	60
13.	Maria Lamtiar B.	56	62	65	57	71	311	62
14.	Zacky Ghanny R.	49	54	56	47	56	262	52
15.	Amelia Nur A.	41	46	44	45	46	222	44
16.	Raykhan A. R.	78	84	79	70	73	384	77

 <p>Mengetahui, Kepala SDN Kudaile 06 Sarimin, S. Pd. SD NIP. 19600415 198201 1 013</p>	<p>Guru Kelas IV</p>  <p>Karto Wibowo, S. Pd., M. Pd. NIP. 19680101 200604 1 012</p>
---	---

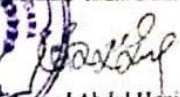
Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV SD IBN Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		70	70	70	70	70		
1.	Aqim Barlana	75	68	78	66	76	363	73
2.	Achmad Zamir A. M.	73	69	63	74	68	347	69
3.	Denis Ravel Ocklando	79	85	76	88	74	402	80
4.	Dika Tri Febrian	62	64	51	65	60	302	60
5.	Gilang Rizki Fauzi	65	62	50	68	79	324	65
6.	Inezsya Aska Zaskia	73	70	67	63	62	335	67
7.	Laylie Nabila	77	76	67	70	80	370	74
8.	Lega Putri Ma'atus S.	81	76	88	73	80	398	80
9.	Liviara Trixie M.	80	83	79	69	69	380	76
10.	Muhammad Adib A.	62	68	67	79	64	340	68
11.	Muhammad Hafizh A. F.	60	52	50	51	53	266	53
12.	Presillia Putri A'yunii	62	60	68	65	58	313	63
13.	Regina Putri Maheswari	72	68	70	67	77	354	71
14.	Soraya Bilqis	84	75	61	61	77	358	72
15.	Yafi Hadi Arrakhman	65	68	75	69	67	344	69



 Kepala Sekolah,

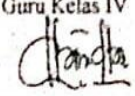
 SD Islam Bakti Negara



 Mohammad Abdul Honi, S. Pd

 NIP. -

Guru Kelas IV



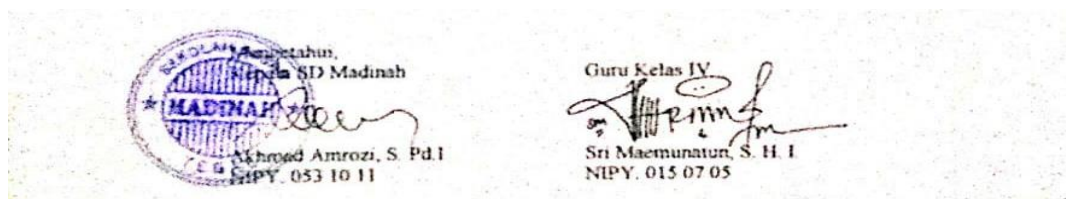
 Dindha Widya Pungky, S. Pd

 NIP. -

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV A SD Madinah Tahun Ajaran 2019/2020

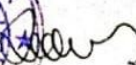
No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
1.	Adil Suryowicaksono	77	70	73	72	83	375	75
2.	Adinda Azkiyati Nur	70	73	60	66	78	347	69
3.	Aisha Fathiyah Azra	89	90	82	80	91	432	86
4.	Alisa Hanun Ramadhani	72	60	53	60	69	314	63
5.	Annisa Husna Azkiya	70	68	60	63	76	337	67
6.	Desvita Tri Aprilia	84	81	74	77	90	406	81
7.	Fakhri Fairuz Zahran	77	60	63	75	68	343	69
8.	Hilwah El Husna	86	85	66	77	73	387	77
9.	Ibnu Fawwaz Razaq	98	95	80	92	91	456	91
10.	Ja'far Umar Fatih	75	68	70	73	80	366	73
11.	M. Zayyan Ahlam C. A.	86	80	77	83	70	396	79
12.	M. Luthfi Aji Syahputra	60	64	58	77	80	339	68
13.	Nabhil Azfaril Azka	84	75	85	73	79	396	79
14.	Nadya Maura Khaerunisa	70	67	88	79	76	380	76
15.	Najwa Labiiba Danish	78	89	75	72	84	398	80
16.	Nayla Sufrotul Qolbu	82	86	85	77	88	418	84
17.	Ridho Azriel Yuandar	77	80	88	79	84	408	82
18.	Satya Rizki Farhan	80	74	77	86	88	405	81

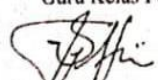
No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
19.	Zahrani Azri Ikhwani	83	78	79	83	89	412	82
20.	Ziyadun Ni'am	63	62	61	61	60	307	61



Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester ganjil Kelas IV B SD Madinah Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KKM					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdp		
		75	75	75	75	75		
1.	Alissa Qotrunnada	85	88	92	83	88	436	87
2.	Annisa Tri Faiz Tati	83	81	78	87	89	418	84
3.	Aqiela Rayya Zalfa H.	92	87	67	89	93	428	86
4.	Arsya Reza Saputra	81	73	77	74	80	385	77
5.	Arsyaduna Fatan K.	76	78	52	69	75	350	70
6.	Atha Catur Al Fatih	69	63	71	62	69	334	67
7.	Aulia Khubaid F. H.	67	69	60	63	87	346	69
8.	Aulia Rahma R.	79	78	63	80	89	389	78
9.	Aurellyya Ayu Agustin	98	95	74	92	91	450	90
10.	Bagus Azka Pratama	73	76	63	70	75	357	71
11.	Daffa Suryadharna H.	84	74	80	79	77	394	79
12.	Eva Kumala Sari	59	58	36	47	54	254	51
13.	Ikhtiara Az-zahra	79	69	66	64	69	347	69
14.	Kafana Rizki Obina M.	69	69	48	61	77	324	65
15.	Moh. Syahrezy Al Syafiq	83	86	80	89	85	423	85
16.	Muh. Arkan Mibras F.	83	69	63	76	69	360	72
17.	Muh. Ibens Frediano	69	68	66	61	62	326	65

Mengetahui,
Kepala SD Madinah

Akhmad Amrozi, S. Pd.I
NIPY. 053 10 11

Guru Kelas IV

Imam Syapii
NIPY. 055 01 02

Lampiran 8

**DAFTAR RERATA NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
KELAS IV SD SE-GUGUS CUT NYAK DIEN**

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah	Nilai
1	Adil Suryowicaksono	SD Madinah	75
2	Adinda Azkiyati Nur	SD Madinah	69
3	Alisa Hanun Ramadhani	SD Madinah	63
4	Annisa Husna Azkiya	SD Madinah	67
5	Fakhri Fairuz Zahran	SD Madinah	69
6	Ja'far Umar Fatih	SD Madinah	73
7	M. Zayyan Ahlam C. A.	SD Madinah	79
8	Nabhil Azfaril Azka	SD Madinah	79
9	Nayla Sufrotul Qolbu	SD Madinah	84
10	Satya Rizki Farhan	SD Madinah	81
11	Ziyadun Ni'am	SD Madinah	61
12	Annisa Tri Faiz Tati	SD Madinah	84
13	Arsya Reza Saputra	SD Madinah	77
14	Atha Catur Al Fatih	SD Madinah	67
15	Aulia Khubaid F. H.	SD Madinah	69
16	Aulia Rahma R.	SD Madinah	78
17	Bagus Azka Pratama	SD Madinah	71
18	Daffa Suryadharna H.	SD Madinah	79
19	Ikhtiara Az-zahra	SD Madinah	69
20	Moh. Syahrezy Al Syafiq	SD Madinah	85
21	Muh. Arkan Mibras F.	SD Madinah	72
22	Muh. Ibens Frediano	SD Madinah	65
23	Rizki Dwi Cahyo	SD N Kudaile 01	82
24	Fais	SD N Kudaile 01	79
25	Angger Radhitya Faqih	SD N Kudaile 01	80
26	Aprilia Yuda Putri	SD N Kudaile 01	75
27	Aulia Risqika Fajarina	SD N Kudaile 01	76
28	Della Ayu Ningrum	SD N Kudaile 01	84
29	Fairuz I'zaz Firdauz	SD N Kudaile 01	73
30	Faisal Galih Pratama	SD N Kudaile 01	80
31	Filza Ainun Azkia	SD N Kudaile 01	76
32	Luthfi Tiya Fadhilaah	SD N Kudaile 01	65
33	Nasya Putri Vinata	SD N Kudaile 01	72
34	Nikmatul Nurul Huda	SD N Kudaile 01	70
35	Saskia Mita Sari	SD N Kudaile 01	67
36	Septiana Dwi Fitriani	SD N Kudaile 01	84
37	Silsinta Ayunda S.	SD N Kudaile 01	79
38	Ziadatus Sa'diyah	SD N Kudaile 01	74
39	Devita Dwi Azizah	SD N Kudaile 01	77

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah	Nilai
40	Rafi Hafizh	SD N Kudaile 01	77
41	Aqim Barlana	SD IBN	73
42	Denis Ravel Ocklando	SD IBN	80
43	Inezsya Aska Zaskia	SD IBN	67
44	Laylie Nabila	SD IBN	74
45	Lega Putri Ma'atus S.	SD IBN	80
46	Muhammad Hafizh A. F.	SD IBN	53
47	Presillia Putri A'yunii	SD IBN	63
48	Regina Putri Maheswari	SD IBN	71
49	Yafi Hadi Arrakhman	SD IBN	69
50	Ariya	SD N Kudaile 02	77
51	Muhammad Refandi	SD N Kudaile 02	81
52	Ana Auliya Khasanah	SD N Kudaile 02	74
53	Arzaqul An'am Al'haidar	SD N Kudaile 02	53
54	Doni Setiawan	SD N Kudaile 02	72
55	Gahyaka Naufal Zaki	SD N Kudaile 02	66
56	Naila Farhana	SD N Kudaile 02	62
57	Prista Apriliyani	SD N Kudaile 02	54
58	Raya Dira Okthavia	SD N Kudaile 02	65
59	Al Hasbi Rabbiyu R.	SD N Trayeman 03	69
60	Arshavin Akma Fadil	SD N Trayeman 03	58
61	Arvin Sigit Adi S.	SD N Trayeman 03	60
62	Bilqis Saiyidati	SD N Trayeman 03	68
63	Desprina Isti Amalia	SD N Trayeman 03	69
64	Diyan Evita Maharani	SD N Trayeman 03	56
65	Fahri Akbar Gunawan	SD N Trayeman 03	68
66	Falih Ramadani	SD N Trayeman 03	86
67	Felisha Arie Natasya	SD N Trayeman 03	69
68	Mohammad Davin F.	SD N Trayeman 03	52
69	Moh. Fitriano N. S.	SD N Trayeman 03	91
70	Muh. Cesario Izzan A.	SD N Trayeman 03	70
71	Nabila Afni Hilmy	SD N Trayeman 03	68
72	Nadzif Himam	SD N Trayeman 03	69
73	Rahma Aurelya N.	SD N Trayeman 03	71
74	Rahmat Handoyo	SD N Trayeman 03	69
75	Saskia Miftakhul J.	SD N Trayeman 03	84
76	Tata Aliyah Syafitri	SD N Trayeman 03	66
77	Nandita Aura K. W.	SD N Trayeman 03	58
78	Ahmad Lutfi B.	SD N Trayeman 03	72
79	Araryo Mahib A.	SD N Trayeman 03	48
80	Arista Zahratu S.	SD N Trayeman 03	89
81	Azmi Ammar A. P.	SD N Trayeman 03	66
82	Berliana Ayunda V. N. Y.	SD N Trayeman 03	68

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah	Nilai
83	Caesarea Filino A.	SD N Trayeman 03	76
84	Faizal Ikmal M.	SD N Trayeman 03	57
85	Hanif Aulia R.	SD N Trayeman 03	73
86	Irtiya Zahrani	SD N Trayeman 03	70
87	Mohammad Mirza P.	SD N Trayeman 03	57
88	Muhammad Fakhry A.	SD N Trayeman 03	80
89	Nadya Kirana B. R. T.	SD N Trayeman 03	77
90	Putra Deandra H.	SD N Trayeman 03	86
91	Riliana Lailin N.	SD N Trayeman 03	66
92	Rizqi Adhyakia B. P.	SD N Trayeman 03	77
93	Ryan Satria A.	SD N Trayeman 03	68
94	Viza Usnayah B.	SD N Trayeman 03	72
95	Yanuar Dwi Ariyanto	SD N Trayeman 03	46
96	Faizatul Nur	SD N Kudaile 06	67
97	M. Ervan Tri	SD N Kudaile 06	46
98	M. Faizal	SD N Kudaile 06	80
99	M. Rafi Imam	SD N Kudaile 06	65
100	Putra Sahasika	SD N Kudaile 06	77
101	Saut Gabriel S.	SD N Kudaile 06	67
102	Tsabit Az Zikra	SD N Kudaile 06	80
103	Zacky Ghanny R.	SD N Kudaile 06	52
104	Raykhan A. R.	SD N Kudaile 06	77
105	Aurellia Safa Aisya	SD N Kudaile 05	64
106	Dian Ayu Aryani	SD N Kudaile 05	74
107	Eva Nur Wulandari R.	SD N Kudaile 05	48
108	Jeremi Farelino M.	SD N Kudaile 05	67
109	Jihan Salma Mona R.	SD N Kudaile 05	87
110	Mariska Kayla P.	SD N Kudaile 05	64
111	Mickhael Turnip	SD N Kudaile 05	42
112	Nurul Istikomah	SD N Kudaile 05	67
113	Oktavia Putri R.	SD N Kudaile 05	67
114	Razna Ardiaz	SD N Kudaile 05	73
115	Sarah Jenive D.	SD N Kudaile 05	75
116	Voleta Albin P.	SD N Kudaile 05	64
117	Zain Kenzie A.	SD N Kudaile 05	76
118	Zidan Dwi S.	SD N Kudaile 05	65
119	Alfat Habzar	SD N Kudaile 04	63
120	Bayu Prasetyo	SD N Kudaile 04	74
121	Deni Setiawan	SD N Kudaile 04	67
122	M. Fakhry Aulia	SD N Kudaile 04	67
123	M. Yusuf	SD N Kudaile 04	73
124	A. Dani N. Haidar	SD N Kudaile 04	61
125	Chomibatun Fitri	SD N Kudaile 04	79

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah	Nilai
126	Diana Ayu	SD N Kudaile 04	80
127	Dinda Laura	SD N Kudaile 04	60
128	Faqih Nur Afif	SD N Kudaile 04	64
129	Hafid Zabulon	SD N Kudaile 04	88
130	Ilham Fadillah	SD N Kudaile 04	76
131	Karina Saharani	SD N Kudaile 04	66
132	Luna Ealatul	SD N Kudaile 04	73
133	Nayla Annisa	SD N Kudaile 04	67
134	Nia Rafa	SD N Kudaile 04	75
135	Rafael	SD N Kudaile 04	70
136	Rasya Ariel	SD N Kudaile 04	80
137	Rizal Ainun	SD N Kudaile 04	63
138	Tri Fitah	SD N Kudaile 04	80
139	Windi Anissya	SD N Kudaile 04	78
140	Yoga Ahmad	SD N Kudaile 04	67
141	Tifa Latifani	SD N Kudaile 04	66
142	Akbar Rizky Dwi F.	SD N Trayeman 01	80
143	Aufa Alifatunisa M.	SD N Trayeman 01	63
144	Berlian Dwi Pande	SD N Trayeman 01	80
145	Bilqis Alifatun Hasanah	SD N Trayeman 01	69
146	Febrian Ikhsan Mandala	SD N Trayeman 01	75
147	Ginanmar Aditya P.	SD N Trayeman 01	68
148	Ibnu Pasa Bililiah	SD N Trayeman 01	82
149	Intan Nurul Sabila	SD N Trayeman 01	84
150	Novatin Dzakiyah K.	SD N Trayeman 01	76
151	Rizka Ayudianing R.	SD N Trayeman 01	60
152	Rizky Ayu Aulia	SD N Trayeman 01	80
153	Siti Adinda Fitriani	SD N Trayeman 01	73
154	Muh. Zaky Aryo S.	SD N Trayeman 01	70
155	Lucky Novianti	SD N Trayeman 01	66
156	Dhiya Atha Amira S.	SD N Trayeman 01	80
157	Naufal Raffa A.	SD N Trayeman 01	62
158	Aryraful Anam	SD N Trayeman 02	81
159	Beta Ayu P. P.	SD N Trayeman 02	85
160	Fajar Yulianto P.	SD N Trayeman 02	53
161	Feby Arya W.	SD N Trayeman 02	80
162	Kharisma Ellis B.	SD N Trayeman 02	90
163	Lis Novaly D.	SD N Trayeman 02	64
164	Moh. Rafi P.	SD N Trayeman 02	90
165	Viyana Aby A.	SD N Trayeman 02	82
166	Hanifah Khoirul	SD N Trayeman 02	72

Lampiran 9

KISI-KISI ANGKET SUMBER BELAJAR (UJI COBA)

No.	Dimensi	Indikator	No Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Manusia	Cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik	1, 5	9, 13	4
		Pendatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik	2, 6, 11	10, 19	5
2.	Bahan	Penggunaan <i>Software</i> dalam pembelajaran	3, 7	12, 15	4
		Manfaat penggunaan <i>software</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	8, 14	16, 22	4
3.	Peralatan	Penggunaan <i>hardware</i> dalam pembelajaran	4, 17, 18	25, 28	5
		Manfaat penggunaan <i>hardware</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	20, 24, 31	30, 33	5
4.	Teknik/metode	Penggunaan variasi metode pembelajaran	21, 27, 26	35	4
		Manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	29, 31	37, 39	4
5.	Lingkungan	Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar	32, 34, 36	23, 40	5
Jumlah			23	17	40

Sumber: Sudjana & Rivai (2013:79-80)

Lampiran 10

ANGKET SUMBER BELAJAR (UJI COBA)

Nama : Kelas :

No. Absen : Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas pada tempat yang telah disediakan!
2. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran lainnya. Jadi, jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia disesuaikan dengan keadaan kamu.
4. Sumber belajar yang digunakan pada semester 1.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = apabila dilakukan secara terus-menerus.

SR = apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.

KD = apabila jarang atau lebih sering tidak dilakukan.

TP = apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru memberikan penjelasan materi pelajaran secara jelas dan mudah dipahami				
2.	Guru memberikan tugas untuk mewawancarai pedagang di sekitar sekolah				
3.	Guru memberikan tugas untuk mencari informasi melalui internet				
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar				
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan				
6.	Guru memberikan tugas untuk melakukan wawancara dengan orang lain menjadikan saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran				
7.	Guru memberikan tugas untuk mengamati berita di TV				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
8.	Guru menugasi saya mencari informasi melalui internet menjadikan saya mudah dalam belajar				
9.	Guru menjelaskan materi tanpa contoh, menyebabkan saya bosan				
10.	Guru memberikan tugas untuk mewawancarai orang lain, mengakibatkan saya kesulitan				
11.	Guru mendatangkan seseorang yang berprofesi (seperti polisi, bidan, ketua RT, nelayan) ke dalam ruangan kelas untuk memberikan informasi tertentu				
12.	Guru memberikan tugas untuk mencari gambar alat transportasi melalui internet, mengakibatkan saya kesulitan				
13.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan				
14.	Ketika guru memberikan tugas untuk mencari materi melalui internet menjadikan saya memperoleh banyak informasi				
15.	Guru memberikan tugas untuk mencari materi melalui internet, mengakibatkan saya mengalami kesulitan				
16.	Guru memberikan tugas untuk mencari informasi melalui internet, mengakibatkan saya kesulitan				
17.	Guru meminjamkan buku tema kepada setiap siswa				
18.	Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis				
19.	Ketika guru mendatangkan orang lain (seperti polisi, bidan, ketua RT, nelayan) ke dalam kelas untuk memberikan informasi tertentu, mengakibatkan saya tidak tertarik				
20.	Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran menjadikan saya mudah dalam memahami materi				
21.	Guru memberikan tugas diskusi atau kelompok				
22.	Guru memberikan tugas untuk mengamati berita di TV, mengakibatkan saya tertekan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
23.	Guru memaksa saya untuk datang ke perpustakaan sekolah				
24.	Guru menampilkan video atau gambar menggunakan LCD, menjadikan saya senang dalam mengikuti pembelajaran				
25.	Guru menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan buku tema				
26.	Guru bertanya kepada siswa dengan melempar bola dari kertas yang berisi pertanyaan				
27.	Guru memberikan tugas untuk membaca teks percakapan di depan kelas				
28.	Guru tidak menampilkan video pembelajaran di LCD				
29.	Ketika guru menerapkan praktik dalam pembelajaran membuat saya tertarik				
30.	Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran, mengakibatkan saya kesulitan dalam memahami materi				
31.	Guru menunjukan benda nyata yang dapat diamati secara langsung				
32.	Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah				
33.	Guru tidak menunjukan benda nyata kepada siswa saat menjelaskan materi pelajaran				
34.	Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah, menjadikan saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran				
35.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya				
36.	Ketika guru menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan terhadap tumbuhan di sekitar sekolah, menjadikan saya senang mengikuti pembelajaran				
37.	Guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi, mengakibatkan saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
38.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita di depan kelas				
39.	Ketika guru menyampaikan materi, saya tidak mencatat materi pelajaran				
40.	Guru memberikan tugas untuk melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan rumah, mengakibatkan saya tertekan				

Lampiran 11

KISI-KISI ANGKET MINAT BACA (UJI COBA)

No.	Dimensi	Indikator	No Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Kesenangan membaca	Senang dengan kegiatan membaca	1,5	9, 13, 21	5
		Membaca didasari oleh keinginan diri sendiri	2, 19, 14	10, 18	5
2.	Kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan kegiatan membaca	Kesadaran dari peserta didik mengenai manfaat kegiatan membaca	3, 7, 11, 16	15, 8	6
		Kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca	4, 6	17, 12	4
3.	Frekuensi membaca	Waktu atau intensitas melaksanakan kegiatan membaca	20, 22, 27	28, 30	5
		Jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca	23, 29, 25	33, 31	5
4.	Kuantitas dan variasi sumber bacaan	Usaha dari diri sendiri dalam mencari bahan bacaan	32, 34, 38	40, 37	5
		Jumlah dan variasi bahan bacaan	35, 36, 39	26, 24	5
Jumlah			23	17	40

Sumber: Perpaduan dimensi minat baca menurut Dalman (2017:144-5) dan Sudarsana (2019:1.11)

Lampiran 12

ANGKET MINAT BACA (UJI COBA)

Nama : Kelas :

No. Absen : Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas pada tempat yang telah disediakan!
2. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran lainnya. Jadi, jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia disesuaikan dengan keadaan kamu.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = apabila melakukan 6 hari dalam seminggu.

SR = apabila melakukan 3 sampai 5 hari dalam seminggu.

KD = apabila melakukan 1 sampai 2 hari dalam seminggu.

TP = apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang membaca buku				
2.	Saya hobi membaca buku				
3.	Saya membaca buku untuk memperoleh nilai yang baik				
4.	Saya membaca buku karena kegiatan membaca itu penting				
5.	Saya lebih suka membaca buku daripada bermain <i>handphone</i>				
6.	Saya membaca buku supaya pengetahuan saya bertambah				
7.	Saya membaca buku untuk memahami materi pelajaran				
8.	Saya tidak memperoleh manfaat dari membaca buku				
9.	Saya lebih suka bermain daripada membaca buku				
10.	Saya membaca buku ketika disuruh orang tua atau guru				
11.	Saya membaca buku supaya pintar				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
12.	Saya tidak harus membaca buku karena saya masih kelas IV				
13.	Saya merasa bosan saat membaca buku				
14.	Saya membaca buku karena keinginan saya sendiri				
15.	Saya membaca buku ketika ada tugas atau ulangan saja				
16.	Saya bersemangat saat guru menyuruh saya untuk membaca buku				
17.	Saya tidak memperoleh informasi dari kegiatan membaca buku				
18.	Saya dipaksa oleh guru untuk membaca buku				
19.	Saya membaca buku tanpa paksaan dari siapapun				
20.	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah				
21.	Saya malas membaca buku				
22.	Saya senang berada di perpustakaan sekolah				
23.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku				
24.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja				
25.	Saya rajin membaca buku bahkan saat hari libur				
26.	Saya hanya memiliki buku pelajaran saja				
27.	Saya senang membaca buku dalam waktu yang lama				
28.	Saya senang berada di perpustakaan sekolah				
29.	Saya membaca buku minimal satu kali dalam sehari				
30.	Saya lebih suka membeli jajan dan bermain daripada membaca buku saat jam istirahat				
31.	Saya tidak punya waktu untuk membaca buku				
32.	Saya berusaha meminjam buku teman apabila saya tidak mampu untuk membeli buku sendiri				
33.	Menurut saya, membaca buku hanya membuang waktu				
34.	Saya berusaha meminjam buku teman apabila saya tidak mampu untuk membeli buku sendiri				
35.	Saya hanya suka membaca buku bergambar atau cerita				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
36.	Saya membaca buku yang saya sukai saja				
37.	Menurut saya, membeli buku hanya membuang uang saja				
38.	Saya memiliki jadwal rutin untuk melakukan kegiatan membaca di rumah				
39.	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah				
40.	Saya tidak berusaha meminjam buku teman ketika saya tidak mampu membeli buku sendiri				

LEMBAR VALIDITAS SUMBER BELAJAR
OLEH PENILAI AHLI
(Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.)

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan angket sumber belajar, berilah tanda centang (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda centang (√). Jika butir angket tidak sesuai dengan kriteria, maka berilah tanda silang (X).

(Bagian pertama)

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognitif, afektif, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan semua oleh responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

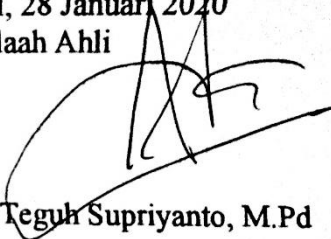
(Bagian kedua)

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognitif, afektif, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																			
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan semua oleh responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 28 Januari 2020
Penelaah Ahli


Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP 19611018 198803 1 002

LEMBAR VALIDITAS MINAT BACA
OLEH PENILAI AHLI
(Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.)

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan angket minat baca, berilah tanda centang (√) jika angket sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda centang (√). Jika butir angket tidak sesuai dengan kriteria, maka berilah tanda silang (X).

(Bagian pertama)

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognitif, afektif, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan semua oleh responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(Bagian kedua)

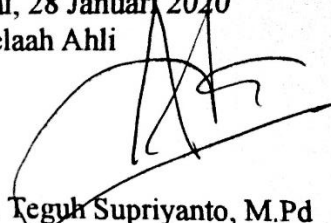
No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognitif, afektif, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan semua oleh responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 28 Januari 2020

Penelaah Ahli


Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP 19611018 198803 1 002

Lampiran 15

Deskriptor Penskoran Angket

Angket 1 (Sumber Belajar)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negarif	1	2	3	4

Sumber: Widoyoko (2017:126)

Angket 2 (Minat Baca)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negarif	1	2	3	4

Sumber: Widoyoko (2017:126)

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGGKET SUMBER BELAJAR (UJI COBA)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3
2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2
5	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
6	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1
7	4	3	4	2	2	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	1
8	4	1	4	3	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2
9	4	1	4	2	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	2
10	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	2
11	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	2
12	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	2
13	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2
14	4	1	3	2	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1
15	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1
16	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	1
17	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	1
18	4	1	4	4	3	3	1	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	3	2
19	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1
20	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
21	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1
22	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2
23	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2
24	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1
27	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3
28	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	2
29	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4
30	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1
31	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1

No.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total Skor
1	3	3	4	2	4	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	117
2	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	134
3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	123
4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	132
5	2	2	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	125
6	3	4	3	1	4	1	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	119
7	2	3	4	1	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	125
8	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	124
9	3	4	4	3	4	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	123
10	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	129
11	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	123
12	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	127
13	2	4	4	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	119
14	3	3	3	1	4	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	120
15	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	128
16	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	126
17	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	119

No.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total Skor	
18	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
19	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	137
20	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	140
21	2	4	2	3	4	1	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	117
22	3	4	4	2	4	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	123
23	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	129
24	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	145
25	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	130
26	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	125
27	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	131
28	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	132
29	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	129
30	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	139
31	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	133

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET MINAT BACA (UJI COBA)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	2
2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2
3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3
5	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2
6	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2
7	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1
9	3	2	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3
10	3	4	3	4	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	4	4	2
11	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
12	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2
13	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2
14	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
15	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
16	2	2	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	1	4	4	3	1	2
17	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	2	1	2
18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
19	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2
22	2	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2
23	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
28	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	3	4	1	4	2	2	4	4
30	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

No.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total Skor
1	3	1	4	3	2	4	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	113
2	4	2	3	4	3	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	124
3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	117
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	122
5	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	1	1	4	4	3	2	1	118
6	4	3	2	4	2	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	111
7	4	4	3	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	121
8	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	119
9	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	117
10	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	1	3	2	1	2	4	2	1	2	127
11	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	122
12	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	117
13	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	108
14	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	116
15	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	1	4	1	3	3	4	1	1	4	127
16	3	2	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	4	1	4	2	4	2	3	4	110
17	3	2	1	1	1	3	1	1	2	4	3	2	2	4	1	1	4	1	1	4	104

No.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total Skor
18	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	143
19	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
20	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	151
21	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	115
22	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	4	4	118
23	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	143
24	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	1	143
25	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
26	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	143
27	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	4	4	1	4	137
28	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	146
29	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	123
30	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	153
31	4	3	4	1	3	1	3	4	3	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	4	137

Lampiran 18

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Sumber Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	58,26	43,531	,334	,810
item2	60,13	39,449	,448	,800
item3	58,45	42,589	,274	,809
item4	58,97	39,299	,471	,799
item5	59,26	42,198	,400	,805
item6	59,29	37,280	,663	,786
item8	59,13	43,516	,339	,810
item12	58,55	42,056	,381	,805
item18	59,10	40,290	,377	,805
item20	60,26	41,198	,184	,821
item21	59,45	40,523	,392	,804
item27	59,68	37,826	,555	,793
item29	58,97	39,032	,469	,799
item31	59,61	37,445	,630	,788
item32	59,26	39,998	,392	,804
item33	58,90	40,290	,334	,808
item34	58,87	40,583	,346	,806
item35	58,35	43,703	,172	,813
item36	58,77	40,847	,334	,807
item39	58,42	43,052	,262	,810

Lampiran 19

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Minat Baca**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	86,97	164,766	,346	,907
item3	86,23	165,047	,430	,906
item4	86,58	163,585	,392	,906
item5	86,94	159,462	,515	,904
item6	86,16	167,073	,396	,906
item7	86,23	164,781	,409	,906
item9	86,52	162,058	,431	,905
item10	86,48	161,858	,397	,906
item11	86,13	162,983	,585	,904
item12	86,03	167,232	,374	,906
item13	86,32	162,759	,716	,903
item14	86,58	163,118	,415	,906
item15	86,48	155,525	,601	,902
item16	86,39	162,778	,529	,904
item19	86,87	161,649	,308	,909
item20	86,90	154,224	,655	,901
item21	86,13	164,183	,648	,904
item22	86,68	155,159	,630	,902
item23	86,55	158,656	,632	,902
item24	86,55	162,923	,343	,907
item25	86,90	155,757	,638	,901
item27	86,97	154,432	,702	,900
item28	86,84	154,273	,591	,902
item32	87,26	156,731	,510	,904
item33	85,97	166,699	,459	,906
item35	86,84	161,473	,379	,907
item38	87,19	152,628	,630	,901
item39	87,10	159,357	,422	,906

Lampiran 20

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Penelitian

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Sumber Belajar

Dengan $r_{\text{tabel}} = 0,355$ Taraf Signifikansi 0,05 dan $n = 31$

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1.	0,406	Valid
2.	0,495	Valid
3.	0,377	Valid
4.	0,562	Valid
5.	0,392	Valid
6.	0,605	Valid
7.	0,159	Tidak Valid
8.	0,364	Valid
9.	0,060	Tidak Valid
10.	0,154	Tidak Valid
11.	-0,047	Tidak Valid
12.	0,405	Valid
13.	0,290	Tidak Valid
14.	0,110	Tidak Valid
15.	0,031	Tidak Valid
16.	-0,009	Tidak Valid
17.	-0,020	Tidak Valid
18.	0,410	Valid
19.	0,284	Tidak Valid
20.	0,369	Valid

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
21.	0,372	Valid
22.	0,085	Tidak Valid
23.	0,084	Tidak Valid
24.	0,273	Tidak Valid
25.	0,241	Tidak Valid
26.	0,070	Tidak Valid
27.	0,520	Valid
28.	0,096	Tidak Valid
29.	0,678	Valid
30.	-0,281	Tidak Valid
31.	0,619	Valid
32.	0,426	Valid
33.	0,456	Valid
34.	0,386	Valid
35.	0,357	Valid
36.	0,439	Valid
37.	0,045	Tidak Valid
38.	0,255	Tidak Valid
39.	0,371	Valid
40.	0,085	Tidak Valid

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Baca

Dengan $r_{\text{tabel}} = 0,355$ Taraf Signifikansi 0,05 dan $n = 31$

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1.	0,360	Valid	21.	0,694	Valid
2.	0,236	Tidak Valid	22.	0,669	Valid
3.	0,462	Valid	23.	0,641	Valid
4.	0,437	Valid	24.	0,400	Valid
5.	0,542	Valid	25.	0,622	Valid
6.	0,364	Valid	26.	0,267	Tidak Valid
7.	0,416	Valid	27.	0,653	Valid
8.	0,208	Tidak Valid	28.	0,637	Valid
9.	0,490	Valid	29.	-0,314	Tidak Valid
10.	0,511	Valid	30.	0,328	Tidak Valid
11.	0,621	Valid	31.	0,227	Tidak Valid
12.	0,478	Valid	32.	0,551	Valid
13.	0,741	Valid	33.	0,528	Valid
14.	0,421	Valid	34.	0,274	Tidak Valid
15.	0,679	Valid	35.	0,548	Valid
16.	0,511	Valid	36.	0,354	Tidak Valid
17.	0,308	Tidak Valid	37.	0,140	Tidak Valid
18.	0,210	Tidak Valid	38.	0,618	Valid
19.	0,374	Valid	39.	0,475	Valid
20.	0,698	Valid	40.	0,137	Tidak Valid

Lampiran 21

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Penelitian

Item pada angket sumber belajar yang dinyatakan reliabel sebanyak 20, hal ini dapat dibaca pada hasil *output* SPSS versi 22 berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	20

Item pada angket minat baca yang dinyatakan reliabel sebanyak 28, hal ini dapat dibaca pada hasil *output* SPSS versi 22 berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	28

Lampiran 22

KISI-KISI ANGKET SUMBER BELAJAR (SETELAH UJI COBA)

No.	Dimensi	Indikator	No Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Manusia	Cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik	1, 5	-	2
		Pendatangan narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik	2, 6	-	2
2.	Bahan	Penggunaan <i>Software</i> dalam pembelajaran	3	8	2
		Manfaat penggunaan <i>software</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	7	-	1
3.	Peralatan	Penggunaan <i>hardware</i> dalam pembelajaran	4, 9, 14	-	3
		Manfaat penggunaan <i>hardware</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	10	16	2
4.	Teknik/metode	Penggunaan variasi metode pembelajaran	11, 12	18	3
		Manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	13	20	2
5.	Lingkungan	Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar	15, 17, 19	-	3
Jumlah			16	4	20

Sumber: Sudjana & Rivai (2013:79-80)

Lampiran 23

ANGKET SUMBER BELAJAR

Nama : Kelas :

No. Absen : Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas pada tempat yang telah disediakan!
2. Angket sumber belajar ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran lainnya. Jadi, jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia disesuaikan dengan keadaan kamu, apabila jawaban salah berilah tanda (=) pada tanda centang yang telah ditulis.
4. Sumber belajar yang digunakan pada semester 1.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = apabila dilakukan secara terus-menerus.

SR = apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.

KD = apabila jarang atau lebih sering tidak dilakukan.

TP = apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru memberikan penjelasan materi pelajaran secara jelas dan mudah dipahami				
2.	Guru memberikan tugas untuk mewawancarai pedagang di sekitar sekolah				
3.	Guru memberikan tugas untuk mencari informasi melalui internet				
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar				
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan				
6.	Guru memberikan tugas untuk melakukan wawancara dengan orang lain menjadikan saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran				
7.	Guru menugasi saya mencari informasi melalui internet menjadikan saya mudah dalam belajar				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
8.	Guru memberikan tugas untuk mencari gambar alat transportasi melalui internet, mengakibatkan saya kesulitan				
9.	Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis				
10.	Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran, menjadikan saya mudah dalam memahami materi				
11.	Guru memberikan tugas diskusi atau kelompok				
12.	Guru memberikan tugas untuk membaca teks percakapan di depan kelas				
13.	Ketika guru menerapkan praktik dalam pembelajaran membuat saya tertarik				
14.	Guru menunjukkan benda nyata yang dapat diamati secara langsung				
15.	Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah				
16.	Guru tidak menunjukkan benda nyata kepada siswa saat menjelaskan materi pelajaran				
17.	Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah, menjadikan saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran				
18.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya				
19.	Ketika guru menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan terhadap tumbuhan di sekitar sekolah, menjadikan saya senang mengikuti pembelajaran				
20.	Ketika guru menyampaikan materi, saya tidak mencatat materi pelajaran				

Lampiran 24

KISI-KISI ANGKET MINAT BACA (SETELAH UJI COBA)

No.	Dimensi	Indikator	No Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Kesenangan membaca	Senang dengan kegiatan membaca	1, 4	10	3
		Membaca didasari oleh keinginan diri sendiri	11, 14	7	3
2.	Kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan kegiatan membaca	Kesadaran dari peserta didik mengenai manfaat kegiatan membaca	2, 6, 8, 13	12	5
		Kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca	3, 5	9	3
3.	Frekuensi membaca	Waktu atau intensitas melaksanakan kegiatan membaca	15, 16, 20	21	4
		Jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca	17, 19	23	3
4.	Kuantitas dan variasi sumber bacaan	Usaha dari diri sendiri dalam mencari bahan bacaan	22, 25	-	2
		Jumlah dan variasi bahan bacaan	26	18, 24	3
Jumlah			18	8	26

Sumber: Perpaduan dimensi minat baca menurut Dalman (2017:144-5) dan Sudarsana (2019:1.11)

Lampiran 25

INSTRUMEN ANGKET MINAT BACA

Nama : Kelas :

No. Absen : Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas pada tempat yang telah disediakan!
2. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran lainnya. Jadi, jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia disesuaikan dengan keadaan kamu, apabila jawaban salah berilah tanda (=) pada tanda centang yang telah ditulis.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = apabila melakukan 6 hari dalam seminggu.

SR = apabila melakukan 3 sampai 5 hari dalam seminggu.

KD = apabila melakukan 1 sampai 2 hari dalam seminggu.

TP = apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang membaca buku				
2.	Saya membaca buku untuk memperoleh nilai yang baik				
3.	Saya membaca buku karena kegiatan membaca itu penting				
4.	Saya lebih suka membaca buku daripada bermain <i>handphone</i>				
5.	Saya membaca buku supaya pengetahuan saya bertambah				
6.	Saya membaca buku untuk memahami materi pelajaran				
7.	Saya membaca buku ketika disuruh orang tua atau guru				
8.	Saya membaca buku supaya pintar				
9.	Saya tidak harus membaca buku karena saya masih kelas IV				
10.	Saya merasa bosan saat membaca buku				
11.	Saya membaca buku karena keinginan saya sendiri				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
12.	Saya membaca buku ketika ada tugas atau ulangan saja				
13.	Saya bersemangat ketika guru menyuruh saya untuk membaca buku				
14.	Saya membaca buku tanpa paksaan dari siapapun				
15.	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah				
16.	Saya senang berada di perpustakaan sekolah				
17.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku				
18.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja				
19.	Saya rajin membaca buku bahkan saat hari libur				
20.	Saya senang membaca buku dalam waktu yang lama				
21.	Saya tidak tertarik untuk membaca buku				
22.	Saya berusaha meminjam buku teman apabila saya tidak mampu untuk membeli buku sendiri				
23.	Menurut saya, membaca buku hanya membuang waktu				
24.	Saya hanya suka membaca buku bergambar atau cerita				
25.	Saya memiliki jadwal rutin untuk melakukan kegiatan membaca di rumah				
26.	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah				

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET SUMBER BELAJAR

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	60
2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	73
3	4	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	4	58
4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	64
5	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	1	4	2	4	4	1	4	3	61
6	2	2	3	2	1	3	2	1	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	49
7	3	1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	64
8	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	64
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
10	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	65
11	4	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	4	3	1	58
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
13	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
14	3	2	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	59
15	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	71
16	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	69
17	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
19	3	1	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	58
20	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	68
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
22	3	1	3	4	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	60
23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	75

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
26	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
27	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
28	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	68
30	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
31	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	69
32	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	60
33	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	67
34	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	65
35	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	58
36	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
37	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	3	69
39	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	70
40	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	74
41	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	1	3	4	67
42	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
43	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
44	4	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
45	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	64
46	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	59
47	2	1	2	1	1	1	2	4	4	1	2	2	4	2	1	2	4	4	4	1	45
48	4	1	3	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	62
49	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	3	3	4	3	1	4	2	4	2	4	56
50	4	1	2	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	61
51	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
52	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	68
53	2	1	2	1	4	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	4	3	4	2	1	42
54	4	2	2	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	63
55	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	66
56	1	2	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	59
57	4	2	2	1	2	1	1	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	2	52
58	2	1	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	60
59	4	4	3	3	4	1	1	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	58
60	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	1	56
61	2	1	4	4	2	1	1	3	2	1	4	2	1	4	1	1	2	3	2	3	44
62	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	65
63	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	67
64	2	1	2	4	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	4	40
65	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	4	4	1	4	1	4	3	4	4	2	52
66	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	60
67	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
68	2	1	2	3	2	1	1	2	4	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	43
69	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
70	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	4	2	4	4	2	2	4	58
71	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
72	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	1	4	3	58
73	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	71
74	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	66
75	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
76	4	1	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	63
77	4	1	4	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	57

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
78	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	69
79	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	42
80	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	72
81	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	70
82	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	62
83	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
84	4	1	2	1	4	1	2	4	4	1	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	56
85	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	66
86	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	65
87	2	1	2	4	3	1	1	2	3	1	4	2	2	3	1	4	4	4	2	4	50
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
89	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	73
90	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
91	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	62
92	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
93	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	70
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
95	4	1	1	2	4	1	1	3	3	1	4	2	3	3	1	1	2	3	2	1	43
96	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	2	4	65
97	3	1	3	2	1	1	4	1	4	1	1	2	1	3	2	1	2	4	3	4	44
98	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
99	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	63
100	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	72
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
102	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	71
103	2	1	3	2	2	1	3	4	2	1	4	3	4	4	1	2	1	4	3	4	51

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
104	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	72
105	4	1	4	4	4	1	2	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	2	2	1	54
106	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	71
107	4	1	2	4	2	1	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	52
108	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	3	61
109	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	67
110	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	66
111	4	1	2	3	1	1	4	2	3	1	2	1	1	2	1	4	3	4	3	2	45
112	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	1	54
113	4	1	4	3	1	1	3	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	61
114	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	57
115	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	65
116	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	2	61
117	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	56
118	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
119	4	4	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	1	4	4	3	57
120	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	67
121	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	63
122	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	59
123	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	65
124	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	68
125	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	65
126	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	65
127	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	63
128	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	71
129	1	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
131	2	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	58
132	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	70
133	3	1	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	60
134	4	1	4	4	2	1	4	4	3	1	4	3	4	2	1	3	3	4	2	4	58
135	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	68
136	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	68
137	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75
138	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	3	3	4	1	1	4	60
139	3	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	59
140	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	1	2	56
141	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	1	4	2	3	2	1	55
142	4	2	4	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	2	4	59
143	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	55
144	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	53
145	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	2	2	4	3	1	4	4	61
146	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	63
147	1	1	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	64
148	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	1	1	3	3	3	2	2	54
149	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	66
150	2	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2	3	59
151	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	73
152	2	1	2	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	1	2	4	1	3	1	3	45
153	4	3	1	1	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	4	3	3	3	51
154	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	61
155	4	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	68

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
156	4	1	1	2	4	1	2	4	3	4	2	2	4	1	2	1	4	3	4	3	52
157	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
158	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	3	4	3	2	2	4	1	2	2	51
159	3	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	47
160	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
161	2	3	3	2	4	2	4	3	3	1	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	58
162	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	74
163	3	1	1	4	4	2	2	4	4	1	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	57
164	4	2	2	3	4	2	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	63
165	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
166	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET MINAT BACA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	4	1	4	3	1	1	64
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	76
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	64
4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	1	2	76
5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	1	1	76
6	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	47
7	2	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2	4	2	4	3	68
8	2	4	1	2	3	2	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	58
9	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	2	1	78
10	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	1	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	71
11	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	50
12	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	77
13	3	2	4	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	1	2	3	4	3	1	3	66
14	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	77
15	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	1	3	3	4	2	1	70
16	2	4	4	3	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	69
17	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	80
18	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	69
19	3	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	1	1	75
20	4	1	4	2	1	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	72
21	1	1	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	68
22	4	2	2	2	3	4	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	1	4	64
23	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	86
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	89
25	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	4	1	1	2	4	1	4	1	1	3	2	3	3	1	1	60

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
26	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	2	2	4	2	3	3	4	2	1	4	3	1	2	72
27	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	1	2	4	1	2	74
28	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	87
29	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	79
30	3	4	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	4	4	1	4	76
31	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	77
32	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	1	69
33	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	82
34	1	2	3	4	3	4	2	4	1	4	2	1	4	4	3	4	2	1	3	2	1	2	1	1	3	4	66
35	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	1	1	4	1	2	1	78
36	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	81
37	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	82
38	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	70
39	1	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	2	68
40	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	86
41	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	2	4	1	64
42	2	2	4	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	1	3	2	3	3	2	2	2	4	65
43	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	78
44	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	69
45	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	2	4	2	77
46	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	4	2	2	54
47	3	1	1	4	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	52
48	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	1	1	4	2	2	3	4	2	4	3	4	1	78
49	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	1	2	3	3	1	4	2	1	1	64
50	2	3	4	4	3	3	1	2	1	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	1	4	4	2	2	73
51	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	1	4	3	2	3	4	2	3	1	80

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
52	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	77
53	2	1	1	1	2	1	2	4	2	4	1	2	2	2	3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	1	55
54	3	4	4	3	3	3	1	3	4	1	2	1	4	3	1	1	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	70
55	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	69
56	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	1	1	4	3	2	1	1	4	3	3	1	68
57	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	48
58	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	1	1	4	2	3	1	2	2	4	3	4	1	63
59	4	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	4	2	1	4	4	1	1	66
60	2	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	1	2	4	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	4	2	60
61	1	1	1	2	1	1	3	1	3	4	2	3	3	2	4	1	2	1	2	1	4	2	3	3	1	1	53
62	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	4	2	1	4	4	1	1	4	2	1	71
63	2	3	1	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	1	62
64	2	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	1	1	52
65	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	3	1	85
66	2	3	4	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	1	64
67	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	80
68	4	2	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	48
69	2	3	4	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	1	2	3	2	4	3	4	1	72
70	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	4	4	90
71	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	4	2	90
72	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	65
73	2	4	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	73
74	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	1	72
75	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	83
76	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	77
77	1	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	60

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total	
78	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	1	4	1	77	
79	1	1	2	2	2	1	1	1	4	4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	1	46	
80	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	75	
81	4	2	4	4	4	3	1	1	2	3	1	2	4	1	3	4	1	2	2	2	1	3	4	2	4	3	67	
82	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	68	
83	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	72	
84	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	61	
85	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	2	72	
86	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	80
87	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	54	
88	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	4	2	3	83	
89	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	4	75	
90	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	3	1	3	1	72	
91	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	4	1	2	68	
92	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	90	
93	3	1	1	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	1	3	4	1	3	2	2	1	3	4	3	2	1	65	
94	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	80	
95	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	50	
96	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	62	
97	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	51	
98	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	79	
99	3	2	3	2	2	1	2	4	4	4	1	1	4	1	2	4	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	60	
100	2	2	3	2	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	73	
101	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	76	
102	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	1	1	87	
103	2	2	1	4	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	54	

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
104	2	3	4	3	4	3	4	1	1	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	78
105	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	1	72
106	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	1	78
107	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	50
108	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	1	2	64
109	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	85
110	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	67
111	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	43
112	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	1	1	3	2	58
113	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	84
114	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	65
115	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	2	85
116	4	1	2	2	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	1	4	1	2	1	1	4	1	1	58
117	2	4	2	4	2	4	2	1	1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	1	3	3	2	4	1	72
118	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	1	68
119	2	1	2	1	3	2	2	2	1	4	2	2	2	1	3	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	3	60
120	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	85
121	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	4	2	71
122	3	4	4	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	1	65
123	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	86
124	2	3	2	3	1	3	1	1	2	4	3	4	1	2	4	1	2	4	2	1	1	1	3	4	1	2	58
125	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	70
126	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	60
127	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	4	4	1	1	3	2	2	2	3	58
128	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	68
129	2	4	2	4	2	4	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	68

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
130	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	75
131	1	4	4	3	2	4	1	1	4	4	4	1	3	1	1	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	3	65
132	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	1	67
133	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	4	4	4	1	2	1	2	2	4	3	2	70
134	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	82
135	2	3	4	4	2	4	4	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	4	3	1	2	3	68
136	3	3	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	85
137	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	65
138	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	70
139	4	3	4	3	2	3	4	2	1	4	4	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	76
140	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	1	4	4	1	72
141	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	87
142	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	68
143	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	60
144	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	82
145	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	68
146	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	1	2	2	77
147	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	73
148	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	80
149	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	88
150	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	4	1	75
151	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	1	78
152	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	4	1	56
153	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	78
154	4	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	4	3	1	4	4	1	2	66
155	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	2	2	4	1	4	3	4	4	80

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
156	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	73
157	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	1	81
158	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	3	2	1	2	2	1	62
159	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	51
160	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	3	1	85
161	2	3	4	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	4	1	64
162	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	1	80
163	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	82
164	2	3	4	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	2	3	2	4	4	4	1	72
165	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	90
166	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	2	90

Lampiran 28

**REKAPITULASI SKOR SUMBER BELAJAR (X_1), MINAT BACA (X_2),
DAN HASIL BELAJAR (Y)**

Nomor Responden	Skor Sumber Belajar	Skor Minat Baca	Skor Hasil Belajar
1	60	64	75
2	73	76	69
3	58	64	63
4	64	76	67
5	61	76	69
6	49	47	73
7	64	68	79
8	64	58	79
9	76	78	84
10	65	71	81
11	58	50	61
12	79	77	84
13	70	66	77
14	59	77	67
15	71	70	69
16	69	69	78
17	75	80	71
18	73	69	79
19	58	75	69
20	68	72	85
21	77	68	72
22	60	64	65
23	76	86	82
24	78	89	79
25	75	60	80
26	74	72	75
27	69	74	76
28	76	87	84
29	68	79	73
30	78	76	80
31	69	77	76
32	60	69	65
33	67	82	72
34	65	66	70
35	58	78	67
36	77	81	84
37	74	82	79
38	69	70	74

Nomor Responden	Skor Sumber Belajar	Skor Minat Baca	Skor Hasil Belajar
39	70	68	77
40	74	86	77
41	67	64	73
42	72	65	80
43	75	78	67
44	69	69	74
45	64	77	80
46	59	54	53
47	45	52	63
48	62	78	71
49	56	64	69
50	61	73	77
51	73	80	81
52	68	77	74
53	42	55	53
54	63	70	72
55	66	69	66
56	59	68	62
57	52	48	54
58	60	63	65
59	58	66	69
60	56	60	58
61	44	53	60
62	65	71	68
63	67	62	69
64	40	52	56
65	52	85	68
66	60	64	86
67	74	80	69
68	43	48	52
69	78	72	91
70	58	90	70
71	71	90	68
72	58	65	69
73	71	73	71
74	66	72	69
75	75	83	84
76	63	77	66
77	57	60	58
78	69	77	72
79	42	46	48
80	72	75	89
81	70	67	66

Nomor Responden	Skor Sumber Belajar	Skor Minat Baca	Skor Hasil Belajar
82	62	68	68
83	74	72	76
84	56	61	57
85	66	72	73
86	65	80	70
87	50	54	57
88	78	83	80
89	73	75	77
90	76	72	86
91	62	68	66
92	78	90	77
93	70	65	68
94	77	80	72
95	43	50	46
96	65	62	67
97	44	51	46
98	76	79	80
99	63	60	65
100	72	73	77
101	78	76	67
102	71	87	80
103	51	54	52
104	72	78	77
105	54	72	64
106	71	78	74
107	52	50	48
108	61	64	67
109	67	85	87
110	66	67	64
111	45	43	42
112	54	58	67
113	61	84	67
114	57	65	73
115	65	85	75
116	61	58	64
117	56	72	76
118	70	68	65
119	57	60	63
120	67	85	74
121	63	71	67
122	59	65	67
123	65	86	73
124	68	58	61

Nomor Responden	Skor Sumber Belajar	Skor Minat Baca	Skor Hasil Belajar
125	65	70	79
126	65	60	80
127	63	58	60
128	71	68	64
129	65	68	88
130	86	75	76
131	58	65	66
132	70	67	73
133	60	70	67
134	58	82	75
135	68	68	70
136	68	85	80
137	75	65	63
138	60	70	80
139	59	76	78
140	56	72	67
141	55	87	66
142	59	68	80
143	55	60	63
144	53	82	80
145	61	68	69
146	63	77	75
147	64	73	68
148	54	80	82
149	66	88	84
150	59	75	76
151	73	78	60
152	45	56	80
153	51	78	73
154	61	66	70
155	68	80	66
156	52	73	80
157	76	81	62
158	51	62	81
159	47	51	85
160	77	85	53
161	58	64	80
162	74	80	90
163	57	82	64
164	63	72	90
165	74	90	82
166	79	90	72

Lampiran 29

TABEL KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kriteria	Penilaian Akhir Semester Tematik	Frekuensi	Presentase
80 ke atas (A)	80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 84, 84, 84, 84, 84, 84, 85, 85, 86, 86, 87, 88, 89, 90, 90, 91	37	22,29 %
70 – 79 (B)	70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 79, 79, 79, 79, 79	54	32,53 %
60 – 69 (C)	60, 60, 60, 61, 61, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 64, 65, 65, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69, 69	59	35,54 %
50 – 59 (D)	52, 52, 53, 53, 53, 54, 56, 57, 57, 58, 58	11	6,63 %
49 ke bawah (E)	42, 46, 46, 48, 48	5	3,01 %
Jumlah	11.815	166	100 %

Lampiran 30

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL SUMBER BELAJAR

No.	Dimensi	Indikator	No Item	Indeks		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Manusia	Cara guru menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik	1	87,65	87,05	76,20
			5	86,45		
		Pendaftaran narasumber atau orang yang ahli dalam menjelaskan bahan ajar kepada peserta didik	2	63,55	65,36	
			6	67,17		
2.	Bahan	Penggunaan <i>Software</i> dalam pembelajaran	3	82,83	84,49	79,67
			8	86,14		
		Manfaat penggunaan <i>software</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	7	74,85	74,85	
3.	Peralatan	Penggunaan <i>hardware</i> dalam pembelajaran	4	84,19	83,99	79,98
			9	82,68		
			14	85,09		
		Manfaat penggunaan <i>hardware</i> dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	10	65,66	75,98	
			16	86,30		
4.	Teknik atau metode	Penggunaan variasi metode pembelajaran	11	85,09	84,79	84,19
			12	83,28		
			18	85,99		
		Manfaat penggunaan variasi metode pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik	13	83,13	83,58	
			20	84,04		
5.	Lingkungan	Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat dalam menyampaikan bahan belajar	15	61,60	75,35	75,35
			17	87,05		
			19	77,41		
Indeks Variabel						79,08

Lampiran 31

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL MINAT BACA

No.	Dimensi	Indikator	No Item	Indeks (%)		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Kesenangan membaca	Senang dengan kegiatan membaca	1	71,54	71,99	69,78
			4	70,33		
			10	74,0		
		Membaca didasari oleh keinginan diri sendiri	7	63,86	67,57	
			11	72,44		
			14	66,42		
2.	Kesadaran mengenai manfaat dalam melakukan kegiatan membaca	Kesadaran dari peserta didik mengenai manfaat kegiatan membaca	2	76,96	72,20	72,80
			6	74,40		
			8	69,28		
			12	68,22		
			13	72,14		
		Kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca	3	76,36	73,39	
			5	71,08		
3.	Frekuensi membaca	Waktu atau intensitas melaksanakan kegiatan membaca	15	64,01	64,19	65,30
			16	68,83		
			20	64,31		
			21	59,64		
		Jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan membaca	17	66,57	66,42	
			19	60,54		
			23	72,14		
4.	Kuantitas dan variasi sumber bacaan	Usaha dari diri sendiri dalam mencari bahan bacaan	22	61,14	62,88	62,46
			25	64,61		
		Jumlah dan variasi bahan bacaan	18	68,37	62,05	
			24	70,63		
			26	47,14		
Indeks Variabel						67,59

Lampiran 32

HASIL UJI NORMALITAS DATA**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sumberbelajar	166	100,0%	0	0,0%	166	100,0%
minatbaca	166	100,0%	0	0,0%	166	100,0%
hasilbelajar	166	100,0%	0	0,0%	166	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
sumberbelajar	Mean		64,0542	,72489
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62,6230	
		Upper Bound	65,4855	
	5% Trimmed Mean		64,3849	
	Median		65,0000	
	Variance		87,227	
	Std. Deviation		9,33956	
	Minimum		40,00	
	Maximum		86,00	
	Range		46,00	
	Interquartile Range		13,00	
	Skewness		-,402	,188
	Kurtosis		-,259	,375
	minatbaca	Mean		70,7108
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	69,0839	
		Upper Bound	72,3377	
5% Trimmed Mean			70,9545	
Median			71,5000	
Variance			112,704	
Std. Deviation			10,61620	
Minimum			43,00	
Maximum			90,00	
Range			47,00	
Interquartile Range			14,00	
Skewness			-,327	,188
Kurtosis			-,364	,375
hasilbelajar		Mean		71,1747
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,7211	
		Upper Bound	72,6283	
	5% Trimmed Mean		71,4833	
	Median		71,5000	
	Variance		89,975	
	Std. Deviation		9,48553	
	Minimum		42,00	
	Maximum		91,00	
	Range		49,00	
	Interquartile Range		13,00	
	Skewness		-,469	,188
	Kurtosis		,284	,375

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sumberbelajar	,055	166	,200*	,976	166	,006
minatbaca	,058	166	,200*	,981	166	,023
hasilbelajar	,064	166	,096	,978	166	,011

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 33

HASIL UJI LINIERITAS DATA**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasilbelajar * sumberbelajar	166	100,0%	0	0,0%	166	100,0%
hasilbelajar * minatbaca	166	100,0%	0	0,0%	166	100,0%

Sumber Belajar dengan Hasil Belajar**Report**

hasilbelajar	Mean	N	Std. Deviation
sumberbelajar			
40,00	56,0000	1	.
42,00	50,5000	2	3,53553
43,00	49,0000	2	4,24264
44,00	53,0000	2	9,89949
45,00	61,6667	3	19,03506
47,00	85,0000	1	.
49,00	73,0000	1	.
50,00	57,0000	1	.
51,00	68,6667	3	14,97776
52,00	62,5000	4	14,36431
53,00	80,0000	1	.
54,00	71,0000	3	9,64365
55,00	64,5000	2	2,12132
56,00	65,4000	5	7,95613
57,00	64,5000	4	6,24500
58,00	68,9000	10	5,48635
59,00	69,0000	7	9,69536
60,00	71,8571	7	8,57183
61,00	69,0000	7	4,04145
62,00	68,3333	3	2,51661
63,00	70,7143	7	9,79310
64,00	74,6000	5	6,50385
65,00	75,1000	10	6,77331
66,00	71,2000	5	7,91833
67,00	75,0000	5	6,96419
68,00	72,7143	7	8,11817
69,00	75,0000	6	2,09762
70,00	71,0000	6	5,40370
71,00	71,0000	6	5,51362
72,00	80,7500	4	5,67891
73,00	73,2000	5	8,67179
74,00	78,2857	7	6,52468
75,00	73,0000	5	8,80341
76,00	79,6667	6	8,89194
77,00	70,2500	4	12,81601
78,00	79,0000	6	7,66812
79,00	78,0000	2	8,48528

86,00	76,0000	1	.
Total	71,1747	166	9,48553

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * sumber belajar	Between Groups	(Combined)	6443,158	37	174,139	2,653	,000
		Linearity	3803,140	1	3803,140	57,933	,000
		Deviation from Linearity	2640,018	36	73,334	1,117	,320
	Within Groups		8402,776	128	65,647		
	Total		14845,934	165			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasilbelajar * sumberbelajar	,506	,256	,659	,434

Minat Baca dengan Hasil Belajar**Report**

hasilbelajar	Mean	N	Std. Deviation
43,00	42,0000	1	.
46,00	48,0000	1	.
47,00	73,0000	1	.
48,00	53,0000	2	1,41421
50,00	51,6667	3	8,14453
51,00	65,5000	2	27,57716
52,00	59,5000	2	4,94975
53,00	60,0000	1	.
54,00	54,0000	3	2,64575
55,00	53,0000	1	.
56,00	80,0000	1	.
58,00	66,2000	5	7,66159
60,00	66,7143	7	9,44659
61,00	57,0000	1	.
62,00	72,3333	3	7,57188
63,00	65,0000	1	.
64,00	72,2500	8	7,86947
65,00	69,4286	7	5,56349
66,00	71,5000	4	3,69685
67,00	67,6667	3	4,72582
68,00	71,6667	12	7,80831
69,00	72,4000	5	6,58027
70,00	73,5000	6	5,24404
71,00	72,0000	3	7,81025
72,00	77,4545	11	9,28831
73,00	74,6000	5	4,92950
74,00	76,0000	1	.

hasilbelajar minatbaca	Mean	N	Std. Deviation
75,00	77,4000	5	7,23187
76,00	71,6667	6	5,78504
77,00	74,2500	8	6,06512
78,00	71,6250	8	7,24938
79,00	76,5000	2	4,94975
80,00	75,1250	8	8,25379
81,00	73,0000	2	15,55635
82,00	74,0000	5	6,44205
83,00	82,0000	2	2,82843
84,00	67,0000	1	.
85,00	72,8333	6	11,61752
86,00	77,3333	3	4,50925
87,00	76,6667	3	9,45163
88,00	84,0000	1	.
89,00	79,0000	1	.
90,00	73,8000	5	5,67450
Total	71,1747	166	9,48553

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Minat baca	Between Groups	(Combined)	7316,947	42	174,213	2,846	,000
		Linearity	4014,615	1	4014,615	65,586	,000
		Deviation from Linearity	3302,332	41	80,545	1,316	,127
	Within Groups		7528,987	123	61,211		
	Total		14845,934	165			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasilbelajar * minatbaca	,520	,270	,702	,493

Lampiran 34

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DATA**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minatbaca, sumberbelajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,319	7,83055

a. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851,172	2	2425,586	39,558	,000 ^b
	Residual	9994,761	163	61,318		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,404	4,631		6,565	,000		
	Sumber belajar	,305	,083	,300	3,694	,000	,625	1,600
	Minat baca	,300	,073	,336	4,134	,000	,625	1,600

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	sumberbelajar	minatbaca
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	16,054	,98	,12	,27
	3	,008	19,037	,02	,88	,72

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Lampiran 35

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS DATA

			Correlations		
			Unstandardized Residual	Sumber belajar	Minat baca
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,060	,031
		Sig. (2-tailed)	.	,442	,694
		N	166	166	166
	sumberbelajar	Correlation Coefficient	,060	1,000	,536**
		Sig. (2-tailed)	,442	.	,000
		N	166	166	166
	minatbaca	Correlation Coefficient	,031	,536**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,694	,000	.
		N	166	166	166

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 36

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA

Analisis Korelasi Sederhana Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

Correlations

		sumberbelajar	hasilbelajar
sumberbelajar	Pearson Correlation	1	,506**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	166	166
hasilbelajar	Pearson Correlation	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	166	166

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Sederhana Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Correlations

		minatbaca	hasilbelajar
minatbaca	Pearson Correlation	1	,520**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	166	166
hasilbelajar	Pearson Correlation	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	166	166

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 37

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Analisis Regresi Sederhana Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sumberbelajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,252	8,20574

a. Predictors: (Constant), sumberbelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3803,140	1	3803,140	56,482	,000 ^b
	Residual	11042,794	164	67,334		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), sumberbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,248	4,427		8,639	,000		
	sumberbelajar	,514	,068	,506	7,515	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	sumberbelajar
1	1	1,990	1,000	,01	,01
	2	,010	13,831	,99	,99

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Analisis Regresi Sederhana Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minatbaca ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,270	,266	8,12678

a. Predictors: (Constant), minatbaca

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4014,615	1	4014,615	60,786	,000 ^b
	Residual	10831,319	164	66,045		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,320	4,261		8,993	,000		
	minatbaca	,465	,060	,520	7,797	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	minatbaca
1	1	1,989	1,000	,01	,01
	2	,011	13,436	,99	,99

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Lampiran 38

HASIL ANALISIS KORELASI GANDA

Analisis Korelasi Ganda Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minatbaca, sumberbelajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.319	7,83055

a. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851,172	2	2425,586	39,558	,000 ^b
	Residual	9994,761	163	61,318		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,404	4,631		6,565	,000		
	sumberbelajar	,305	,083	,300	3,694	,000	,625	1,600
	minatbaca	,300	,073	,336	4,134	,000	,625	1,600

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	sumberbelajar	minatbaca
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	16,054	,98	,12	,27
	3	,008	19,037	,02	,88	,72

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Lampiran 39

HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Analisis Regresi Ganda Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minatbaca, sumberbelajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,319	7,83055

a. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851,172	2	2425,586	39,558	,000 ^b
	Residual	9994,761	163	61,318		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,404	4,631		6,565	,000		
	sumberbelajar	,305	,083	,300	3,694	,000	,625	1,600
	minatbaca	,300	,073	,336	4,134	,000	,625	1,600

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	sumberbelajar	minatbaca
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	16,054	,98	,12	,27
	3	,008	19,037	,02	,88	,72

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Lampiran 40

HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Analisis Koefisien Determinasi Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,252	8,20574

a. Predictors: (Constant), sumberbelajar

Analisis Koefisien Determinasi Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,270	,266	8,12678

a. Predictors: (Constant), minatbaca

Analisis Koefisien Determinasi Sumber Belajar dan Minat Baca
terhadap Hasil Belajar**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,319	7,83055

a. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

Lampiran 41

**HASIL ANALISIS KOEFISIEN REGRESI SECARA BERSAMA-SAMA
(UJI F)**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851,172	2	2425,586	39,558	,000 ^b
	Residual	9994,761	163	61,318		
	Total	14845,934	165			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, sumberbelajar

Lampiran 42

SAMPEL HASIL PENGISIAN ANGGKET UJI COBA

LEMBAR JAWAB ANGGKET SUMBER BELAJAR

Nama : Hutarni Puspa M
 No. Absen : 4
 Sekolah : SDN Kudatle 06
 Hari/Tanggal : ~~25~~ Rabu - 26 - 2 - 2020
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai keadaanmu!

LEMBAR JAWABAN ANGGKET SUMBER BELAJAR

No	SL	SR	KD	TP	No	SL	SR	KD	TP	
4 1	✓				21		✓			+3
2 2			✓		22			✓		-3
4 3	✓				23			✓		-3
4 4	✓				24		✓			+3
3 5		✓			25				✓	-4
4 6	✓				26				✓	+1
2 7			✓		27		✓			+3
3 8		✓			28			✓		-3
4 9				✓	29	✓				+4
4 10				✓	30				✓	-4
2 11			✓		31	✓				+4
4 12				✓	32		✓			+3
4 13				✓	33				✓	-4
3 14		✓			34	✓				+4
4 15				✓	35				✓	-4
4 16				✓	36	✓				+4
4 17	✓				37				✓	-4
4 18	✓				38		✓			+3
4 19				✓	39				✓	-4
4 20	✓				40				✓	-4

20

LEMBAR JAWAB ANGGKET MINAT BACA

Nama : Hutami Puspa M
 No Absen : 4
 Sekolah : SDN Kudoile 06
 Hari/Tanggal : Selasa, 25, 2, 2020
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai keadaanmu!

LEMBAR JAWABAN ANGGKET MINAT BACA

No	SL	SR	KD	TP	No	SL	SR	KD	TP
1	✓				21				✓
2	✓				22	✓			
3	✓				23	✓			
4	✓				24	✓			
5	✓				25	✓			
6	✓				26				✓
7	✓				27		✓		
8				✓	28	✓			
9				✓	29				✓
10				✓	30				✓
11	✓				31				✓
12				✓	32	✓			
13				✓	33				✓
14	✓				34	✓			
15				✓	35				✓
16	✓				36		✓		
17				✓	37				✓
18				✓	38	✓			
19	✓				39	✓			
20	✓				40				✓

Lampiran 43

SAMPEL HASIL PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

LEMBAR JAWAB ANGKET SUMBER BELAJAR

Nama : *Rahma Aurelya N.*
 No. Absen : *120*
 Sekolah : *SMN Trayeman es*
 Hari/Tanggal : *14/5/2020*
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai keadaanmu!

LEMBAR JAWABAN ANGKET SUMBER BELAJAR

No	SL	SR	KD	TP	No	SL	SR	KD	TP
4 + 1	✓				11	✓			
4 + 2	✓				12	✓			
4 + 3	✓				13	✓			
3 + 4		✓			14	✓			
4 + 5	✓				15	✓			
4 + 6	✓				16	✓			
4 + 7	✓				17	✓			
3 - 8			✓		18				✓
4 + 9	✓				19				✓
3 + 10		✓			20				✓

LEMBAR JAWAB ANGGKET MINAT BACA

Nama Rahma Andhya N.
 No Absen 21
 Sekolah SDN Trayunan-02
 Hari/Tanggal 12/1/2020
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai keadaanmu!

LEMBAR JAWABAN ANGGKET MINAT BACA

No	SL	SR	KD	TP	No	SL	SR	KD	TP
2+	1		✓		14			✓	
4+	2	✓			15			✓	
3+	3		✓		16	✓			
2+	4		✓		17			✓	
3+	5		✓		18		✓		
1+	6			✓	19	✓			
4+	7			✓	20		✓		
2+	8		✓		21			✓	
4-	9			✓	22	✓			
2-	10		✓		23			✓	
3+	11		✓		24			✓	
2-	12		✓		25			✓	
4+	13	✓			26	✓			

Lampiran 44

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Tanggal Pelaksanaan Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Senin, 2 Maret 2020	08.00 - 10.00 WIB 10.30 - 11.30 WIB 11.30 - 12.30 WIB	SD N Trayeman 03 SD N Kudaile 02 SD N Kudaile 01
2.	Selasa, 3 Maret 2020	07.00 - 08.00 WIB 08.15 - 09.15 WIB 10.30 - 11.30 WIB	SD N Kudaile 04 SD Madinah SD IBN
3.	Rabu, 4 Maret 2020	07.00 - 08.00 WIB 08.00 - 09.00 WIB 10.30 - 11.30 WIB 11.30 - 12.30 WIB	SD N Kudaile 05 SD N Kudaile 06 SD N Trayeman 01 SD N Trayeman 02

Lampiran 45

**TABEL RANGKUMAN DAN REFERENSI SITASI JURNAL YANG
DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI**

Judul : “Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Zurina Khairuddin	<i>From this study, it is found that students have relatively low interests in reading English materials and that there is a significant difference between male and female students.</i>	160
2.	Rachel Bosibori Okongo, Gladys Ngao, Naufal K. Rop, & Wesonga Justus Nongesa	<i>Findings revealed that there were inadequate teaching and learning resources at pre-school centers in Nyamira North sub-county. 78 percent of the respondents revealed that inadequate resources affected the implementation of inclusive education.</i>	132
3.	Reflinda	<i>The results show that discover learning strategies in high interest groups and low interest have higher learning outcomes than classes taught with expository strategies.</i>	226
4.	Rumainah	<i>From the result of the data analysis, it was found that there was no significant correlation between students' reading interest and their reading comprehension achievement since the p-value was (.887) greater than significance value (.887 > .005).</i>	54

No.	Nama	Kutipan	Hal.
5.	Wahyu Budiyani & Sujarwo	<i>The results of this study indicate that: (1) the availability of the internet at school as a learning resource is good enough in its use and management. (2) There is a positive impact on the availability of the internet in the school as a learning resource for students' independence learning in English lesson.</i>	7

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Lispridona Diner	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) belajar budaya Jepang melalui pemanfaatan sumber belajar dapat memotivasi pembelajar bahasa Jepang dalam belajar budaya Jepang, dan (2) dari keempat sumber belajar yang dimanfaatkan ketika pembelajaran nihonjijo, pemanfaatan orang sebagai sumber belajar merupakan sumber belajar yang menjadi motivasi mahasiswa dalam belajar budaya Jepang paling tinggi.	80
2.	Shinta Widyastuti, R Susanti, & Tuti Widianti	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa web educative sangat layak digunakan sebagai sumber belajar materi sistem pertahanan tubuh dan efektif terhadap hasil belajar siswa.	69
3.	Ade Irma Nursalina & Tri Esti Budiningsih	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak kelas V SD Negeri 1 Dopleng. Tingkat motivasi berprestasi siswa berada pada kriteria rendah yaitu sebesar 53,1% dan indikator yang paling berpengaruh dalam motivasi berprestasi yaitu perilaku yang timbul dan terarah. Tingkat minat membaca pada subyek berada dalam kriteria rendah, yaitu sebesar 56,2% dan indikator yang paling berpengaruh dalam minat membaca yaitu kesadaran akan manfaat membaca.	1

No.	Nama	Kutipan	Hal.
4.	Wicaksono Adi Nugroho & Ahmad Nurkhin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 61,4%. Sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 5,95%. Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 13,76%. Disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,16%.	70
5.	Tahan Widodo & Harnanik	Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya petugas perpustakaan di Fakultas Ekonomi untuk menambah jumlah petugas perpustakaan dan menambah jumlah koleksi buku terutama koleksi buku pelajaran kuliah agar pelayanan menjadi lebih cepat dan mudah serta menarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat baca mahasiswa akan lebih meningkat lagi.	693
6.	Dini Haryati	Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 80,33, sedangkan rata-rata hasil belajar IPA kelompok yang tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 67,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.	80

No.	Nama	Kutipan	Hal.
7.	Lisdiana, Siti Alimah, Supriyanto, & Windy Oktaviani	Hasil penelitian validitas handout 80,7% dengan kriteria valid. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI MIA 1 sebesar 0,63 dan kelas XI MIA 2 sebesar 0,59, keduanya dengan kriteria sedang. Simpulan penelitian ini adalah No Smoking Handout merupakan sumber belajar yang valid dan layak digunakan sebagai sumber belajar yang berwawasan konservasi pada pembelajaran sistem respirasi.	43
8.	Nisfi Anisah, Aninditya Sri Nugraheni	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase 67,6%, (2) prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%, (3) terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar sebesar $r_{xy} = 0,724$ dan diperoleh persamaan regresi $Y = 47,985 + 0,632 (X)$.	130
9.	Djelesia, Mestawaty Ahmad, & Muchlis Djirimu	Hasil siklus I menunjukkan bahwa aktifitas guru adalah: 82,85% dikategorikan baik sedang aktifitas siswa adalah, 71, 1% dikategorikan cukup, dengan ketuntasan belajar Klasikal 62,5%,. Hasil siklus II menunjukkan bahwa aktifitas guru 92,85%) dengan kategori sangat baik, sedang aktifitas siswa 82,2 % dikategorikan baik, dengan persentase daya serap klasikal sebesar 86,3%.	194
10.	Risa Tikdia Setyowati, Purnomo, & Sukardi	Hasil penelitian ini adalah minat baca dan kebiasaan membaca berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 55% pada siswa kelas V SD di Gugus Suroto ($r=0,746$, $R= 0,556$).	78

No.	Nama	Kutipan	Hal.
11.	Welven Aida & Sri Yunawati	Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas XI IS SMA di Kecamatan Rambah; (2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan minat baca untuk hasil belajar siswa kelas XI IS di SMA Kecamatan Rambah.	68
12.	Anggra Lita Sandra Dewi & Ery Rahmawati	Hasil penelitian ini, yaitu pada siklus 1 dan 2 menggunakan media pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai siklus 1 dan siklus 2 43,33 % dan 83,33 % Hal ini berarti hasil belajar siswa dengan materi tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam mengalami kemajuan karena hasil evaluasi siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan.	42
13.	Eka Purnama Sari, Sri Dadi, & Syahril Yusuf	Hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan museum sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji- t hasil diperoleh nilai thitung 3,840 lebih besar dari ttabel 2,000 pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.	130

JURNAL NASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Farid Ahmadi	Hasil penelitian ini, yaitu penggunaan metode penelitian tindakan kelas, yang diselenggarakan dari 2 siklus terdapat peningkatan hasil belajar dengan metode ini sebesar 60% dari pembelajaran konvensional.	64
2.	Nurdin	hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.	88

No.	Nama	Kutipan	Hal.
3.	Ramelan, Dony Hidayat Al Janan, & Rahmat Doni	Hasil penelitiannya yaitu metode diskusi belum mempunyai peran yang cukup kuat untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa.	35
4.	Ammar Navy	hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Perencanaan sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains di sekolah Sasanasuksa Thailand. (2) Dalam proses pelaksanaan (actuating) pemberdayaan sumberbelajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains di Sekolah Satsanasuksa bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas operasional sekolah telah sesuai dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran disekolah. (3) Evaluasi pemberdayaan sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains di sekolah Sasanasuksa Thailand, (4) Peningkatan dan pengembangan hasil sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains yang merujuk pada konsep peningkatan sumber belajar.	388
5.	Nila Dwi Susanti & Mulyani	Hasil penelitiannya, yaitu: (1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan 70 sekitar di kelas III telah menerapkan langkahlangkah model pembelajaran yang terkait lengkap dan telah mengalami peningkatan dalam dua siklus pembelajaran. (2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar telah mengalami peningkatan dalam dua siklus. (3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar	11
6.	Sabriyadi, Nana Sumarna, & Tatang Permana	hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif di SMK termasuk dalam kategori sedang serta memiliki hubungan yang positif.	124

No.	Nama	Kutipan	Hal.
7.	Wahyu Angga Raditya	Hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS.	64
8.	Ajeng Ngesty Pujawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa; (2) Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa; dan (3) Ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa.	2
9.	Nindya Faradina	Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa signifikan; (2) Hambatan terjadi pada membaca nyaring, membaca dalam hati, kegiatan pojok baca kelas dan penghargaan sebagai peminjam buku teraktif, dari 126 sampel 36,06% menjawab ya dan 63,94% menjawab tidak.	60
10.	Leni Marlina, Caska, & Mahdum	Hasil penelitiannya yaitu: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Baca Ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi (20,6%), terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Ekonomi dengan Hasil Belajar (16,7 %); (2) Diskusi Bahan Bacaan Dengan Teman yang dilakukan oleh siswa adalah mereka semangat jika membaca buku ekonomi bersama teman di kelas	45
11.	Intan Baiduri, Otang Kurniawan, & Syahrilfuddin	hasil dari analisis data hasil belajar terdapat 12 siswa berkategori tinggi dengan persentase 13,00%, 74 siswa berkategori sedang dengan persentase 81,30%, dan 7 siswa berkategori rendah dengan persentase 7,69%. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,195, dengan taraf signifikan sebesar 3,803% yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar.	2

No.	Nama	Kutipan	Hal.
12.	Meina Febriani & Eko Sugiarto	Dongeng yang bermuatan konservasi budaya Banyumasan, dapat berpotensi sebagai sumber belajar (pengayaan) bagi anak dalam proses pendidikan. Pada sumber belajar apresiasi dongeng yang bermuatan konservasi budaya Banyumasan, materi disusun dan disajikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.	74
13.	Arinda Sari	Dari hasil uji T, secara parsial variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Sedangkan dari hasil uji F, secara simultan minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Mojosari.	362
14.	Yulianah Prihatin & Indah Mei Diastuti	Adapun hasil penelitiannya yaitu: pemanfaatan sumber belajar di kelas inklusif khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Salah satu problematika penggunaan sumber belajar yang sudah ditemukan adalah kurangnya buku bacaan atau buku teks yang digunakan oleh siswa, tidak sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa berkebutuhan khusus dan kurang variatifnya guru dalam memanfaatkan sumber belajar.	439
15.	Devi Saparinda, Mahmud Alpusari, & Otang Kurniawan	hasil analisis data diketahui siswa memiliki minat baca yang sedang dan hasil belajar sedang. Tingkat hubungan termasuk kedalam kategori sedang dengan koefisien determinasi sebesar 18,92%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.	2

No.	Nama	Kutipan	Hal.
16.	Sayidati Hapsari & Lucky Rachmawati	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada uji t minat baca secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan penggunaan gadget secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi. Pada uji f minat baca dan penggunaan gadget secara siltultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan.	17
17.	Lia Murtiningsih	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD se-Gugus Kusuma Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.	4009
18.	Andi Adam	hasil analisis deskriptif yang diperoleh sebagai berikut. (1) Hasil belajar yaitu, dari 37 orang murid, terdapat 35 orang murid yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 94,59 %, dan 2 orang murid yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 5,40 %. Skor rata-rata yaitu, 80,14 yang berada pada kategori tinggi. (2) Respon murid terhadap minat baca murid berada pada kategori sedang dengan rata-rata yaitu 58,08.	314
19.	Sutra Wulandari, Muliani Azis, & Hamzah	Hasil penelitiannya yaitu penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.	106
20.	Ruslan & Sri Hayu Wibayanti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, karena siswa selalu malas, siswa menganggap membaca membosankan dan banyak siswa yang kurang paham pentingnya membaca buku.	767
21.	Betty Marlina	Dari hasil analisis data diperoleh hasil rata-rata hasil belajar sebesar 82,75%. Rata-rata aktivitas belajar yaitu 89,61%	79

No.	Nama	Kutipan	Hal.
22.	Ervi Rahmadani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh penggunaan media pop up terhadap minat baca peserta didik, (2) ada pengaruh penggunaan media big book terhadap minat baca peserta didik, (3) ada perbedaan minat baca antara peserta didik yang diajar menggunakan media pop up dengan peserta didik yang diajar menggunakan media big book. Berdasarkan nilai N-gain score, minat baca kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II dengan nilai N-gain score kelas eksperimen I 0,44 sedangkan kelas eksperimen II 0,324.	-
23.	Retno Wulan Dari & Firman Firman	Dengan adanya sarana dan sumber belajar yang mendukung tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang lebih tinggi, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta menjadi bangsa yang maju dibidangnya.	-

Lampiran 46

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 01**

Alamat: Jl. Supriyadi No. 35 Trayeman Kode Pos 52414

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayati, S. Pd

NIP : 1964103 198608 2 001

Jabatan : Kepala SD Negeri Trayeman 01

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Trayeman 01 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, April 2020
Kepala Sekolah,

Hidayati, S. Pd
NIP. 1964103 198608 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 02**

Alamat: Jl. Supriyadi No. 35 Trayeman Kode Pos 52414

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taripin, S. Pd.
NIP : 19660629 199003 1 006
Jabatan : Kepala SD Negeri Trayeman 02

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya
NIM : 1401416397
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Trayeman 02 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Slawi, 21 April 2020

Kepala Sekolah,

Taripin, S.Pd.

NIP. 19660629 199003 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI TRAYEMAN 03**

Alamat: Jl. H. Samanhudi No. 22 Trayeman Kode Pos 52414

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Etty Arifiyati, S. Pd. SD

NIP : 19630407 198405 2 002

Jabatan : Kepala SD Negeri Trayeman 03

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Trayeman 03 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

April 2020
Kepala Sekolah,

Etty Arifiyati, S. Pd. SD
NIP. 19630407 198405 2 002





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 01**

Alamat: Jl. KH. Agus Salim No. 7 Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN
NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukarmin, S. Pd. SD

NIP : 19650807 198806 1 002

Jabatan : Kepala SD Negeri Kudaile 01

Menerangkan

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Kudaile 01 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Slawi, April 2020

Kepala Sekolah,

Sukarmin, S. Pd. SD

NIP. 19650807 198806 1 002



**FEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 02**

Alamat: Jl. KH. Agus Salim No. 6 Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN
NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : A. Amrin, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19680709 200501 1 005
Jabatan : Kepala SD Negeri Kudaile 02

Menerangkan:
Nama : Livia Oktaviani Wijaya
NIM : 1401416397
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Kudaile 02 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2020

Kepala Sekolah,

A. Amrin, S. Pd., M. Pd.

19680709 200501 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 04**

Alamat: Jl. Sumatra Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Koekoeh Budiono, S. Pd SD

NIP : 19661014 199103 1 008

Jabatan : Kepala SD Negeri Kudaile 04

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397


Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Kudaile 04 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, April 2020
Kepala Sekolah,

Koekoeh Budiono, S. Pd. SD
NIP. 19661014 199103 1 008





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 05**

Alamat: Jl. Prof. Moh Yamin Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukardi, S. Pd., M. Pd.

NIP : 19640220 198608 1 002

Jabatan : Kepala SD Negeri Kudaile 05

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

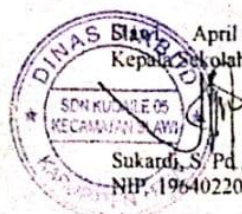
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Kudaile 05 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2020

Kepala Sekolah,

Sukardi, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19640220 198608 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD NEGERI KUDAILE 06

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarimin, S. Pd. SD

NIP : 19600415 198201 1 013

Jabatan : Kepala SD Negeri Kudaile 06

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Kudaile 06 tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2020

Kepala Sekolah,

Sarimin, S/Pd. SD

19600415 198201 1 013



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD ISLAM BAKTI NEGARA**

Alamat: Jl. Jeruk No. 9 Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 101/SP-IBH/W/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Abdul Honi, S. Pd

NIPY : 20200102.01.001

Jabatan : Kepala SD Islam Bakti Negara

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Islam Bakti Negara tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2020

Kepala Sekolah,

Mohamad Abdul Honi, S. Pd

NIPY. 20200102.01.001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN SLAWI
SD MADINAH**

Alamat: Jl. Ahmad Yani Procot Slawi Kode Pos 52413

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Amrozi, S. Pd. I

NIPY : 053.10.11

Jabatan : Kepala SD Madinah

Menerangkan:

Nama : Livia Oktaviani Wijaya

NIM : 1401416397

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di kelas IV SD Negeri Madinah tentang Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, April 2020

Kepala Sekolah,



Ahmad Amrozi, S. Pd. I

NIPY 053.10.11

Lampiran 47

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan Uji Coba Penelitian



Pelaksanaan Penelitian pada Sampel Penelitian

SD N Trayeman 01



SD N Trayeman 02



SD N Trayeman 03



SD N Kudaile 01



SD N Kudaile 02



SDN Kudaile 04



SD N Kudaile 05



SD N Kudaile 06



SD IBN



SD Madinah

